

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA

(Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

DWI SESANTI KUSUMAWARDANI

NIM. 0910320246



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KOSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2014**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
(Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode
2010-2012)

Disusun oleh : Dwi Sesanti Kusumawardani

NIM : 0910320246

Fakultas : Ilmu Administrasi

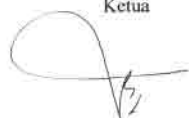
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, Januari 2014

Komisi Pembimbing

Ketua



Drs. Achmad Husaini, MAB
NIP. 19580706198503 1 004

Anggota



Dra. MG Wi Endang NP., M.Si
NIP. 19620422 198701 2 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu

Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Februari 2014

Jam : 12.00 – 13.00 WIB

Skripsi atas nama : Dwi Sesanti Kusumawardani

Judul : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada Perusahaan BUMN

Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)

Dan Dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Drs. Achmad Husaini, MAB
NIP. 19580706 198503 1 004

Anggota



Dra. MG Wi Endang NP., M.Si
NIP. 19620422 198701 2 001



Dr. Siti Ragil Handayani, MS
NIP. 19630923 198802 2 001



Dra. Zahroh Z.A., M.Si
NIP. 19591202 198403 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang sekarang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, Januari 2014



Nama : Dwi Sesanti Kusumawardani
NIM : 0910320200

RINGKASAN

Dwi Sesanti Kusumawardani, 2014, **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara** (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012), Drs. Achmad Husaini, MAB, Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si, 104 Hal + xii.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang berkembang pada sektor perdagangan yang membutuhkan adanya evaluasi kinerja, khususnya pada kinerja keuangan perusahaan. Pemerintah menunjuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penopang utama dalam perekonomian di Indonesia. Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang paling umum digunakan. Akan tetapi analisis rasio keuangan pada umumnya berbeda dengan analisis rasio yang terdapat pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI berdasarkan analisis rasio keuangan periode 2010-2012 dan untuk memberikan informasi kepada para investor agar dapat menanamkan modalnya di perusahaan yang tepat.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang diambil secara *purposive sampling* (sampel bertujuan) pada perusahaan BUMN yang telah listing di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan BUMN yang diukur dengan analisis rasio keuangan BUMN secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada beberapa perusahaan BUMN yang masih mengalami penurunan kinerja pada beberapa indikator kinerja yang digunakan dalam penilaian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan BUMN yang memiliki kinerja yang baik dalam mengelola keuangannya yaitu perusahaan yang bergerak di sektor semen, karena perusahaan BUMN yang bergerak di sektor semen memiliki skor tertinggi dibandingkan perusahaan BUMN yang bergerak disektor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka perusahaan-perusahaan BUMN sebaiknya meningkatkan tingkat kesehatan keuangannya untuk periode tahun selanjutnya, meskipun banyak tekanan yang akan dihadapi oleh perusahaan BUMN di Indonesia. Dan diharapkan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan maupun kualitas pelayanan, agar kedepannya masyarakat dapat menikmati pelayanan dan membeli produk-produk tanpa hambatan.

SUMMARY

Dwi Sesanti Kusumawardani, 2014, **Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of State-Owned Enterprises** (Study of State-Owned Enterprises (SOEs) Companies Listed in IDX for the period 2010-2012), Drs. Ahmad Husaini, MAB, Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si, 104 pages + xii.

This research is motivated because of the increasing number of companies in Indonesia that develops in the trade sector which requires the evaluation of performance, particularly on the company's financial performance. The government appointed State-Owned Enterprises (SOEs) as the main pillar of the economy in Indonesia. Financial ratio analysis is one of the most common methods used. However, analysis of financial ratios are generally different from the ratio analysis contained in the Decree of the Minister of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002.

The purpose of this study was to determine the financial performance of state-owned companies listed on the Stock Exchange by financial ratio analysis period 2010-2012 and to provide information to investors in order to invest in the right company.

This research is a type of research that is taken by purposive sampling (samples intended) on the state-owned company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The results of this study is to explain that the financial performance of SOEs as measured by SOE financial ratio analysis as a whole can be quite good, although there are still some state-owned companies are still experiencing a decrease in performance on several performance indicators used in the assessment. The results of this study indicate that the state-owned company that has a good performance in managing finances is a company engaged in the cement sector, because the state-owned company engaged in the cement sector has the highest score compared to the state-owned company engaged other sector.

Based on the results of research conducted, the state-owned enterprises should improve the level of financial health for the period of the next year, despite a lot of pressure to be faced by state-owned companies in Indonesia. And are expected to maintain product quality and service quality, so that in the future people can enjoy the services and buy products without a hitch.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos, MIB, DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Drs. Achmad Husaini, MAB selaku Ketua Dosen Pembimbing dari penulis, serta Ibu Dra. Maria Goretii Wi Wndang NP., M.Si yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, dan nasihat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis atas segala ilmu pengalaman kepada penulis.
6. Seluruh karyawan kantor Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Puguh Tanoyo dan Ibu Suryaningati atas doa yang selalu dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah putus diberikan

kepada penulis. Serta untuk Kakak Estu Mandireng Pribadi atas dukungan dan motivasinya selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Paman penulis, Bapak Wiweko yang sangat luar biasa telah memberikan banyak bantuan, motivasi, dukungan, masukan dan arahan kepada penulis demi terselesaikannya studi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis yaitu Erly, Ika, Evi, Tiwi, Keluarga Besar Oren dan untuk Kakak Nur Hidayanti di Kost MT. Haryono 145, yang memotivasi penulis dan selalu menemani dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah berusaha sekuat tenaga untuk memperoleh hasil terbaik namun apabila masih kurang sempurna, dengan kerendahan hati penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dan dapat disempurnakan melalui penelitian dengan tema yang sama. Akhir kata penulis mengharapkan banyak manfaat dari skripsi ini baik untuk masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Amien.

Malang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kontribusi Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
A. Laporan Keuangan	9
1. Definisi Laporan Keuangan	9
2. Tujuan Laporan Keuangan	11
3. Prinsip Laporan Keuangan	13
4. Keterbatasan Laporan Keuangan	14
5. Jenis Laporan Keuangan	16
B. Analisis Laporan Keuangan	17
1. Definisi Analisis Laporan Keuangan	17
2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	18
3. Manfaat Analisis Laporan Keuangan	18
4. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	19
5. Kelemahan Analisis Laporan Keuangan	20
C. Analisis Rasio Keuangan	21
1. Definisi Analisis Rasio Keuangan	21
2. Metode Perbandingan Analisis Rasio Keuangan	22
3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	23
4. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan	23
5. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	24
6. Jenis Analisis Rasio Keuangan	25
D. Kinerja Keuangan Perusahaan	27
1. Definisi Kinerja Keuangan Perusahaan	27
2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan	28
3. Tahapan-tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	29

E. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002	30
--	----

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Fokus Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Analisis Data	45

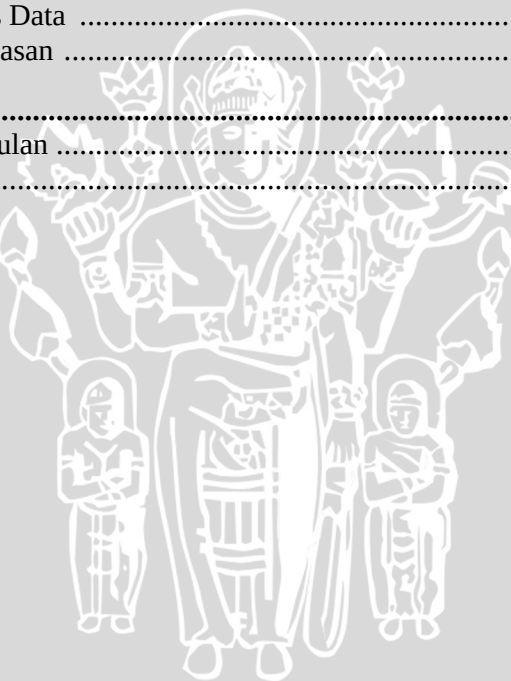
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

A. Gambaran Umum Perusahaan	48
B. Penyajian Data Keuangan	53
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP 102

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1.	Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan	25
2.	Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Kep-Men BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002	31
3.	Daftar Indikator dan Bobot Keuangan	32
4.	Daftar Skor Penilaian ROE	33
5.	Daftar Skor Penilaian ROI.....	34
6.	Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i>	35
7.	Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i>	36
8.	Daftar Skor Penilaian <i>Collection Periods</i>	37
9.	Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan	38
10.	Daftar Skor Penilaian <i>Total Aset Turn Over</i>	39
11.	Daftar Skor Penilaian TMS terhadap TA	40
12.	Penyajian Data	53
13.	Imbalan Investasi atau <i>Return On Equity</i>	58
14.	Imbalan Investasi atau <i>Return On Investment</i>	59
15.	Rasio Kas atau <i>Cash Ratio</i>	59
16.	Rasio Lancar atau <i>Current Ratio</i>	60
17.	<i>Collection Periods</i>	61
18.	Perputaran Persediaan	62
19.	Perputaran Total Aset atau <i>Total Asset Turn Over</i>	62
20.	Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	63
21.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Indofarma (Persero), Tbk	64
22.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk	65
23.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	

	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	70
24.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk	74
25.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	78
26.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Waskita Karya (Persero), Tbk	79
27.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk	83
28.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Bukit Asam (Persero), Tbk	84
29.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk	88
30.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	89
31.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Jasa Marga (Persero), Tbk	93
32.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk	94
33.	Skor Penilaian Tingkat Kesehatan	
	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	98

DAFTAR LAMPIRAN

- | No. | Judul |
|-----|---|
| 1. | Perhitungan 8 Indikator Rasio Keuangan |
| 2. | Laporan Neraca dan Rugi Laba Perusahaan BUMN <i>go public</i> |
| 3. | Salinan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 |

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era perdagangan bebas menuntut Indonesia untuk memperkuat daya saing dalam dunia bisnis. Upaya dalam meningkatkan produk-produk dalam negeri harus mengutamakan kualitas produk supaya tidak kalah bersaing dengan produk-produk luar negeri yang semakin banyak masuk ke Indonesia akibat adanya perdagangan bebas. Pemerintah menunjuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penopang utama dalam perekonomian di Indonesia.

BUMN merupakan perusahaan atau organisasi milik pemerintah yang bertugas mengatur dan mengelola sumber daya alam Indonesia yang berkaitan dengan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, Indonesia bergerak pada dua jenis BUMN yaitu BUMN Infrastruktur dan Non Infrastruktur, hampir semua bidang ekonomi maupun dalam dunia bisnis, seperti industri dan perdagangan, kawasan industri dan jasa konstruksi, perhubungan telekomunikasi dan pariwisata, pertanian dan perkebunan, pelayanan umum, dan lain-lain. Perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Menjalankan usaha secara lebih efisien dan efektif

diperlukan peran seorang manajer dalam mengatur manajemen keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan bagian dari manajemen perusahaan, sehingga harus mampu menyediakan kontribusi optimal terhadap aktivitas manajerial perusahaan. Manajemen keuangan (*financial management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Harjito, 2003:4). Kemampuan manajemen perusahaan dalam mengorganisasi dan menggunakan sumber daya yang dimiliki sangatlah diperlukan, karena kinerja keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sangat menentukan persaingan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:239).

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Hasil analisis laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pihak yang terkait dengan perusahaan (*stakeholders*) untuk melakukan penilaian sejauh mana keberhasilan pihak manajemen dalam menjalankan kinerja perusahaan, terutama di bidang keuangan.

Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan

kepada pihak dalam maupun luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, 2012:10). Perusahaan agar dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2012:104). Analisis rasio keuangan ini berorientasi dengan masa depan yang berarti bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang juga bermanfaat untuk memprediksi laba atau rugi perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutangnya.

Setiap perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia wajib menerbitkan laporan keuangannya secara periodik. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh investor untuk memilih perusahaan dengan prospek yang baik. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari prestasi perusahaan dari tahun ke tahun,

sehingga investor dan para pelaku pasar modal dapat melihat perusahaan manakah yang memiliki kinerja keuangan yang bagus agar mampu bersaing di dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan BUMN yang sahamnya tersebar luas membuat para pemilik sahamnya juga merasa ingin tahu sejauh mana harga saham yang beredar. Seorang pemilik saham perusahaan pada prinsipnya lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan dimasa yang akan datang, dengan stabilitas keuntungan tersebut dan perbandingannya dengan keuntungan perusahaan lain. Pemilik saham akan menaruh minat pada kondisi keuangan perusahaan sejauh hal itu dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan itu untuk berkembang, membayar deviden, dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri, analisis terhadap kinerja perusahaan akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan BUMN karena perusahaan BUMN mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang terdapat di negara maju. Perusahaan BUMN *go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ada 20 perusahaan yang terbagi menjadi 9 sektor yaitu antara lain sektor farmasi, energi, industri logam, konstruksi, perbankan, pertambangan, semen, angkutan dan prasarana angkutan, dan telekomunikasi (sumber: <http://www.sahamok.com/emiten/bumn-publik-bei/>). Analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 untuk perusahaan Non Jasa Keuangan. Peneliti akan mengambil sampel 13 perusahaan terhitung dari 9 sektor kecuali sektor perbankan, untuk perusahaan jasa

konstruksi peneliti akan mengambil 2 perusahaan terhitung dari perusahaan yang baru melakukan IPO (*initial public offering*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, untuk melihat kinerja keuangan perusahaan BUMN *go public* Non Jasa Keuangan dengan melihat pada laporan keuangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara”. (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI berdasarkan rasio keuangan periode 2010 – 2012 ?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu adanya batasan masalah pada kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara dengan melihat pada aspek keuangannya, tidak termasuk aspek operasional dan aspek administrasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI berdasarkan rasio keuangan periode

2010 – 2012 dan untuk memberikan informasi kepada para investor agar dapat menanamkan modalnya di perusahaan yang tepat.

E. Kontribusi Penelitian

Kontribusi dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi Akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan untuk mengubah wawasan mengenai penggunaan analisis rasio dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan bagi peneliti mengenai analisis rasio keuangan perusahaan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang obyektif bagi perusahaan dalam menganalisis kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.
 - b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan serta tindakan investasi yang

efektif dan efisien sehingga investor tidak mengambil keputusan yang keliru dan mendatangkan kerugian bagi investor tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori sebagai pendukung yang berkaitan dengan perumusan masalah yang nantinya akan digunakan baik dalam melakukan penelitian maupun di dalam pembahasannya untuk memecahkan masalah yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang dipakai, lokasi dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, fokus penelitian, serta analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data-data yang dihasilkan dari penelitian untuk dianalisis dan diinterpretasikan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diambil oleh penulis berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Salah satu fungsi akuntansi dalam suatu perusahaan adalah menyediakan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan (Soemarso, 2004:3). Sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012:7). Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan dari pihak manajemen kepada pihak pemilik, sebagai konsekuensi atas tugas yang diberikan untuk mengelola sumber daya perusahaan secara maksimal.

Laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam suatu periode tertentu (Harahap, 2011:105).

Laporan keuangan juga mempunyai definisi lain, yaitu :

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam

berbagai cara; misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dari laporan lain serta materi penjelasan yang termasuk bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya : informasi keuangan segmen industri, serta geografis: pengungkapan pengaruh perubahan harga. (Standar Akuntansi Keuangan, 2002:2)

Laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain :

- a. Neraca
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi menunjukan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.
- c. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan ini juga menunjukkan perubahan modal dan sebab-sebab berubahnya modal.
- d. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.
- e. Laporan Kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. (Kasmir, 2012:7-9)

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang terjadi pada periode tertentu yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan kas. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat komunikasi data-data keuangan dan aktifitas perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, serta membantu dalam proses pengambilan keputusan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Akuntansi pada umumnya disajikan untuk memenuhi tujuan tertentu, demikian pula laporan keuangan yang merupakan bagian dari proses akuntansi. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak khususnya kebutuhan informasi mengenai keuangan, baik pihak manajemen sendiri (*intern*) maupun pihak luar manajemen (*ekstern*) yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yaitu: menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap, 2011:134). Pemakai laporan keuangan tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Kebutuhan informasi masing-masing pihak tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemegang Saham
Pemegang saham ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya, dan laba.
- b. Investor
Investor dalam hal tertentu juga sama seperti pemegang saham. Bagi investor potensial ia akan melihat kemungkinan potensi keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.
- c. Analis Pasar Modal
Analis pasar modal selalu melakukan baik analisis tajam dan lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan yang *go public* maupun yang berpotensi masuk pasar modal.
- d. Manajer
Seorang manajer selalu dihadapkan kepada seribu satu masalah yang memerlukan keputusan cepat dan setiap saat. Untuk sampai pada keputusan yang tepat, ia harus mengetahui selengkap-lengkapnyanya kondisi keuangan perusahaan.

- e. Karyawan dan Serikat Pekerja
Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah ia masih terus bekerja di situ atau pindah. Ia juga ingin mengetahui hasil usaha perusahaan supaya ia bisa menilai apakah penghasilan (renumerasi) yang diterimanya adil atau tidak.
- f. Instansi Pajak
Perusahaan selalu memiliki kewajiban pajak. Semua kewajiban pajak akan tergambar dalam laporan keuangan, dengan demikian instansi pajak dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar menentukan kebenaran perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, restitusi, dan juga untuk dasar penindakan.
- g. Pemberi Dana (Kreditur)
Pemberi dana juga ingin mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi perusahaan baik yang sudah diberi pinjaman maupun yang akan diberi pinjaman. Bagi yang sudah diberikan laporan keuangan dapat menyajikan informasi tentang penggunaan dana yang diberikan. Bagi perusahaan calon debitur, laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi untuk menilai kelayakan perusahaan untuk menerima kredit yang akan diluncurkan.
- h. Supplier
Hampir sama dengan kreditur, laporan keuangan bisa menjadi informasi untuk mengetahui apakah perusahaan layak untuk diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan, dan sejauh mana potensi risiko yang dimiliki perusahaan.
- i. Pemerintah atau Lembaga Pengatur Resmi
Pemerintah atau lembaga pengatur sangat membutuhkan laporan keuangan, karena ia ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ia tetapkan.
- j. Langgan atau Lembaga Konsumen
Lembaga khusus yang membantu memantau kepentingan konsumen adalah lembaga konsumen, bisa juga dalam hal makanan halal Majelis Ulama. Sebaiknya laporan keuangan juga menyajikan tentang ini.
- k. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Untuk LSM tertentu bisa saja memerlukan laporan keuangan, misalnya LSM yang bergerak melindungi konsumen, lingkungan, serikat pekerja. LSM seperti ini membutuhkan laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan merugikan pihak tertentu yang dilindunginya.
- l. Peneliti/Akademisi/Lembaga Peringkat
Bagi peneliti maupun akademisi laporan keuangan sangat penting, sebagai data primer dalam melakukan penelitian terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan atau perusahaan. (Harahap, 2011:120-124)

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti para pemegang saham, investor, analis pasar modal, manajer, karyawan dan serikat pekerja, instansi pajak, pemberi dana (kreditur), supplier, pemerintah atau lembaga pengatur resmi, lembaga konsumen, lembaga swadaya masyarakat, dan peneliti.

3. Prinsip Laporan Keuangan

Prinsip-prinsip laporan keuangan dijelaskan dalam APB *Statement* No.4, antara lain :

- a. Entitas (*accounting entity*)
Yang menjadi perhatian akuntansi adalah lembaga tertentu yang akan dilaporkan, bukan lembaga lainnya.
- b. Kontinuitas Operasi (*going concern*)
Dalam menyusun laporan keuangan harus dianggap bahwa perusahaan yang dilaporkan akan terus beroperasi dimasa yang akan datang.
- c. Pengukuran (*measurement*)
Akuntansi adalah sebagai media pengukuran sumber-sumber ekonomi dan kewajiban.
- d. Periode Waktu (*time period*)
Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu waktu atau periode tertentu.
- e. Unit Moneter (*monetary unit*)
Pengukuran setiap transaksi adalah dalam bentuk nilai atau unit uang.
- f. Akruwal (*accrual*)
Penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadiannya tanpa melihat apakah transaksi pembayaran atau penerimaan kas telah dilakukan atau belum.
- g. Harga Pertukaran (*exchange price*)
Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan didasarkan pada harga pertukaran pada saat terjadinya transaksi.
- h. Penaksiran (*aproximation*)

Dalam akuntansi tidak dapat dihindarkan penaksiran-penaksiran. Seperti taksiran umur, taksiran harga, pemilihan prinsip yang digunakan, dan sebagainya.

i. Pertimbangan (*judgment*)

Dalam menyusun laporan keuangan banyak diperlukan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan keahlian, baik pertimbangan memilih alternatif prinsip maupun pemilihan cara penyajian dalam laporan keuangan.

j. Bertujuan Umum (*general purpose*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan akuntansi keuangan ditujukan buat pemakai secara umum, bukan pemakai khusus.

k. Laporan yang Sangat Terkait (*interrelated statement*)

Neraca, daftar laba/rugi, dan laporan sumber dan penggunaan kas mempunyai hubungan yang sangat erat dan berkaitan.

l. Substance Over Form

Akuntansi lebih menekankan kenyataan ekonomis suatu kejadian daripada bukti legalnya atau formalnya.

m. Materialitas (*materiality*)

Laporan keuangan hanya memuat informasi yang dianggap penting. Indikator materialitasnya adalah dikaitkan dengan dampaknya terhadap laporan keuangan. (Harahap, 2011 : 5-7)

Laporan keuangan yang dibuat harus berdasarkan pada prinsip-prinsip laporan keuangan seperti yang telah diuraikan diatas.

4. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tidak hanya memberikan informasi yang sekedar dibutuhkan saja, laporan keuangan juga mempunyai beberapa keterbatasan.

Empat keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan antara (*interim report*), bukan merupakan laporan final, karena laba-rugi riil (laba-rugi final) hanya dapat ditentukan bila perusahaan dijual atau dilikuidasi. Karena alasan tersebut laporan keuangan perlu disusun untuk periode waktu tertentu. Alokasi *revenue* dan *cost* sepanjang periode tertentu dipengaruhi pula adanya pertimbangan pribadi, misalnya dalam memilih metode penilaian persediaan akhir, penentuan besarnya penyusutan; deplesi, amortisasi, dan kerugian karena adanya piutang yang tidak tertagih; pemisahan antara pengeluaran modal dengan pengeluaran penghasilan. Transaksi penghasilan dan biaya akan terjadi terus-menerus selama

untuk perusahaan, dimana setiap periodenya disisipi dengan laporan keuangan (*interim report*). Jadi, sebenarnya data laporan keuangan itu tidak bersifat pasti, tidak dapat diukur secara mutlak diteliti.

- b. Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja berbeda bila digunakan standar lain (karena adanya lebih dari satu standar yang diperkenankan). Apalagi bila dibandingkan dengan laporan keuangan seandainya perusahaan itu dilikuidasi, jumlah rupiahnya dapat sangat berbeda.
- c. Neraca dan laporan laba-rugi mencerminkan transaksi-transaksi keuangan dari waktu ke waktu. Selama jangka waktu itu mungkin nilai rupiah sudah menurun (daya beli rupiah menurun karena kenaikan tingkat harga). Juga, kenaikan volume penjualan dalam jumlah rupiah belum tentu sebagai pencerminan dari kenaikan jumlah satuan yang terjual. Kenaikan jumlah rupiah volume penjualan mungkin disebabkan oleh naiknya harga jual per satuan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya analisis yang menyesatkan, analisis perbandingan harus dilakukan dengan hati-hati.
- d. Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan tidak mencerminkan semua faktor yang mempengaruhi semua kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak semua faktor dapat diukur dalam satuan uang. Faktor tersebut misalnya kemampuan dalam menemukan penjual dan mencari pembeli, nama baik dan prestise perusahaan dimata masyarakat, kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, kualitas barang yang dihasilkan, kondisi pesaing-pesaingnya, dan sebagainya. (Jumingan, 2011 :10-11)

Laporan keuangan mempunyai keterbatasan-keterbatasan lainnya, yaitu sebagai berikut :

- a. Cukup berarti (*Materiality*)
Pada dasarnya akuntansi disusun atas landasan dasar teori yang akan diterapkan untuk mencatat transaksi-transaksi yang akan terjadi dalam suatu cara tertentu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua transaksi diperlakukan sesuai dengan teori. Biasanya transaksi dalam jumlah besar diperlakukan sesuai dengan teori, sedangkan untuk transaksi kecil dan tidak mempengaruhi pos lain bisa diperlakukan menyimpang.
- b. Konservatif
Konservatif ini merupakan sifat yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan

keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

c. Sifat khusus suatu industri

Industri yang mempunyai sifat-sifat khusus seperti bank, asuransi, dan lain-lain sering memerlukan prinsip akuntansi yang berbeda dengan industri-industri lainnya. Selain itu adanya peraturan-peraturan dari pemerintah terhadap industri khusus ini akan mengakibatkan adanya prinsip-prinsip akuntansi tertentu yang berbeda dengan yang umumnya digunakan. (Baridwan, 2004:13)

Laporan keuangan yang merupakan sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan juga memiliki kelemahan yaitu : pencatatan akuntansi yang tidak selalu bisa diperlakukan sesuai teori, sikap konservatif yang dilakukan oleh akuntan menyebabkan kenaikan nilai aktiva dan laba yang diharapkan tidak boleh dicatat sebelum direalisasikan, perbedaan penggunaan prinsip akuntansi untuk industri-industri tertentu.

5. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan sesungguhnya merupakan data penting yang dapat digunakan untuk menganalisa sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Ada banyak jenis laporan keuangan yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan para pemakainya. Jenis laporan keuangan utama dan pendukung adalah sebagai berikut :

- a. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil, Biaya dan Laba/Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana perusahaan selama satu periode.
- d. Laporan Arus Kas yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas selama suatu periode.
- e. Laporan Harga Pokok Produksi yang menggambarkan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- f. Laporan Laba Ditahan, yang menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

- g. Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau Modal dalam perusahaan perseroan.
- h. Laporan Kegiatan Keuangan, menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas atau *ekuivalen* kas. Laporan ini jarang digunakan. (Harahap, 2011:106)

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, laporan arus kas tetapi dalam prakteknya sering diikut sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan para pemakainya.

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Definisi Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Syamsuddin 2011:37).

Definisi analisis laporan keuangan adalah :

suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Ini berarti para analisis laporan keuangan dituntut mempunyai pengertian yang cukup tentang unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan (Prastowo dan Juliaty, 2008 : 56).

Definisi lain dari analisis laporan keuangan yaitu :

menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2011:190).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan dilihat dari unsur-unsur yang ada dalam laporan keuangan, sehingga hasil analisis itu dapat digunakan untuk menentukan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan yaitu antara lain:

- a. *Screening*, analisis dilakukan dengan melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.
- b. *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lainnya.
- d. *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain-lain. (Harahap, 2011 : 197)

Analisis laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prastowo dan Juliaty, 2002:5).

Tujuan analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui dengan pasti kinerja perusahaan selama periode tertentu, sehingga mempermudah manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan berikutnya.

3. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Manfaat dari analisis laporan keuangan antara lain :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. (Kasmir, 2012 : 68)

Analisis laporan keuangan akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya untuk menilai kinerja manajemen perusahaan ke depannya.

4. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Tujuan metode dan teknik analisis adalah :

Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat mudah dimengerti. Pertama, menganalisa harus mengorganisir atau mengumpulkan data yang diperlukan, mengukur dan kemudian menganalisa dan menginterpretasikan sehingga data ini menjadi lebih berarti. (Munawir, 2007 : 36)

Tiga cara atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi pentingnya data laporan keuangan antara lain :

- a. Analisis Horizontal (*horizontal analysis*), adalah sebuah teknik untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang telah terjadi.
- b. Analisis Vertikal (*vertical analysis*), juga disebut analisis ukuran umum (*common size analysis*), adalah sebuah teknik untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menyatakan setiap pos dalam sebuah laporan keuangan sebagai presentase dari jumlah dasar.

- c. Analisis Rasio (*ratio analysis*) menyatakan hubungan di antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Sebuah rasio menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan yang lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk presentase, tingkat, atau proporsi sederhana.
(Weygandt, Kieso, dan Kimmel, 2008:389-395)

Tujuan setiap metode dan teknik analisis laporan keuangan adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Metode dan teknik laporan keuangan digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antar pos-pos yang ada dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos bila dibandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk suatu perusahaan tertentu.

5. Kelemahan Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa kelemahan analisis laporan keuangan yaitu antara lain :

- a. Analisis laporan keuangan didasarkan pada laporan keuangan, oleh karenanya kelemahan laporan keuangan harus selalu diingat agar kesimpulan dari analisis itu tidak salah.
 - b. Objek analisis laporan keuangan hanya laporan keuangan. Untuk menilai suatu laporan keuangan tidak cukup hanya dari laporan keuangan. Kita juga harus melihat aspek lainnya seperti tujuan perusahaan, budaya perusahaan, dan budaya masyarakat.
 - c. Objek analisis adalah data historis yang menggambarkan masa lalu dan kondisi ini bisa berbeda dengan kondisi masa depan
 - d. Jika kita melakukan perbandingan drngan perusahaan lain maka perlu dilihat beberapa perbedaan prinsip yang bisa menjadi penyebab perbedaan angka, misalnya :
 - 1. Prinsip akuntansi;
 - 2. Size perusahaan;
 - 3. Jenis industri;
 - 4. Periode laporan;
 - 5. Laporan individual atau laporan konsolidasi;
 - 6. Jenis perusahaan *profit motive* atau *non-profit motive*.
- (Harahap, 2011:203)

Laporan keuangan yang dianalisis pasti ada yang namanya kelemahan, karena dalam setiap analisis yang dihasilkan merupakan sebuah perkiraan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan atau pun pihak-pihak luar yang berkepentingan.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Definisi Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang banyak digunakan oleh para analis untuk menganalisis kondisi perusahaan pada periode tahun tertentu. Rasio keuangan memiliki definisi sebagai berikut :

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Teknik ini sangat lazim digunakan oleh para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antar pos dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian. (Harahap, 2011:297)

Definisi dari analisis rasio keuangan itu sendiri merupakan penjabaran dari hasil rasio keuangan yang telah diperoleh dari perhitungan rasio keuangan yang telah dilakukan oleh para analisis laporan keuangan. Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007 : 37).

Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai (Fahmi, 2011 : 44).

Analisis rasio keuangan merupakan penjelasan atau hasil dari perhitungan rasio keuangan, ini digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

2. Metode Perbandingan Analisis Rasio Keuangan

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan, yaitu:

a. *Cross Sectional Approach*

Cross sectional approach adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan. Jadi dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

b. *Time Series Analysis*

Time series analysis adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antar rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio di masa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan perusahaan dapat dilihat melalui *trend* atau kecenderungan dari tahun ke tahun, dan dengan melihat perkembangan ini maka perusahaan akan dapat membuat rencana untuk masa depan. (Syamsuddin, 2011:39)

Metode perbandingan analisis rasio keuangan memberikan pandangan dan pemahaman bagi para akademisi dan praktisi bisnis yang dibedakan

menjadi dua metode analisis, yaitu metode *Cross Sectional Approach* dan metode *Time Series Analysis*.

3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan menggunakan rasio keuangan, antara lain :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan;
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan;
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan;
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman;
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stocholder* organisasi. (Fahmi, 2011 : 47)

Manfaat dari analisis rasio keuangan adalah sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan, sebagai bahan untuk mengambil keputusan bagi manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

4. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisisnya.

Keunggulan tersebut antara lain :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan;
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit;
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain;
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*);
- e. Menstandarisir size perusahaan;

- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time of series*;
- g. Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang. (Harahap, 2011 : 298)

Keunggulan analisis rasio keuangan yaitu angka-angka yang dihasilkan oleh rasio keuangan mudah dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

5. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis rasio juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari pada waktu penggunaan agar tidak salah dalam penggunaannya.

Keterbatasan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat dan yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini, seperti :
 - 1) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai bias atau subjektif;
 - 2) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar;
 - 3) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio;
 - 4) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
- c. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
- d. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- e. Dua perusahaan jika dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karena itu, jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan. (Harahap, 2011 : 298-299)

Penggunaan rasio keuangan harus diperhatikan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menganalisis. Perbedaan metode yang

digunakan dari masing-masing perusahaan juga menjadi kendala dalam menganalisis rasio antar perusahaan, apabila metode yang digunakan berbeda.

6. Jenis Analisis Rasio Keuangan

Jenis analisis rasio keuangan sebenarnya ada banyak, namun ada beberapa rasio keuangan yang dianggap sering digunakan dalam proses analisis rasio keuangan. Menurut para ahli analisis rasio keuangan yang sering digunakan dibagi empat jenis yaitu seperti pada tabel di bawah :

Tabel 1 : Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Rasio	Pengarang	Jenis Rasio dan Definisinya	Rumus
1. Likuiditas	Kasmir (2012:134)	a. Rasio lancar (<i>current ratio</i>) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$
		b. Rasio cepat (<i>quick ratio</i>) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (<i>inventory</i>).	$\frac{\text{Current Asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}}$
		c. Rasio kas (<i>cash ratio</i>) adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.	$\frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$
		d. Rasio perputaran kas (<i>cash turn over</i>) adalah alat untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$
		e. <i>Inventory to Net Working Capital</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.	$\frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$

Rasio	Pengarang	Jenis Rasio dan Definisinya	Rumus
2. Leverage (Solvabilitas)	Kasmir (2012:155)	a. <i>Debt to Total Assets (Debt Ratio)</i> adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. b. <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. c. <i>Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)</i>, merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. d. <i>Times Interest Earned</i>, merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. e. <i>Fixed Charge Coverage (FCC)</i> merupakan rasio yang menyerupai <i>Times Interest Earned</i>, tapi rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (<i>lease contract</i>).	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$ $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$ $\frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$ $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$ $\frac{\text{EBT} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{kewajiban sewa}}$
3. Aktivitas	Irham Fahmi (2012:132)	a. <i>Inventory Turn Over</i> adalah rasio yang melihat sejauh mana tingkat persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. b. <i>Day sales outstanding</i> disebut juga rata-rata periode pengumpulan piutang. c. <i>Fixed Assets Turnover</i> atau perputaran aktiva tetap, merupakan rasio yang melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan.	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$ $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Kredit}}$ $\frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$

Rasio	Pengarang	Jenis Rasio dan Definisinya	Rumus
		d. <i>Total Assets Turn Over</i> atau perputaran total aset, merupakan rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.	$\frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva}}$
		e. <i>Long Term Asset Turnover</i> yang disebut juga rasio perputaran aset jangka panjang.	$\frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva jangka panjang}}$
4. Profitabilitas	Irham Fahmi (2012:136)	a. <i>Gross Profit Margin</i> merupakan margin laba kotor. b. <i>Net Profit Margin</i> (margin laba bersih) disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. c. <i>Return On Investment (ROI)</i> atau pengembalian investasi, merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. d. <i>Return On Equity (ROE)</i> atau laba atas modal sendiri (<i>equity</i>), merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.	$\frac{\text{Penjualan Bersih—Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$ $\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$ $\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$ $\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}}$

D. Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Definisi Kinerja Keuangan Perusahaan

Definisi kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011:2). Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran

umum tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Organisasi atau perusahaan pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan perannya di perusahaan atau organisasi.

Definisi kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan perusahaan juga ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan sangatlah penting bagi manajemen perusahaan itu sendiri, karena hal ini dapat mempengaruhi penyusunan strategi perusahaan di masa yang akan datang. Bagi investor akan mempengaruhi tingkat pengembalian modal yang mereka investasikan. Sedangkan bagi kreditur, akan mempengaruhi keputusan dalam memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan
Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas suatu perusahaan
Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap yang dimilikinya sehingga diharapkan mampu menghasilkan laba pada periode tertentu.

- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha suatu perusahaan Kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan. (Munawir, 2007 : 31)

Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan pada umumnya adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba secara efisien.

3. Tahapan-tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.
Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan.
Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai permasalahan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan. (Fahmi, 2011 : 3)

Analisis kinerja keuangan secara umum mempunyai tahapan-tahapan yang berurutan, mulai dari melakukan review terhadap data laporan keuangan, melakukan perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang diperoleh, melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan serta mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

E. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri

BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Pasal 2 Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 menyebutkan bahwa : penilaian tingkat kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan kecuali perseroan terbuka dan BUMN yang dibentuk dengan undang-undang tersendiri. BUMN non jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak di bidang infrastuktur dan non infrastruktur. BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

Penggolongan tingkat kesehatan BUMN sudah diatur oleh pemerintah yang dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 pasalnya yang ke-3 tentang penilaian kesehatan BUMN.

Penggolongan tingkat kesehatannya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2: Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Kep-Men BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Tingkat Kesehatan Perusahaan		
Kategori	Kondisi	Nilai (Skor)
Sehat	AAA	> 95
Sehat	AA	80 < TS <= 95
Sehat	A	65 < TS <= 80
Kurang Sehat	BBB	50 < TS <= 65
Kurang Sehat	BB	40 < TS <= 50
Kurang Sehat	B	30 < TS <= 40
Tidak Sehat	CCC	20 < TS <= 30
Tidak Sehat	CC	10 < TS <= 20
Tidak Sehat	C	TS <= 10

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Keterangan Tabel :

TS = Total Skor

Tingkat kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan baik itu dari penilaian aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

Penilaian dalam kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdapat di dalam indikator aspek keuangan menurut Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Indikator-indikator aspek keuangan tersebut antara lain dapat dilihat pada tabel 3.

1. Imbalan kepada pemegang saham atau *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau imbalan kepada pemegang saham yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak per rupiah modal sendiri (Moeljadi 2006:74). Rumusnya :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Laba setelah pajak adalah laba setelah pajak yang dikurangi dengan laba hasil penjualan dari :
 - Aktiva tetap
 - Aktiva non produktif
 - Aktiva lain-lain
 - Saham penyertaan langsung
- b. Modal sendiri adalah seluruh komponen modal sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva tetap dalam pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam modal sendiri tersebut diatas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.
- c. Aktiva tetap dalam pelaksanaan adalah posisi akhir tahun buku aktiva tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

Tabel 3: Daftar Indikator dan Bobot Keuangan

No	Indikator	Bobot	
		Infra	Non Infra
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	15	20
2	Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3	Rasio Kas	3	5
4	Rasio Lancar	4	5
5	<i>Collection Period</i>	4	5
6	Perputaran Persediaan	4	5
7	Perputaran Total Aset	4	5
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	6	10
	Total	50	70

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Setelah ROE dihitung, selanjutnya diberi nilai skor sesuai dengan daftar skor penilaian ROE, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4: Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

2. Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment (ROI) atau imbalan investasi adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201). Rumusnya :

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Keterangan :

- EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari :
 - Aktiva tetap
 - Aktiva lain-lain
 - Aktiva nin produktif

- Saham penyertaan langsung
- b. Penyusutan adalah *depresiasi, amortisasi, dan depleksi*.
- c. *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva dalam pelaksanaan.

Setelah ROI dihitung selanjutnya diberi nilai skor sesuai dengan daftar skor penilaian ROI, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5: Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

3. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2012:138).

Rumusnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Kas, Bank, dan Surat Berharga Jangka Pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku.
- b. Kewajiban Lancar (*Current Liabilities*) adalah posisi seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

Setelah *Cash Ratio* dihitung, selanjutnya diberi nilai skor sesuai dengan daftar skor penilaian *Cash Ratio*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 6: Daftar Skor Penilaian Cash Ratio

Cash Ratio (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$X \geq 25$	3	5
$25 \leq x < 35$	2,5	4
$15 \leq x < 25$	2	3
$10 \leq x < 15$	1,5	2
$5 \leq x < 10$	1	1
$0 \leq x < 5$	0	0

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

4. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012:134). Rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Aktiva Lancar adalah posisi total aktiva lancar pada akhir tahun buku.

- b. Kewajiban Lancar adalah posisi total kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

Setelah *Current Ratio* dihitung, hasilnya diberi nilai skor sesuai dengan daftar skor penilaian *Current Ratio*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 7: Daftar Skor Penilaian *Current Ratio*

<i>Current Ratio</i> (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$125 \leq x$	3	5
$110 \leq x < 125$	2,5	4
$100 \leq x < 110$	2	3
$95 \leq x < 100$	1,5	2
$90 \leq x < 95$	1	1
$x < 90$	0	0

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

5. *Collection Periods* (CP)

Collection Periods (CP) adalah rasio untuk menaksir piutang usaha yang dihitung dengan membagi piutang usaha dengan rata-rata penjualan harian untuk menentukan jumlah hari penjualan dalam piutang usaha (Moeljadi, 2006:72). Rumusnya :

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Keterangan :

- Total Piutang Usaha adalah posisi piutang usaha setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah pendapatan usaha selama satu tahun buku.

Hasil dari perhitungan *Collection Periods* diberi nilai skor sesuai dengan daftar skor penilaian *Collection Periods*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8: Daftar Skor Penilaian *Collection Periods* (CP)

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$x > 35$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

6. Perputaran Persediaan (PP)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2012:180). Rumusnya :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Keterangan :

- Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.
- Total Pendapatan Usaha adalah total pendapatan usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

Hasil dari perhitungan Perputaran Persediaan diberi skor sesuai dengan daftar skor penilaian Perputaran Persediaan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 9: Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan (PP)

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

7. Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO)

Perputaran total aset terhadap total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012:185). Rumusnya :

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Total Pendapatan adalah total pendapatan usaha dan non usaha tidak termasuk pendapatan dari hasil penjualan aktiva tetap.
- Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam pelaksanaan.

Selanjutnya hasil dari perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) diberi nilai skor sesuai dengan daftar skor penilaian TATO, yaitu sebagai berikut :

Tabel 10: Daftar Skor Penilaian *Total Asset Turn Over* (TATO)

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5	4,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3	4
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5	3,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2	3
40 < x ≤ 60	x ≤ 0	1,5	2,5
20 < x ≤ 40	x < 0	1	2
x ≤ 20	x < 0	0,5	1,5

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Rasio total modal sendiri terhadap total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan. Rumusnya :

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen modal sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.
- Total Aset adalah total aset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku bersangkutan.

Hasil perhitungan TMS terhadap TA diberi skor sesuai dengan daftar skor penilaian TMS terhadap TA, yaitu sebagai berikut :

Tabel 11: Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

TMS thd TA = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$x < 0$	0	0
$0 \leq x < 10$	2	4
$10 \leq x < 20$	3	6
$20 \leq x < 30$	4	7,25
$30 \leq x < 40$	6	10
$40 \leq x < 50$	5,5	9
$50 \leq x < 60$	5	8,5
$60 \leq x < 70$	4,5	8
$70 \leq x < 80$	4,25	7,5
$80 \leq x < 90$	4	7
$90 \leq x < 100$	3,5	6,5

Sumber : KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Pasal 4 keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, penilaian tingkat kesehatan BUMN yang bergerak di bidang non jasa keuangan dibedakan antara BUMN yang bergerak dalam bidang infrastruktur selanjutnya disebut BUMN INFRASTRUKTUR dan BUMN yang bergerak dalam bidang non infrastruktur selanjutnya disebut BUMN NON INFRASTRUKTUR.

Pasal 5 keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, BUMN INFRASTRUKTUR adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, yang bidang usahanya meliputi :

1. Pembangkitan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.
2. Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau penumpang baik laut, udara, atau kereta api.

3. Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang dan bandara.
4. Bendungan dan irigasi.

BUMN NON INFRASTRUKTUR adalah BUMN yang bidang usahanya diluar bidang usaha yang tersebut diatas.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sample*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto, 2010:171).

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan data atau fakta dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik bertujuan, dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan neraca, laporan laba rugi, kemudian data tersebut dikembangkan dan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, sehingga dari gambaran itu dapat diketahui masalah dan kendala yang dirasa dapat mengganggu kinerja perusahaan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok BEI Universitas Brawijaya, jalan MT. Haryono 165 Malang dan objek penelitiannya adalah perusahaan BUMN yang *go public*. Alasan penelitian dilakukan di BEI adalah karena menyediakan sumber data yang dibutuhkan dan lokasi penelitian yang masih

dilingkungan Universitas Brawijaya Malang, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diartikan sebagai penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti. Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam suatu penelitian agar objek yang diteliti tidak terlalu luas dan tertuju pada masalah penelitian. Adanya fokus yang telah ditetapkan akan memberikan arahan bagi peneliti untuk melakukan kegiatan akan menjamin adanya pemecahan atas suatu masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Fokus dari penelitian ini adalah

1. Rasio keuangan dari 8 Indikator pada aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 antara lain : *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), Rasio Kas, Rasio Lancar, *Colection Periods*, Perputaran Persediaan, *Total Aset Turn Over*, Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset.
2. Kinerja keuangan perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menilai tingkat kesehatan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang diambil adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Prastowo, 2011 : 225). Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau bersal dari bahan kepustakaan atau data tidak diperoleh langsung oleh peneliti, misalnya berasal dari jurnal, majalah, internet, dan keterangan-keterangan mengenai informasi yang telah dipublikasikan lainnya. Data sekunder diperoleh dari pojok BEI Universitas Brawijaya Malang berupa :

1. Prospectus perusahaan yang menggambarkan sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan hasil produksinya.
2. Laporan keuangan perusahaan tahun 2010-2012, meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008 : 401). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan, maupun formulir-formulir yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini meliputi sarana berupa alat tulis menulis, fotokopi dokumen perusahaan yang berisi data-data perusahaan yang diperlukan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan penelitian. Tujuan analisis data yaitu menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan, hal tersebut dimasukkan untuk mendapatkan gambaran jelas dari kegiatan yang diteliti (Azwar, 2001 : 123).

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penerapan analisis rasio keuangan dengan menggunakan 8 indikator pada aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 antara lain :

$$(1) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$(2) \text{ Return On Investmen} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

$$(3) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$(4) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$(5) \text{ Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

$$(6) \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

$$(7) \text{ Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

$$(8) \text{ TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Mengukur kinerja keuangan perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Indofarma (Persero), Tbk

PT. Indofarma (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Departemen Kesehatan, berdiri pada tahun 1918 yang pada awalnya bernama Pabrik Obat Manggarai berupa unit produksi kecil dari Rumah Sakit Pusat pemerintah Belanda dengan kegiatan pembuatan salep dan pemotongan kain kasa pembalut. Pada tahun 2001, Indofarma melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan mendaftarkan seluruh saham Perseroan (kode: INAF) di Bursa Efek Indonesia (pada waktu itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), sehingga resmi menjadi sebuah perusahaan terbuka dengan nama PT. Indofarma (Persero), Tbk.

2. PT. Kimia Farma (Persero), Tbk

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV *Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma yang dilakukan berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi perusahaan Belanda di masa awal

kemerdekaan pada tahun 1958. Pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

3. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk

Perusahaan Gas Negara (PGN) berdiri pada 13 Mei 1965. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum. Pada tanggal 15 Desember 2003, PGN mencatatkan Saham Perseroannya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (saat ini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham di Bursa: PGAS.

4. PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk

PT. Krakatau Steel (Persero) berdiri pada tanggal 31 Agustus 1970 yang 10 tahun sebelumnya Presiden Soekarno mencanangkan Proyek Besi Baja Trikor. PT. Krakatau Steel (Persero) kemudian memanfaatkan kembali peralatan-peralatan dari proyek itu yang berbentuk pabrik kawat baja, pabrik baja tulangan, dan pabrik baja profil. Pada 10 Nopember 2010, PT. Krakatau Steel (Persero) berhasil menjadi perusahaan terbuka dengan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

5. PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk

PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, realti (pengembang), properti dan investasi dibidang infrastruktur dan energi. Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp560 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

6. PT. Waskita Karya (Persero), Tbk

PT. Waskita Karya (Persero), Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama ‘Volker Aanemings Maatschappij NV’ yang dinasionalisasi Pemerintah. Ruang lingkup kegiatan WSKT adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikan, investasi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi

informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas. Pada tanggal 10 Desember 2012, WSKT melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WSKT (IPO) kepada masyarakat, dan kemudian dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012.

7. PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk

PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk didirikan pada tanggal 05 Juli 1968. Maksud dan tujuan sesuai Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi pabrik feronikel III, pada 27 Nopember 1997 Perseroan menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.

8. PT. Bukit Asam (Persero), Tbk

Pada tahun 1950, Pemerintah RI mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA kemudian menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan. Pada tanggal 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode PTBA.

9. PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk

PT. Semen Baturaja (Persero) didirikan 14 Nopember 1974 oleh PT. Semen Gresik dengan saham 45% dan PT. Semen Padang 55%. Pada tanggal 09 Nopember 1979 status perusahaan berubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham Pemerintah RI 88%, PT. Semen Padang 7% dan PT. Semen Gresik 5%. Sejak tahun 1991 diambil alih secara keseluruhan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 28 Juni 2013, PT> semen Baturaja (Persero), Tbk menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

10. PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk, sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (Persero), Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 08 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

11. PT. Jasa Marga (Persero), Tbk

Melalui Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 1978, pada tanggal 01 Maret 1978 Pemerintah mendirikan PT. Jasa Marga (Persero), Tbk. Tugasnya adalah merencanakan, membangun, mengoperasikan dan

memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan. Pada tanggal 12 November 2007, PT. Jasa Marga (Persero), Tbk menjadi perusahaan terbuka melalui IPO (*Initial Public Offering*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

12. PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk

Garuda Indonesia adalah maskapai penerbangan Indonesia yang berkonsep sebagai *full service airline* (maskapai dengan pelayanan penuh). Berawal dari penerbangan perdana di tahun 1949, Garuda Indonesia, yang sebelumnya bernama Garuda Indonesia Airways, mulai mengembangkan armadanya. Pada tanggal 11 Februari 2011, Garuda Indonesia memulai IPO sebagai langkah awal menuju bursa saham dan kemudian saham-saham Garuda Indonesia dicatat di Bursa Efek Indonesia.

13. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk

Bermula dari didirikannya sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882, layanan komunikasi dikonsolidasikan oleh pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraf (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856 dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg), momen tersebut di kemudian hari atau tepatnya tahun 2009 dijadikan sebagai hari lahir Telkom. Penawaran

umum perdana saham Telkom dilakukan pada tanggal 14 Nopember 1995, maka sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain di BEI saham Telkom juga tercatat di Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Selain itu saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo.

B. Penyajian Data Keuangan

Data keuangan yang dilampirkan oleh peneliti digunakan untuk menghitung 8 indikator analisis rasio keuangan yang meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2010 sampai dengan 2012 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan dari masing-masing perusahaan BUMN go publik yang terdaftar di BEI disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12: Penyajian Data

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Keterangan	2010	2011	2012
INAF	Kas dan setara kas	120.917	133.417	194.902
	Total piutang usaha	132.469	161.952	248.474
	Persediaan	159.253	193.442	161.341
	Total aktiva lancar	582.998	706.558	777.629
	Total aset	733.957	1.114.901	1.188.618
	Hutang Lancar	375.569	459.403	369.863
	EBIT	20.408	55.202	61.732
	Penyusutan	148.585	156.968	108.110
	Modal sendiri	311.268	609.193	650.102
	Capital employed	733.957	1.114.901	1.188.618
KAEF	Lab a setelah pajak	12.546	36.919	42.385
	Kas dan setara kas	265.445	199.385	316.497
	Total piutang usaha	368.619	392.230	464.466
	Persediaan	386.653	456.068	530.417

Tabel 12: Penyajian Data (Lanjutan)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Keterangan	2010	2011	2012
	Total aktiva lancar	1.139.548	1.263.029	1.505.798
	Total aset	1.657.291	1.794.399	2.076.347
	Hutang Lancar	469.822	459.694	537.184
	EBIT	178.611	232.007	278.284
	Penyusutan	319.720	346.246	400.118
	Modal sendiri	1.114.034	1.252.662	1.441.533
	Capital employed	1.657.291	1.794.399	2.076.347
	Laba setelah pajak	138.716	171.763	205.763
PGAS	Kas dan setara kas	841.121	659.584	670.411
	Total piutang usaha	941.084	536.180	498.177
	Persediaan	1.802.707	2.447.376	1.617.389
	Total aktiva lancar	4.108.890	4.584.704	3.929.664
	Total aset	5.881.108	6.569.807	6.101.007
	Hutang Lancar	1.269.482	1.421.976	959.806
	EBIT	1.127.327	1.268.085	646.639
	Penyusutan	909.671	1.098.042	1.285.416
	Modal sendiri	4.203.075	4.597.795	4.558.200
	Capital employed	5.881.108	6.569.807	6.101.007
	Laba setelah pajak	947.958	896.806	431.588
KRAS	Kas dan setara kas	4.193.598	396.285	270.267
	Total piutang usaha	1.184.338	246.332	391.591
	Persediaan	6.549.776	779.099	652.368
	Total aktiva lancar	12.287.724	1.486.117	1.399.654
	Total aset	17.584.059	2.398.079	2.561.947
	Hutang Lancar	6.930.713	1.015.049	1.244.435
	EBIT	1.387.148	162.008	-15.471
	Penyusutan	467.398	511.697	559.977
	Modal sendiri	9.425.545	1.170.596	1.115.986
	Capital employed	17.584.059	2.398.079	2.561.947
	Laba setelah pajak	1.060.867	151.337	-19.560
PTPP	Kas dan setara kas	959.608	1.306.110	1.303.123
	Total piutang usaha	800.557	994.377	1.339.247
	Persediaan	1.509.428	1.586.309	1.565.641
	Total aktiva lancar	5.229.927	6.636	8.188.945
	Total aset	5.444.073	6.933.353	8.550.850
	Hutang Lancar	3.729.101	5.095.936	6.032.342
	EBIT	326.666	418.475	545.391
	Penyusutan	56.405	58.786	62.891
	Modal sendiri	1.261.842	1.425.439	1.655.849
	Capital employed	5.444.073	6.933.353	8.550.850
	Laba setelah pajak	201.647	240.223	309.682

Tabel 12: Penyajian Data (Lanjutan)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Keterangan	2010	2011	2012
	Total aset	4.078.740	5.116.001	8.366.244
WSKT	Kas dan setara kas	354.926	583.188	2.183.783
	Total piutang usaha	594.930	972.085	1.464.269
	Persediaan	232.964	351.258	412.538
	Total aktiva lancar	3.749.329	4.603.780	7.789.714
	Hutang Lancar	3.420.235	4.418.036	5.291.826
	EBIT	240.243	331.826	459.913
	Penyusutan	132.698	155.117	160.672
	Modal sendiri	450.189	620.222	2.007.075
	Capital employed	4.078.740	5.116.001	8.366.244
	Laba setelah pajak	124.079	171.989	254.031
ANTM	Kas dan setara kas	4.229	5.639	3.868
	Total piutang usaha	1.695	1.348	1.846
	Persediaan	1.229	1.687	1.449
	Total aktiva lancar	7.513	9.108	7.646
	Total aset	12.218	15.201	19.708
	Hutang Lancar	1.938	855	3.041
	EBIT	2.272	2.568	3.895
	Penyusutan	3.393	3.926	4.468
	Modal sendiri	9.583	10.772	12.832
	Capital employed	12.218	15.201	19.708
	Laba setelah pajak	1.674	1.927	2.993
PTBA	Kas dan setara kas	5.054.075	6.791.291	5.917.034
	Total piutang usaha	997.178	1.180.680	1.545.556
	Persediaan	423.678	644.833	765.964
	Total aktiva lancar	6.645.953	8.860.145	8.718.297
	Total aset	8.722.699	11.510.262	12.728.981
	Hutang Lancar	1.148.036	1.918.413	1.770.664
	EBIT	2.599.650	4.141.132	3.911.587
	Penyusutan	1.088.723	1.132.691	1.154.895
	Modal sendiri	6.441.248	8.162.170	8.505.169
	Capital employed	8.722.699	11.510.262	12.728.981
	Laba setelah pajak	1.998.937	3.088.068	2.909.421
SMBR	Kas dan setara kas	269.745	400.483	498.446
	Total piutang usaha	15.928	477	660.706
	Persediaan	127.034	89.708	116.659
	Total aktiva lancar	417.295	607.564	660.706
	Total aset	776.742	983.055	1.198.586
	Hutang Lancar	144.979	146.109	171.390
	EBIT	298.145	333.047	395.421
	Penyusutan	405.089	452.041	502.545

Tabel 12: Penyajian Data (Lanjutan)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Keterangan	2010	2011	2012
	Total aset	15.562.998	19.661.602	26.579.083
	Modal sendiri	511.734	716.019	954.138
	Capital employed	776.742	983.055	1.198.586
	Laba setelah pajak	221.734	251.638	298.512
SMGR	Kas dan setara kas	3.664.278	3.375.645	3.022.124
	Total piutang usaha	1.716.582	1.828.477	2.466.060
	Persediaan	1.624.219	2.006.060	2.284.905
	Total aktiva lancar	7.345.867	7.464.144	8.231.297
	Hutang Lancar	2.517.518	2.889.137	4.825.204
	EBIT	4.722.623	5.089.952	6.287.454
	Penyusutan	6.291.093	6.777.895	7.804.952
	Modal sendiri	12.139.752	14.615.096	18.164.854
	Capital employed	15.562.998	19.661.602	26.579.083
	Laba setelah pajak	3.659.114	3.955.272	4.926.639
JSMR	Kas dan setara kas	4.011.590	3.764.008	4.302.382
	Total piutang usaha	23.629	87.993	64.092
	Persediaan	0	0	0
	Total aktiva lancar	4.090.141	3.996.740	4.531.117
	Total aset	18.952.129	20.915.890	24.753.551
	Hutang Lancar	2.478.279	4.069.500	6.648.164
	EBIT	1.476.349	1.590.175	2.055.256
	Penyusutan	351.588	426.233	532.739
	Modal sendiri	8.359.466	8.360.509	9.787.785
	Capital employed	18.952.129	20.915.890	24.753.551
	Laba setelah pajak	1.184.495	1.179.281	1.535.812
GIAA	Kas dan setara kas	130.951	417.252	325.784
	Total piutang usaha	145.672	178.850	137.348
	Persediaan	67.408	86.580	83.443
	Total aktiva lancar	422.061	757.266	636.566
	Total aset	1.621.597	2.127.970	2.517.997
	Hutang Lancar	570.334	645.834	754.207
	EBIT	411.445	96.933	151.530
	Penyusutan	838.014	845.526	948.327
	Modal sendiri	496.660	967.761	1.114.960
	Capital employed	1.621.597	2.127.970	2.517.997
	Laba setelah pajak	518.151	64.225	110.842

Tabel 12: Penyajian Data (Lanjutan)*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Kode Perusahaan	Keterangan	2010	2011	2012
TLKM	Kas dan setara kas	9.120	9.634	13.188
	Total piutang usaha	4.433	5.250	5.409
	Persediaan	515	758	579
	Total aktiva lancar	18.729	21.258	27.973
	Total aset	100.501	103.054	111.369
	Hutang Lancar	20.473	42.073	44.391
	EBIT	21.416	20.857	24.228
	Penyusutan	83.712	88.790	97.275
	Modal sendiri	56.415	60.981	66.978
	Capital employed	100.501	103.054	111.369
	Laba setelah pajak	15.870	15.470	18.362

*(Sumber : laporan keuangan perusahaan BUMN go public)***C. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Data keuangan yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan rasio keuangan sesuai dengan 8 indikator pada aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Berikut ini adalah perhitungan rasio keuangan tersebut :

1. Imbalan kepada pemegang saham atau ROE (Return On Equity)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Rasio ini memperhatikan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat pengembalian bagi pemilik modal, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 13 : Imbalan kepada pemegang saham atau *Return On Equity*

No	Kode Perusahaan	Return On Equity (%)		
		2010	2011	2012
1	INAF	4,03	6,06	6,51
2	KAEF	12,45	13,71	14,27
3	PGAS	22,55	19,50	9,46
4	KRAS	11,25	12,92	-1,75
5	PTPP	15,98	16,85	18,70
6	WSKT	27,56	27,73	12,65
7	ANTM	17,47	17,89	23,32
8	PTBA	31,03	37,83	34,20
9	SMBR	43,32	35,14	31,28
10	SMGR	30,14	27,06	27,12
11	JSMR	14,16	14,10	15,69
12	GIAA	104,32	6,63	9,94
13	TLKM	28,13	25,36	27,41

(Sumber : data diolah)

2. Imbalan investasi atau ROI (*Return On Investment*)

Imbalan investasi atau ROI (*Return On Investment*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, dalam hal ini semua investor yang akan menerima keuntungan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan ROI untuk perusahaan BUMN dapat dilihat pada tabel 15.

3. Rasio kas atau *Cash Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan rasio kas untuk perusahaan BUMN dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 14: Imbalan investasi atau *Return On Investment*

No	Kode Perusahaan	Return On Investment (%)		
		2010	2011	2012
1	INAF	23,02	19,03	14,28
2	KAEF	30,06	32,25	32,67
3	PGAS	15.486,8	16.732,7	21.079,5
4	KRAS	10,54	28,09	21,25
5	PTPP	7,03	6,88	7,11
6	WSKT	9,14	9,51	7,41
7	ANTM	46,36	42,72	42,43
8	PTBA	42,28	45,81	39,80
9	SMBR	90,53	79,86	74,91
10	SMGR	70,76	60,36	53,02
11	JSMR	9,64	9,64	10,45
12	GIAA	77,05	44,28	43,67
13	TLKM	104,60	106,39	109,09

(Sumber : data diolah)

Tabel 15: Rasio kas atau *Cash Ratio*

No	Kode Perusahaan	Cash Ratio (%)		
		2010	2011	2012
1	INAF	32,19	29,04	52,69
2	KAEF	56,49	43,37	58,91
3	PGAS	66,25	46,38	69,84
4	KRAS	60,50	39,04	21,71
5	PTPP	25,73	25,63	21,60
6	WSKT	10,37	13,20	41,24
7	ANTM	218,81	658,97	127,19
8	PTBA	440,23	354,00	334,17
9	SMBR	186,05	274,09	290,82
10	SMGR	145,51	116,83	62,63
11	JSMR	161,86	92,49	64,71
12	GIAA	22,96	64,60	43,19
13	TLKM	44,54	22,89	29,70

(Sumber : data diolah)

4. Rasio lancar atau *Current Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 16 : Rasio lancar atau *Current Ratio*

No	Kode Perusahaan	Current Ratio (%)		
		2010	2011	2012
1	INAF	155,23	153,79	210,24
2	KAEF	242,54	274,75	280,31
3	PGAS	323,66	322,41	409,42
4	KRAS	177,29	146,40	112,47
5	PTPP	140,24	0,13	135,75
6	WSKT	109,62	104,20	147,20
7	ANTM	387,60	106,42	251,42
8	PTBA	578,89	461,84	492,37
9	SMBR	287,83	415,82	385,49
10	SMGR	291,79	258,35	170,58
11	JSMR	165,03	98,21	68,15
12	GIAA	74,00	117,25	84,40
13	TLKM	91,48	50,52	63,01

(Sumber : data diolah)

5. *Collection Periods (CP)*

Collection Periods (CP) merupakan perbandingan antara total piutang usaha dengan total pendapatan usaha. Rasio ini digunakan untuk mengetahui lamanya perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Hasil dari perhitungan *collectin periods* untuk perusahaan BUMN dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 17 : Collection Periods

No	Kode Perusahaan	Collection Periods (hari)		
		2010	2011	2012
1	INAF	46,14	49,11	78,45
2	KAEF	42,25	41,12	45,39
3	PGAS	41,19	22,36	23,24
4	KRAS	28,93	44,22	62,48
5	PTPP	66,39	58,24	61,07
6	WSKT	37,09	48,77	60,67
7	ANTM	70,77	47,55	64,51
8	PTBA	46,01	40,72	48,65
9	SMBR	6,56	0,16	0,10
10	SMGR	43,67	40,74	45,92
11	JSMR	1,96	4,95	2,57
12	GIAA	2,72	21,08	14,43
13	TLKM	23,57	26,89	25,59

(Sumber : data diolah)

6. Perputaran Persediaan (PP)

Digunakan untuk mengetahui berapa lama persediaan tersimpan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Hasil dari perhitungan perputaran persediaan untuk perusahaan BUMN dapat dilihat pada tabel 19.

7. Perputaran total aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen mengelola aktiva dalam menghasilkan pendapatan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan TATO dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 18 : Perputaran Persediaan

No	Kode Perusahaan	Perputaran Persediaan (hari)		
		2010	2011	2012
1	INAF	55,46	58,66	50,94
2	KAEF	44,32	47,81	51,84
3	PGAS	78,90	102,09	75,46
4	KRAS	160,01	139,88	104,09
5	PTPP	125,17	92,90	71,39
6	WSKT	14,52	17,62	17,09
7	ANTM	51,31	59,54	50,64
8	PTBA	19,55	22,24	24,11
9	SMBR	52,34	31,17	38,79
10	SMGR	41,32	44,70	42,55
11	JSMR	0	0	0
12	GIAA	1,25	10,20	8,77
13	TLKM	2,73	3,88	2,73

(Sumber : data diolah)

Tabel 19 : Perputaran total aset atau *Total Asset Turn Over*

No	Kode Perusahaan	<i>Total Asset Turn Over (%)</i>		
		2010	2011	2012
1	INAF	142,77	107,94	97,25
2	KAEF	192,11	194,00	179,84
3	PGAS	141,79	133,17	128,21
4	KRAS	84,96	84,77	89,28
5	PTPP	80,84	89,88	93,60
6	WSKT	143,50	142,18	105,28
7	ANTM	71,56	68,06	53,02
8	PTBA	90,67	91,93	91,08
9	SMBR	114,03	106,83	91,58
10	SMGR	92,16	83,30	73,73
11	JSMR	23,10	31,00	36,64
12	GIAA	1204,63	145,50	137,90
13	TLKM	68,28	69,14	69,26

(Sumber : data diolah)

8. Rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA)

Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara total modal sendiri dengan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dari rasio total modal sendiri terhadap total aset dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 20 : Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

No	Kode Perusahaan	TMS terhadap TA (%)		
		2010	2011	2012
1	INAF	42,40	54,64	54,69
2	KAEF	67,22	69,80	69,42
3	PGAS	71,46	69,98	74,71
4	KRAS	53,60	48,81	43,56
5	PTPP	23,17	20,55	19,36
6	WSKT	11,03	12,12	23,99
7	ANTM	78,43	70,86	65,11
8	PTBA	73,84	70,91	66,81
9	SMBR	65,88	72,83	79,60
10	SMGR	78,00	74,33	68,34
11	JSMR	44,10	39,97	39,54
12	GIAA	30,62	45,47	44,27
13	TLKM	56,13	59,17	60,14

(Sumber : data diolah)

D. Pembahasan

Ada delapan sektor perusahaan BUMN yang sudah *go public* untuk sektor non jasa keuangan, yaitu sektor farmasi, sektor energi, sektor industri logam, sektor konstruksi, sektor pertambangan, sektor semen, sektor angkutan dan prasarana angkutan, dan sektor telekomunikasi. Berdasarkan hasil dari analisis data, secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan BUMN yang sudah *go public* dalam keadaan baik walaupun mengalami keadaan yang fluktuatif (naik turun). Berikut penjelasan dari hasil analisis data berdasarkan Surat Keputusan Menteri

BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 untuk perusahaan BUMN Non Jasa

Kuangan :

1. Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi

a. PT. Indofarma (Persero), Tbk

Tabel 21: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Indofarma (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	4,03%	$4 < ROE \leq 5,3$	7
	<i>Return On Investment</i>	23,02%	$18 < ROI$	15
	<i>Cash Ratio</i>	32,19%	$25 \leq x < 35$	4
	<i>Current Ratio</i>	155,23%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	46,14 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	55,46 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	142,77%	$120 < x$	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	42,4%	$40 \leq x < 50$	9
	Total Skor			55
2011	<i>Return On Equity</i>	6,06%	$5,3 < ROE \leq 6,6$	8,5
	<i>Return On Investment</i>	19,03%	$18 < ROI$	15
	<i>Cash Ratio</i>	29,04%	$25 \leq x < 35$	4
	<i>Current Ratio</i>	153,79%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	49,11 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	58,66 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	107,94%	$105 < x \leq 120$	4,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	54,64%	$50 \leq x < 60$	8,5
	Total Skor			55,5
2012	<i>Return On Equity</i>	6,51%	$5,3 < ROE \leq 6,6$	8,5
	<i>Return On Investment</i>	14,28%	$13 < ROI \leq 15$	12
	<i>Cash Ratio</i>	52,69%	$x \geq 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	210,24%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	78,45 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	Perputaran Persediaan	50,94 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	97,25%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	54,69%	$50 \leq x < 60$	8,5
	Total Skor			52,5

b. PT. Kimia Farma (Persero), Tbk

Tabel 22: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	12,45%	11 < ROE <= 13	16
	<i>Return On Investment</i>	30,06%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	56,49%	x >= 35	5
	<i>Current Ratio</i>	242,54%	125 <= x	5
	<i>Colection Periods</i>	42,25 hari	x <= 60	5
	Perputaran Persediaan	44,32 hari	x <= 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	192,11%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	67,22%	60 <= x < 70	8
	Total Skor			64
2011	<i>Return On Equity</i>	13,71%	13 < ROE <= 15	18
	<i>Return On Investment</i>	32,25%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	43,37%	x >= 35	5
	<i>Current Ratio</i>	274,75%	125 <= x	5
	<i>Colection Periods</i>	41,12 hari	x <= 60	5
	Perputaran Persediaan	47,81 hari	x <= 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	194%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	69,8%	60 <= x < 70	8
	Total Skor			66
2012	<i>Return On Equity</i>	14,27%	13 < ROE <= 15	18
	<i>Return On Investment</i>	32,67%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	58,91%	x >= 35	5
	<i>Current Ratio</i>	280,31%	125 <= x	5
	<i>Colection Periods</i>	45,39 hari	x <= 60	5
	Perputaran Persediaan	51,84 hari	x <= 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	179,84%	120 < x	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	69,42%	60 <= x < 70	8
	Total Skor			65

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor farmasi ada dua, yaitu

PT. Indofarma (persero), Tbk dan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan total skor penilaian tingkat kesehatan BUMN untuk perusahaan sub sektor farmasi, dapat disimpulkan

bahwa total skor PT. Kimia Farma (Persero), Tbk jauh lebih baik daripada total skor PT. Indofarma (persero), Tbk. Kondisi Kimia Farma tahun 2010 berada pada kategori KURANG SEHAT “BBB”, sedangkan tahun 2011-2012 berada pada kategori SEHAT “B”. Sehingga disarankan bagi para investor untuk memilih menanamkan modalnya pada perusahaan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Pembahasan secara lebih rinci untuk masing-masing indikator aspek keuangannya yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Equity (ROE)*

ROE pada Kimia Farma mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 12,45%, tahun 2011 sebesar 13,71%, dan pada tahun 2012 sebesar 14,27%. ROE meningkat setiap tahunnya dikarenakan manajemen perusahaan mampu meningkatkan laba bersih yang diperoleh atas modal yang diinvestasikan. Dibandingkan dengan hasil perhitungan ROE pada Indofarma yaitu tahun 2010 sebesar 4,03%, 2011 sebesar 6,06%, dan tahun 2012 sebesar 6,51%.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada Kimia Farma meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, yaitu pada tahun 2010 sebesar 30,06%, tahun 2011 sebesar 32,25%, dan tahun 2012 sebesar 32,67%. Kinerja perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva perusahaan. Dibandingkan dengan hasil perhitungan ROI pada

Indofarma semakin menurun yaitu tahun 2010 sebesar 23,02%, 2011 sebesar 19,03%, dan tahun 2012 sebesar 14,28%.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas perusahaan Kimia Farma mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2010 sebesar 56,49%, tahun 2011 turun menjadi 43,37%, dan pada tahun 2012 naik menjadi 58,91%. Naik turunnya rasio kas tersebut disebabkan pada tahun 2011 kurang efisiennya manajemen perusahaan dalam mengelola dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Akan tetapi perusahaan dapat mengatasi permasalahan tersebut di tahun 2012 yaitu rasio kas di tahun tersebut dapat meningkat. Dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio kas pada Indofarma yaitu tahun 2010 sebesar 32,19%, 2011 sebesar 29,04%, dan tahun 2012 sebesar 52,69%.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada Kimia Farma mengalami peningkatan, yaitu tahun 2010 sebesar 242,54%, tahun 2011 sebesar 274,75%, dan tahun 2012 sebesar 280,31%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu membayar hutang lancar setiap tahunnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dalam keadaan baik. Dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio lancar pada Indofarma yaitu tahun 2010 sebesar 155,23%, 2011 sebesar 153,79%, dan tahun 2012 sebesar 210,24%.

5) *Collection Periods (CP)*

CP pada Kimia Farma mengalami fluktuasi, tahun 2010 selama 42,25 hari, tahun 2011 selama 41,12 hari, dan tahun 2012 selama 45,39 hari. Kinerja perusahaan meskipun mengalami fluktuasi, akan tetapi kondisi perusahaan dalam keadaan baik karena waktu yang diperlukan dalam penagihan dan pelunasan piutang menjadi lebih singkat. Untuk CP pada Indofarma hasil perhitungannya lebih besar dibandingkan Kimia Farma yaitu tahun 2010 selama 46,14 hari, 2011 selama 49,11 hari, dan tahun 2012 selama 78,45 hari. Hal ini dikarenakan total piutang dan pendapatannya jauh lebih besar dari pada Kimia Farma.

6) *Perputaran Persediaan (PP)*

Perputaran Persediaan pada Kimia Farma mengalami peningkatan, yaitu tahun 2010 selama 44,32 hari, tahun 2011 selama 47,81 hari, tahun 2012 selama 51,84 hari. Perubahan yang terjadi dikarenakan total pendapatan usaha dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sehingga perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik dalam hal perputaran persediaan barang yang semakin bertambah. Dibandingkan dengan hasil perhitungan PP pada Indofarma yang mengalami fluktuasi yaitu tahun 2010 selama 55,46 hari, 2011 selama 58,66 hari, dan tahun 2012 selama 50,94 hari.

7) *Total Aset Turn Over (TATO)*

TATO pada Kimia Farma mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 192,11%, tahun 2011 sebesar 194%, dan tahun 2012 sebesar 179,84%.

Jika dibandingkan dengan Indofarma, kinerja Kimia Farma lebih baik dalam mengelola aktiva karena jumlah prosentase perputaran total aset pada tahun 2011 sebesar 0,98% yang lebih baik dari pada perputaran total aset pada Indofarma yang terus menurun dari tahun ke tahun. Hasil dari Indofarma yaitu tahun 2010 sebesar 142%, tahun 2011 sebesar 107,94%, dan tahun 2012 sebesar 97,25%.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada Kimia Farma mengalami naik turun (fluktuasi), yaitu tahun 2010 sebesar 67,22%, tahun 2011 sebesar 69,80%, dan tahun 2012 turun menjadi 69,42%. Pada tahun 2012 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,54%, dikarenakan terjadi peningkatan total aset yang ada dalam perusahaan namun modal yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Dibandingkan dengan hasil perhitungan TMS terhadap TA pada Indofarma yaitu tahun 2010 sebesar 42,4%, tahun 2011 sebesar 54,64%, dan tahun 2012 sebesar 54,69%.

2. Kinerja Perusahaan Sektor Energi

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor energi yaitu PT. Perusahaan Gas negara (Persero), Tbk. Skor penilaian tingkat kesehatannya dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 23: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	22,55%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	15.486,8%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	66,25%	$x \geq 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	323,66%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	41,19 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	78,9 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	141,79%	$120 < x$	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	71,46%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			67
2011	<i>Return On Equity</i>	19,5%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	16.732,7%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	46,38%	$x \geq 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	322,41%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	22,36 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	102,09 hari	$90 < x \leq 120$	4
	<i>Total Asset Turn Over</i>	133,17%	$120 < x$	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	69,98%	$60 \leq x < 70$	8
	Total Skor			67
2012	<i>Return On Equity</i>	9,46%	$9 < ROE \leq 11$	14
	<i>Return On Investment</i>	21.079,5%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	69,84%	$x \geq 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	409,42%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	23,24 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	75,46 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	128,21%	$120 < x$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	74,71%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			60

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor energi hanya ada satu perusahaan yaitu PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan total skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dalam keadaan yang SEHAT “A”, sedangkan pada tahun 2012 perusahaan mengalami penurunan

skor menjadi KURANG SEHAT “BBB”. Pembahasan secara lebih rinci untuk masing-masing indikator aspek keuangannya yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Equity (ROE)*

ROE pada PGAS mengalami penurunan yang signifikan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 22,55%, tahun 2011 sebesar 19,5%, dan pada tahun 2012 sebesar 9,46%. ROE menurun setiap tahunnya dikarenakan manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih yang diperoleh atas modal yang diinvestasikan.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada PGAS mengalami meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, yaitu pada tahun 2010 sebesar 15.486,8%, tahun 2011 sebesar 16.732,7%, dan tahun 2012 sebesar 21.079,5%. Kinerja perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa perusahaan efisien dan produktif dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva perusahaan.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas perusahaan PGAS mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2010 sebesar 66,25%, tahun 2011 turun menjadi 46,38%, dan pada tahun 2012 naik menjadi 69,84%. Naik turunnya rasio kas tersebut disebabkan pada tahun 2011 kurang efisiennya manajemen perusahaan dalam mengelola dana kas atau yang setara dengan kas. Akan tetapi perusahaan dapat mengatasi permasalahan tersebut di tahun 2012 yaitu rasio kas di tahun tersebut dapat meningkat.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada PGAS mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2010 sebesar 323,66%, tahun 2011 turun menjadi 322,41%, dan tahun 2012 meningkat menjadi 409,42%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu membayar hutang lancar setiap tahunnya tetapi kurang efisien dalam mengelolanya, sehingga rasio lancarnya mengalami fluktuasi.

5) *Colection Periods (CP)*

CP pada PGAS mengalami fluktuasi, tahun 2010 selama 41,19 hari, tahun 2011 selama 22,36 hari, dan tahun 2012 selama 23,24 hari. Kinerja perusahaan mengalami fluktuasi, dikarenakan total pendapatan usaha lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan total piutang usahanya dan pada tahun 2011 piutang yang dimiliki perusahaan menurun akibat sudah dilakukannya penarikan piutang di tahun 2010.

6) *Perputaran Persediaan (PP)*

Perputaran Persediaan pada PGAS mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2010 selama 78,9 hari, tahun 2011 selama 102,09 hari, tahun 2012 selama 75,46 hari. Kinerja PGAS dalam keadaan kurang efisien atau tidak produktif karena dari hasil perhitungan rasio perputaran persediaan dari tahun 2011 sampai 2012 menurun selama 26,63 hari, hal ini disebabkan karena persediaan yang terdapat dalam gudang terus bertambah.

7) Total Aset Turn Over (TATO)

TATO pada PGAS mengalami penurunan, tahun 2010 sebesar 141,79%, tahun 2011 sebesar 133,17%, dan tahun 2012 sebesar 128,21%. Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan total aset yang ada dalam perusahaan tidak diimbangi dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada PGAS mengalami naik turun (fluktuasi), yaitu tahun 2010 sebesar 71,46%, tahun 2011 turun menjadi 69,98%, dan tahun 2012 naik menjadi 74,71%. Pada tahun 2011 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,02%, dikarenakan terjadi peningkatan total aset yang ada dalam perusahaan namun modal yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas adalah perusahaan gas negara (PGAS) dalam melakukan usahanya masih kurang efisien karena masih banyak rasio yang dihasilkan mengalami fluktuasi (naik turun).

3. Kinerja Perusahaan Sektor Industri Logam

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor industri logam yaitu PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk. Skor penilaian tingkat kesehatannya dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 24: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	11,25%	$11 < ROE \leq 13$	16
	<i>Return On Investment</i>	10,54%	$10,5 < ROI \leq 12$	9
	<i>Cash Ratio</i>	60,5%	$x \geq 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	177,29%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	28,93 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	160 hari	$150 < x \leq 180$	3
	<i>Total Asset Turn Over</i>	84,96%	$75 < x \leq 90$	3,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	53,6%	$50 \leq x < 60$	8,5
	Total Skor			55
2011	<i>Return On Equity</i>	12,92%	$11 < ROE \leq 13$	16
	<i>Return On Investment</i>	28,09%	$18 < ROI$	15
	<i>Cash Ratio</i>	39,04%	$x \geq 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	146,4%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	44,22 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	139,88 hari	$120 < x \leq 150$	3,5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	84,77%	$75 < x \leq 90$	3,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	48,81%	$40 \leq x < 50$	9
	Total Skor			62
2012	<i>Return On Equity</i>	(1,75%)	$ROE < 0$	0
	<i>Return On Investment</i>	21,25%	$18 < ROI$	15
	<i>Cash Ratio</i>	21,71%	$25 \leq x < 35$	4
	<i>Current Ratio</i>	112,47%	$110 \leq x < 125$	4
	<i>Colection Periods</i>	62,48 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	104,09 hari	$90 < x \leq 120$	4
	<i>Total Asset Turn Over</i>	89,28%	$75 < x \leq 90$	3,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	43,56%	$40 \leq x < 50$	9
	Total Skor			44,5

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor industri logam hanya ada satu perusahaan yaitu PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk. Berdasarkan hasil dari skor penilaian kesehatan BUMN, perusahaan PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk dari tahun 2010 dan 2011 dalam kondisi yang KURANG SEHAT “BBB”, sedangkan pada tahun 2012 terletak pada posisi KURANG

SEHAT “BB”. Pembahasan secara lebih rinci untuk masing-masing indikator aspek keuangannya yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Equity (ROE)*

ROE pada KRAS mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2010 sebesar 11,25%, tahun 2011 sebesar 12,92%, dan pada tahun 2012 turun menjadi -1,75%. ROE menurun pada tahun 2012 dikarenakan manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih yang diperoleh atas modal yang diinvestasikan. Kinerja perusahaan menjadi semakin tidak efisien dalam mengelola laba dan modalnya.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada KRAS mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 sebesar 10,54%, tahun 2011 sebesar 28,09%, dan tahun 2012 sebesar -21,25%. Kinerja perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva perusahaan.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas perusahaan KRAS mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 60,5%, tahun 2011 sebesar 39,04%, dan pada tahun 2012 sebesar 21,71%. Penurunan rasio kas tersebut disebabkan karena manajemen perusahaan tidak efisien dalam mengelola dana kas atau yang setara dengan kas. Perusahaan tidak mampu mengelola dana kas untuk membayar hutang lancarnya, sehingga rasio kasnya menurun setiap tahunnya.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada KRAS mengalami penurunan, yaitu tahun 2010 sebesar 177,29%, tahun 2011 sebesar 146,4%, dan tahun 2012 sebesar 112,4%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mampu membayar hutang lancar setiap tahunnya. Kinerja keuangan perusahaan kurang efisien dalam mengelolanya, sehingga rasio lancarnya menurun setiap tahunnya.

5) *Colection Periods (CP)*

CP pada KRAS mengalami peningkatan, tahun 2010 selama 28,93 hari, tahun 2011 selama 44,22 hari, dan tahun 2012 selama 62,48 hari. Kinerja perusahaan belum bisa dikatakan baik, karena waktu yang dibutuhkan dalam penagihan dan pelunasan piutang semakin lama (memperlambat pengumpulan piutang).

6) *Perputaran Persediaan (PP)*

Perputaran Persediaan pada KRAS mengalami penurunan, yaitu tahun 2010 selama 160 hari, tahun 2011 selama 139,88 hari, tahun 2012 selama 104 hari. Kinerja KRAS belum bisa dikatakan baik karena waktu yang diperlukan untuk memutar persediaannya menurun setiap tahunnya. Hal ini berarti persediaan dalam gudang terus bertambah sehingga pendapatan tidak bertambah.

7) *Total Aset Turn Over (TATO)*

TATO pada KRAS mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 84,96%, tahun 2011 sebesar 84,77%, dan tahun 2012 sebesar 89,28%. Terjadi

fluktuasi disebabkan karena pendapatan dan modal di tahun 2011 menurun, meskipun tidak banyak tapi perusahaan belum bisa meningkatkan secara signifikan untuk menutupi hutang lancarnya.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada KRAS mengalami penurunan, yaitu tahun 2010 sebesar 53,6%, tahun 2011 sebesar 48,81%, dan tahun 2012 sebesar 43,56%. Penurunan terjadi karena semakin menurunnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan tidak bisa menutupi hanya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk mempunyai kinerja keuangan yang KURANG SEHAT, karena kebanyakan dari rasio-rasio yang telah dihitung menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

4. Kinerja Perusahaan Sektor Konstruksi

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor konstruksi ada dua, yaitu PT. Pembangunan Perumahan (persero), Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk seperti pada tabel 26 dan 27. Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan total skor penilaian tingkat kesehatan BUMN untuk perusahaan sektor konstruksi, kedua perusahaan berada pada kondisi yang KURANG SEHAT. Dalam kondisi yang seperti ini, para investor dapat melihat perusahaan mana yang dapat berpeluang untuk terus meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, investor lebih baik melihat posisi perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk

meskipun pada tahun 2011 menurun, karena perusahaan tersebut dapat mempertahankan *Return On Equity* setiap tahunnya. Kondisi PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk tahun 2010 dan 2012 berada pada kategori KURANG SEHAT “BBB”, sedangkan tahun 2011 berada pada kategori “BB”.

a. PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk

Tabel 25: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	15,98%	$15 < ROE$	20
	<i>Return On Investment</i>	7,03%	$7 < ROI \leq 9$	6
	<i>Cash Ratio</i>	25,73%	$25 \leq x < 35$	4
	<i>Current Ratio</i>	140,24%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	66,39 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	Perputaran Persediaan	125,17 hari	$120 < x \leq 150$	3,5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	80,84%	$75 < x \leq 90$	3,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	23,17%	$20 \leq x < 30$	7,25
	Total Skor			53,75
2011	<i>Return On Equity</i>	16,85%	$15 < ROE$	20
	<i>Return On Investment</i>	6,88%	$5 < ROI \leq 7$	5
	<i>Cash Ratio</i>	25,63%	$25 \leq x < 35$	4
	<i>Current Ratio</i>	0,13%	$x < 90$	0
	<i>Colection Periods</i>	58,24 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	92,90 hari	$90 < x \leq 120$	4
	<i>Total Asset Turn Over</i>	89,88%	$75 < x \leq 90$	3,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	20,55%	$20 \leq x < 30$	7,25
	Total Skor			48,75
2012	<i>Return On Equity</i>	18,70%	$15 < ROE$	20
	<i>Return On Investment</i>	7,11%	$7 < ROI \leq 9$	6
	<i>Cash Ratio</i>	21,60%	$15 \leq x < 25$	3
	<i>Current Ratio</i>	135,75%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	61,07 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	Perputaran Persediaan	71,39 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	93,60%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	19,36%	$10 \leq x < 20$	6
	Total Skor			53

b. PT. Waskita Karya (Persero), Tbk

Tabel 26: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	27,56%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	9,14%	9 < ROI ≤ 10,5	7,5
	<i>Cash Ratio</i>	10,37%	10 ≤ x < 15	2
	<i>Current Ratio</i>	109,62%	100 ≤ x < 110	3
	<i>Colection Periods</i>	37,09 hari	x ≤ 60	5
	Perputaran Persediaan	14,52 hari	x ≤ 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	143,5%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	11,03%	10 ≤ x < 20	6
	Total Skor			53,5
2011	<i>Return On Equity</i>	27,73%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	9,51%	9 < ROI ≤ 10,5	7,5
	<i>Cash Ratio</i>	13,2%	10 ≤ x < 15	2
	<i>Current Ratio</i>	104,2%	100 ≤ x < 110	3
	<i>Colection Periods</i>	48,77 hari	x ≤ 60	5
	Perputaran Persediaan	17,62 hari	x ≤ 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	142,18%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	12,12%	10 ≤ x < 20	6
	Total Skor			53,5
2012	<i>Return On Equity</i>	12,65%	11 < ROE ≤ 13	16
	<i>Return On Investment</i>	7,41%	7 < ROI ≤ 9	6
	<i>Cash Ratio</i>	41,26%	x ≥ 35	5
	<i>Current Ratio</i>	147,2%	125 ≤ x	5
	<i>Colection Periods</i>	60,67 hari	60 < x ≤ 90	4,5
	Perputaran Persediaan	17,09 hari	x ≤ 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	105,28%	105 < x ≤ 120	4,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	23,99%	20 ≤ x < 30	7,25
	Total Skor			53,25

Pembahasan secara lebih rinci untuk masing-masing indikator aspek keuangannya yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Equity* (ROE)

ROE pada PTPP mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 15,98%, tahun 2011 sebesar 16,85%, dan pada tahun 2012 sebesar 18,70%. ROE meningkat setiap tahunnya dikarenakan manajemen perusahaan mampu meningkatkan laba bersih yang diperoleh atas modal yang diinvestasikan. Dibandingkan dengan hasil perhitungan ROE pada WSKT yang mengalami fluktuasi yaitu tahun 2010 sebesar 27,56%, tahun 2011 sebesar 27,73%, dan tahun 2012 sebesar 12,65%.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada PTPP mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, yaitu pada tahun 2010 sebesar 7,03%, tahun 2011 sebesar 6,88%, dan tahun 2012 sebesar 67,11%. Kinerja perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva perusahaan. Hasil perhitungan ROI pada WSKT juga mengalami fluktuasi yaitu tahun 2010 sebesar 9,14%, tahun 2011 sebesar 69,51%, dan tahun 2012 sebesar 7,41%.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas perusahaan PTPP mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 25,37%, tahun 2011 sebesar 25,63%, dan pada tahun 2012 sebesar 21,60%. Penurunan rasio kas tersebut disebabkan kurang efisiennya manajemen perusahaan dalam mengelola dana kas atau yang setara dengan kas. Dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio

kas pada WSKT yang mengalami peningkatan yaitu tahun 2010 sebesar 10,37%, tahun 2011 sebesar 13,2%, dan tahun 2012 sebesar 41,26%.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada PTPP mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2010 sebesar 140,24%, tahun 2011 menurun menjadi 0,13%, dan tahun 2012 meningkat menjadi 135,75%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mengalami kesulitan membayar hutang lancar pada tahun 2011, karena terjadi penurunan pada aktiva lancarnya. Hasil perhitungan rasio lancar pada WSKT juga mengalami fluktuasi yaitu tahun 2010 sebesar 109,62%, tahun 2011 sebesar 104,2%, dan tahun 2012 sebesar 147,2%.

5) *Colection Periods (CP)*

CP pada PTPP mengalami fluktuasi, tahun 2010 selama 66,39 hari, tahun 2011 selama 58,24 hari, dan tahun 2012 selama 61,07 hari. Kinerja perusahaan meskipun mengalami fluktuasi, akan tetapi kondisi perusahaan dalam keadaan baik karena waktu yang diperlukan dalam penagihan dan pelunasan piutang tidak terlalu lama. WSKT mempunyai hasil perhitungan CP yang lebih bagus dari pada PTPP, yaitu 2010 selama 37,09 hari, 2011 selama 48,77 hari, dan tahun 2012 selama 60,67 hari.

6) *Perputaran Persediaan (PP)*

Perputaran Persediaan pada PTPP mengalami penurunan, yaitu tahun 2010 selama 125,17 hari, tahun 2011 selama 92,90 hari, tahun 2012 selama 71,39 hari. Perusahaan belum efisien atau tidak produktif dalam memutar persediaannya, karena persediaan semakin cepat menumpuk dalam gudang sedangkan peningkatan pendapatan tidak seimbang. Jika dibandingkan dengan WSKT berdasarkan hasil perhitungan dan total skornya, WSKT memiliki skor yang bagus yaitu tahun 2010 selama 14,52 hari, tahun 2011 selama 17,62 hari, dan tahun 2012 selama 17,09 hari.

7) Total Aset Turn Over (TATO)

TATO pada PTPP mengalami peningkatan, tahun 2010 sebesar 80,84%, tahun 2011 sebesar 89,88%, dan tahun 2012 sebesar 93,60%. Perusahaan mengalami peningkatan dalam mengelola asetnya, sehingga perusahaan dapat menutupi hutang lancar setiap tahunnya. Dibandingkan dengan hasil perhitungan TATO pada WSKT yang mengalami penurunan yaitu tahun 2010 sebesar 143,5%, tahun 2011 sebesar 142,18%, dan tahun 2012 sebesar 105,28%.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada PTPP mengalami penurunan, yaitu tahun 2010 sebesar 23,17%, tahun 2011 sebesar 20,55%, dan tahun 2012 turun menjadi 19,36%. Kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya masih belum efisien, karena modal yang dimiliki perusahaan belum bisa menutupi seluruh total aset yang dimiliki

perusahaan. Hasil perhitungan pada WSKT mengalami peningkatan yaitu tahun 2010 sebesar 11,03%, tahun 2011 sebesar 12,12%, dan tahun 2012 sebesar 23,99%. Meskipun WSKT mengalami peningkatan, akan tetapi skor yang didapat masih lebih besar PTPP.

5. Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan

a. PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk

Tabel 27: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Aneka Tambang (Peresero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	17,47%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	46,36%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	218,16%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	387,6%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	70,77 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	Perputaran Persediaan	51,31 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	71,56%	$60 < x \leq 75$	3
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	78,43%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			65
2011	<i>Return On Equity</i>	17,89%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	42,72%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	658,97%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	1064,2%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	47,55 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	59,54 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	68,06%	$60 < x \leq 75$	3
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	70,86%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			65,5
2012	<i>Return On Equity</i>	23,32%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	42,43%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	127,19%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	251,42%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	64,51 hari	$60 < x \leq 90$	4,5
	Perputaran Persediaan	50,64 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	53,02%	$40 < x \leq 60$	2,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	65,11%	$60 \leq x < 70$	8
	Total Skor			65

b. PT. Bukit Asam (Persero), Tbk

Tabel 28: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	31,03%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	42,28%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	440,23%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	578,89%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	46,01 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	19,55 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	90,67%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	73,84%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			66,5
2011	<i>Return On Equity</i>	37,83%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	45,81%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	354,0%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	461,84%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	40,72 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	22,24 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	91,93%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	70,91%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			66,5
2012	<i>Return On Equity</i>	34,20%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	39,80%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	334,17%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	492,37%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	48,65 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	24,11 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	91,08%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	66,81%	$60 \leq x < 70$	8
	Total Skor			67

Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan total skor penilaian tingkat kesehatan BUMN yang *go public* untuk sektor pertambangan, dapat disimpulkan bahwa total skor PT. Bukit Asam (Persero), Tbk lebih besar daripada total skor PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk. Total skor PT. Bukit Asam (Persero), Tbk meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun

2012 sehingga perusahaan tersebut dalam keadaan SEHAT “B”. Pembahasan dari masing-masing indikator aspek keuangannya yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Equity (ROE)*

ROE pada PTBA mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2010 sebesar 31,03%, tahun 2011 sebesar 37,83%, dan tahun 2012 sebesar 34,20%. Manajemen perusahaan masih dalam keadaan baik karena skor yang diperoleh tinggi, hanya perlu peningkatan dalam mengelola modal perusahaan. Skor yang diperoleh masih sama tingginya dengan skor ANTM, yaitu tahun 2010 sebesar 17,47%, tahun 2011 sebesar 17,89%, tahun 2012 sebesar 23,32%.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada PTBA mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 sebesar 42,28%, tahun 2011 sebesar 45,81%, dan pada tahun 2012 sebesar 39,80%. Kinerja perusahaan mengalami fluktuasi dikarenakan kinerja perusahaan tidak stabil dalam mengelola laba bersih dari total aktiva perusahaan. ROI pada ANTM mengalami penurunan yaitu tahun 2010 sebesar 46,36%, 2011 sebesar 42,72%, dan tahun 2012 sebesar 42,43%.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas pada PTBA mengalami sedikit penurunan, pada tahun 2010 sebesar 440,23%, tahun 2011 sebesar 354%, dan tahun 2012 sebesar 334,17%. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan kurang

efisien dalam mengelola kas dan setara kas. Rasio kas pada ANTM mengalami fluktuasi yaitu tahun 2010 sebesar 218,16%, 2011 sebesar 658,97%, tahun 2012 sebesar 127,19%.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada PTBA mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 578,89%, tahun 2011 sebesar 461,84%, tahun 2012 sebesar 492,37%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam membayar hutang kurang efisien, karena adanya perubahan peningkatan hutang lancar dan aktiva lancar yang berpengaruh terhadap naik turunnya rasio lancar yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Rasio lancar pada ANTM juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 sebesar 387,6%, 2011 sebesar 1064,2%, dan tahun 2012 sebesar 251,42%.

5) *Colection Periods (CP)*

CP pada PTBA mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 selama 46,01 hari, tahun 2011 selama 40,72 hari, dan tahun 2012 selama 48,65 hari. CP pada PTBA meskipun mengalami fluktuasi tetapi kondisi perusahaan dalam keadaan baik, karena CP memperoleh skor yang tertinggi. ANTM juga mengalami fluktuasi pada CP yaitu tahun 2010 selama 70,77 hari, 2011 selama 47,55 hari, dan tahun 2012 sebesar 64,51 hari.

6) *Perputaran Persediaan (PP)*

PP pada PTBA mengalami peningkatan, pada tahun 2010 selama 19,55 hari, tahun 2011 selama 22,24 hari, dan tahun 2012 selama 24,11 hari. Semakin meningkat perputaran persediaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Jika dibandingkan dengan ANTM, PP mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 selama 51,31 hari, 2011 selama 59,54 hari, dan 2012 selama 50,64 hari.

7) Total Aset Turn Over (TATO)

TATO pada PTBA mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 90,67%, tahun 2011 sebesar 91,93%, dan tahun 2012 sebesar 91,08%. Meskipun mengalami penurunan di tahun 2012, tetapi perusahaan masih dalam keadaan sehat. Dibandingkan dengan TATO pada ANTM yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2010 sebesar 71,56%, 2011 sebesar 68,06%, dan tahun 2012 sebesar 53,02%.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada PTBA mengalami penurunan, tahun 2010 sebesar 73,84%, tahun 2011 sebesar 70,91%, dan tahun 2012 sebesar 66,81%. Hal ini disebabkan karena karena tidak seimbangnya antara modal yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan. TMS terhadap TA pada ATNM juga mengalami penurunan yaitu tahun 2010 sebesar 78,43%, 2011 sebesar 70,86%, dan tahun 2012 sebesar 65,11%.

6. Kinerja Perusahaan Sektor Semen

a. PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk

Tabel 29: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	43,32%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	90,53%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	186,05%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	287,83%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	6,56 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	52,34 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	114,03%	$105 < x \leq 120$	4,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	65,88%	$60 \leq x < 70$	8
	Total Skor			67,5
2011	<i>Return On Equity</i>	35,14%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	79,86%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	274,09%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	415,82%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	0,16 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	31,17 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	106,83%	$105 < x \leq 120$	4,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	72,83%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			67
2012	<i>Return On Equity</i>	31,28%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	74,91%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	290,82%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	385,49%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	0,10 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	38,79 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	91,58%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	79,60%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			66,5

b. PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Tabel 30: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	30,14%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	70,76%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	145,55%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	291,79%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	43,67 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	41,32 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	92,16%	$90 < x \leq 105$	4
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	78,00%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			66,5
2011	<i>Return On Equity</i>	27,06%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	60,36%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	116,83%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	258,35%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	40,74 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	44,70 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	83,30%	$75 < x \leq 90$	3,5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	74,33%	$70 \leq x < 80$	7,5
	Total Skor			66
2012	<i>Return On Equity</i>	27,12%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	53,02%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	62,63%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	170,58%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	45,92 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	42,55 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	73,73%	$60 < x \leq 75$	3
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	68,34%	$60 \leq x < 70$	8
	Total Skor			66

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor semen ada dua perusahaan yaitu PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan total skor penilaian tingkat kesehatan BUMN, dapat disimpulkan bahwa kedua

perusahaan tersebut dalam keadaan SEHAT. Hasil menunjukkan bahwa Semen Baturaja memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan Semen Indonesia, meskipun kedua perusahaan sama-sama berada pada kategori “A”. Sehingga disarankan bagi investor untuk memilih menanamkan modalnya pada PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk, berikut penjelasan untuk masing-masing indikator aspek keuangannya :

1) *Return On Equity (ROE)*

ROE pada SMBR mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 43,32%, tahun 2011 sebesar 35,14%, dan tahun 2012 sebesar 31,28%. Manajemen perusahaan masih dalam keadaan baik walaupun menurun setiap tahunnya, karena skor yang diperoleh tinggi, hanya perlu peningkatan dalam mengelola modal perusahaan. ROE pada SMGR juga masih dalam kondisi sehat meskipun mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2010 sebesar 30,14%, 2011 sebesar 27,06%, dan 2012 sebesar 27,12%.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada SMBR mengalami penurunan, pada tahun 2010 sebesar 90,53%, tahun 2011 sebesar 79,86%, dan pada tahun 2012 sebesar 74,91%. Kinerja perusahaan menurun dikarenakan kinerja perusahaan tidak stabil dalam mengelola laba bersih dari total aktiva perusahaan, akan tetapi skor yang dimiliki masih tinggi daripada perusahaan sejenisnya. ROI pada SMGR juga mengalami penurunan, tahun 2010 sebesar 70,76%, tahun 2011 sebesar 60,36%, dan tahun 2012 sebesar

53,02%. Kedua perusahaan tersebut meskipun ROI menurun, tetapi sektor semen tetap memiliki skor yang maksimal. Dan perusahaan masih dalam kategori sehat.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas pada SMBR meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2010 sebesar 186,05%, tahun 2011 sebesar 274,09%, dan tahun 2012 sebesar 290,82%. Manajemen perusahaan bisa dikatakan efisien dan lebih produktif, karena perusahaan dalam mengelola kas dan setara kasnya dengan baik. Rasio kas pada SMBR lebih baik dibandingkan dengan SMGR, karena setiap tahunnya rasio kas pada SMGR menurun yaitu pada tahun 2010 sebesar 145,55%, tahun 2011 sebesar 116,83%, dan tahun 2012 sebesar 62,63%.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada SMBR mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 287,83%, tahun 2011 sebesar 415,82%, tahun 2012 sebesar 385,49%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam membayar hutang kurang efisien, karena adanya perubahan peningkatan hutang lancar dan aktiva lancar yang berpengaruh terhadap naik turunnya rasio lancar yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Rasio lancar pada SMGR menurun yaitu pada tahun 2010 sebesar 291,79%, tahun 2011 sebesar 258,35%, dan tahun 2012 sebesar 170,58%.

5) *Collection Periods (CP)*

CP pada SMBR mengalami penurunan, pada tahun 2010 selama 6,56 hari, tahun 2011 selama 0,16 hari, dan tahun 2012 selama 0,10 hari.

CP pada SMBR menurun setiap tahunnya, hal ini mengakibatkan penagihan piutang yang dilakukan perusahaan semakin cepat.

Sedangkan pada SMGR mengalami fluktuasi yaitu tahun 2010 selama 43,67 hari, tahun 2011 selama 40,74 hari, dan 2012 selama 45,92 hari.

6) Perputaran Persediaan (PP)

PP pada SMBR mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 selama 52,34 hari, tahun 2011 selama 31,17 hari, dan tahun 2012 selama 38,79 hari.

Kinerja perusahaan kurang efisien atau tidak liquid apabila hasil yang diperoleh naik turun setiap tahunnya. PP pada SMGR juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 selama 41,32 hari, tahun 2011 selama 44,70 hari, dan tahun 2012 selama 42,55 hari.

7) Total Aset Turn Over (TATO)

TATO pada SMBR menurun, tahun 2010 sebesar 114,03%, tahun 2011 sebesar 106,83%, dan tahun 2012 sebesar 91,58%. Penurunan yang terjadi dikarenakan perusahaan belum efisien dalam mengelola asetnya. TATO pada SMGR juga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2010 sebesar 92,16%, tahun 2011 sebesar 83,30%, dan tahun 2012 sebesar 73,73%.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada SMBR mengalami kenaikan, tahun 2010 sebesar 65,88%, tahun 2011 sebesar 72,83%, dan tahun 2012 sebesar

79,60%. Dibandingkan dengan SMGR yang mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 78,00%, tahun 2011 sebesar 74,33%, dan tahun 2012 sebesar 68,34%. Sehingga kinerja yang baik diperoleh SMBR.

7. Kinerja Perusahaan Sektor Angkutan dan Prasarana Angkutan

a. PT. Jasa Marga (Persero), Tbk

Tabel 31: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Jasa Marga (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	14,16%	$13 < ROE \leq 15$	18
	<i>Return On Investment</i>	9,64%	$9 < ROI \leq 10,5$	7,5
	<i>Cash Ratio</i>	161,86%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	165,03%	$125 \leq x$	5
	<i>Colection Periods</i>	1,96 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	-	-	-
	<i>Total Asset Turn Over</i>	23,10%	$20 < x \leq 40$	2
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	44,10%	$40 \leq x < 50$	9
	Total Skor			51,5
2011	<i>Return On Equity</i>	14,10%	$13 < ROE \leq 15$	18
	<i>Return On Investment</i>	9,64%	$9 < ROI \leq 10,5$	7,5
	<i>Cash Ratio</i>	92,49%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	98,21%	$95 \leq x < 100$	2
	<i>Colection Periods</i>	4,95 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	-	-	-
	<i>Total Asset Turn Over</i>	31,00%	$20 < x \leq 40$	2
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	39,97%	$30 \leq x < 40$	10
	Total Skor			49,5
2012	<i>Return On Equity</i>	15,69%	$15 < ROE$	20
	<i>Return On Investment</i>	10,45%	$9 < ROI \leq 10,5$	7,5
	<i>Cash Ratio</i>	64,71%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	68,15%	$x < 90$	0
	<i>Colection Periods</i>	2,57 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	-	-	-
	<i>Total Asset Turn Over</i>	36,64%	$20 < x \leq 40$	2
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	39,54%	$30 \leq x < 40$	10
	Total Skor			49,5

b. PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk

Tabel 32: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	104,32%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	77,05%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	22,96%	15 <= x < 25	3
	<i>Current Ratio</i>	74,00%	x < 90	0
	<i>Colection Periods</i>	2,72 hari	x <= 60	5
	Perputaran Persediaan	1,25 hari	x <= 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	1204,63%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	30,62%	30 <= x < 40	10
	Total Skor			63
2011	<i>Return On Equity</i>	6,63%	6,6 < ROE <= 7,9	10
	<i>Return On Investment</i>	44,28%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	64,6%	x > 35	5
	<i>Current Ratio</i>	117,25%	110 <= x < 125	4
	<i>Colection Periods</i>	21,08 hari	x <= 60	5
	Perputaran Persediaan	10,20 hari	x <= 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	145,5%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	45,47%	40 <= x < 50	9
	Total Skor			58
2012	<i>Return On Equity</i>	9,94%	9 < ROE <= 11	14
	<i>Return On Investment</i>	43,67%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	43,19%	x > 35	5
	<i>Current Ratio</i>	84,40%	x < 90	0
	<i>Colection Periods</i>	14,43 hari	x <= 60	5
	Perputaran Persediaan	8,77 hari	x <= 60	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	137,9%	120 < x	5
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	44,27%	40 <= x < 50	9
	Total Skor			58

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor angkutan dan prasarana angkutan ada dua perusahaan yaitu PT. Jasa Marga (Persero), Tbk dan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan total skor penilaian tingkat kesehatan BUMN, dapat disimpulkan

bahwa kedua perusahaan tersebut dalam keadaan KURANG SEHAT. Tetapi hasil menunjukkan bahwa PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan PT. Jasa Marga (Persero), Tbk yaitu terletak pada kategori “BBB”, sedangkan Jasa Marga berada pada kategori “BBB” hanya di tahun 2010, tahun 2011-2012 berada pada “BB”. Sehingga disarankan bagi investor untuk memilih menanamkan modalnya pada PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk, berikut penjelasan untuk masing-masing indikator aspek keuangannya :

1) *Return On Equity (ROE)*

ROE pada GIAA mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2010 sebesar 104,32%, tahun 2011 sebesar 6,63%, dan tahun 2012 sebesar 9,94%. Manajemen perusahaan masih kurang efisien atau kurang produktif. Sehingga perusahaan perlu peningkatan dalam mengelola modal yang dimiliki oleh perusahaan. ROE pada JSMR juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 sebesar 14,16%, tahun 2011 sebesar 14,10%, dan pada tahun 2012 sebesar 15,69%.

2) *Return On Investment (ROI)*

ROI pada GIAA mengalami penurunan, pada tahun 2010 sebesar 77,05%, tahun 2011 sebesar 44,28%, dan pada tahun 2012 sebesar 43,67%. Kinerja perusahaan menurun dikarenakan kinerja perusahaan tidak stabil dalam mengelola laba bersih dari total aktiva perusahaan. ROI pada JSMR meningkat yaitu pada tahun 2010 sebesar 9,64%, tahun 2011 sebesar 9,64%, tahun 2012 sebesar 10,45%.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas pada GIAA mengalami naik turun, pada tahun 2010 sebesar 22,96%, tahun 2011 sebesar 64,6%, dan tahun 2012 sebesar 43,19%. Manajemen perusahaan kurang efisien dan kurang produktif, karena perusahaan belum bisa dalam mengelola kas dan setara kasnya dengan baik dan lebih efisien. Rasio kas pada JSMR mengalami penurunan yaitu tahun 2010 sebesar 161,86%, tahun 2011 sebesar 92,49%, tahun 2012 sebesar 64,71%.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada GIAA mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 74,00%, tahun 2011 sebesar 117,25%, tahun 2012 sebesar 84,40%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam membayar hutang kurang efisien, karena adanya perubahan peningkatan hutang lancar dan aktiva lancar yang berpengaruh terhadap naik turunnya rasio lancar yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Rasio lancar pada JSMR mengalami penurunan yaitu tahun 2010 sebesar 165,03%, tahun 2011 sebesar 98,21%, tahun 2012 sebesar 68,15%.

5) *Colection Periods (CP)*

CP pada GIAA mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 selama 2,72 hari, tahun 2011 selama 21,08 hari, dan tahun 2012 selama 14,43 hari. perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam melakukan pelunasan piutang, sehingga yang terjadi pada rasio

colectin periods menjadi naik turun dari tahun ke tahunnya. CP pada JSMR juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 selama 1,96 hari, tahun 2011 selama 4,95 hari dan tahun 2012 selama 2,57 hari.

6) Perputaran Persediaan (PP)

PP pada GIAA mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 selama 1,25 hari, tahun 2011 selama 10,20 hari, dan tahun 2012 selama 8,77 hari. Kinerja perusahaan kurang efisien atau tidak liquid apabila hasil yang diperoleh naik turun setiap tahunnya. Sedangkan pada JSMR yang merupakan penyedia jasa yang tugasnya mengelola, memelihara, dan pengadaan jaringan jalan tol tidak mempunyai rasio perputaran persediaan, dikarenakan bukan perusahaan yang memproduksi.

7) Total Aset Turn Over (TATO)

TATO pada GIAA menurun, tahun 2010 sebesar 1204,63%, tahun 2011 sebesar 145,5%, dan tahun 2012 sebesar 137,9%. Penurunan yang terjadi dikarenakan perusahaan belum efisien dalam mengelola asetnya. TATO yang dimiliki oleh JSMR mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2010 sebesar 23,10%, tahun 2011 sebesar 31,00%, dan tahun 2012 sebesar 36,64%.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada GIAA mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 30,62%, tahun 2011 sebesar 45,47%, dan tahun 2012 sebesar 44,27%. Perusahaan belum produktif, karena kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki tidak efisien. TMS terhadap

TA pada JSMR mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 44,10%, tahun 2011 sebesar 39,97%, dan tahun 2012 sebesar 39,54%.

8. Kinerja Perusahaan Sektor Telekomunikasi

Skor penilaian tingkat kesehatan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 33: Skor Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk

Tahun	Rasio	Hasil	Interval	Skor (non infra)
2010	<i>Return On Equity</i>	28,13%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	104,60%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	44,54%	$x > 35$	5
	<i>Current Ratio</i>	91,58%	$90 \leq x < 95$	1
	<i>Colection Periods</i>	23,57 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	2,73 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	68,28%	$60 < x \leq 75$	3
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	56,13%	$50 \leq x < 60$	8,5
	Total Skor			62,5
2011	<i>Return On Equity</i>	25,36%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	106,39%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	22,89%	$15 \leq x < 25$	3
	<i>Current Ratio</i>	50,52%	$x < 90$	0
	<i>Colection Periods</i>	26,89 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	3,88 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	69,14%	$60 < x \leq 75$	3
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	59,17%	$50 \leq x < 60$	8,5
	Total Skor			59,5
2012	<i>Return On Equity</i>	27,41%	15 < ROE	20
	<i>Return On Investment</i>	109,09%	18 < ROI	15
	<i>Cash Ratio</i>	29,70%	$25 \leq x < 35$	4
	<i>Current Ratio</i>	63,01%	$x < 90$	0
	<i>Colection Periods</i>	25,59 hari	$x \leq 60$	5
	Perputaran Persediaan	2,73 hari	$x \leq 60$	5
	<i>Total Asset Turn Over</i>	69,26%	$60 < x \leq 75$	3
	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	60,14%	$60 \leq x < 70$	8
	Total Skor			60

Perusahaan BUMN yang *go public* untuk sektor telekomunikasi yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan total skor penilaian tingkat kesehatan BUMN, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan KURANG SEHAT “BBB”. Hasil menunjukkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk belum mencapai skor maksimal. Penjelasan untuk masing-masing indikator aspek keuangannya yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Equity* (ROE)

ROE pada TLKM mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2010 sebesar 28,13%, tahun 2011 sebesar 25,36%, dan tahun 2012 sebesar 27,41%. Manajemen perusahaan masih kurang efisien atau kurang produktif. Sehingga perusahaan perlu peningkatan dalam mengelola modal yang dimiliki oleh perusahaan.

2) *Return On Investment* (ROI)

ROI pada TLKM juga mengalami peningkatan, pada tahun 2010 sebesar 104,60%, tahun 2011 sebesar 106,39%, dan pada tahun 2012 sebesar 109,09%. Kinerja perusahaan meningkat berarti kinerja perusahaan stabil dan lebih efisien dalam mengelola laba bersih dari total aktiva perusahaan.

3) *Cash Ratio*

Rasio kas pada TLKM mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 sebesar 44,54%, tahun 2011 sebesar 22,89%, dan tahun 2012 sebesar 29,70%. Manajemen perusahaan kurang efisien dan kurang produktif, karena

perusahaan belum bisa dalam mengelola kas dan setara kasnya dengan baik dan lebih efisien.

4) *Current Ratio*

Rasio lancar pada TLKM mengalami fluktuasi, tahun 2010 sebesar 91,58%, tahun 2011 sebesar 50,52%, tahun 2012 sebesar 63,01%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam membayar hutang kurang efisien, karena adanya perubahan peningkatan hutang lancar dan aktiva lancar yang berpengaruh terhadap naik turunnya rasio lancar yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

5) *Colection Periods (CP)*

CP pada TLKM mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 selama 23,57 hari, tahun 2011 selama 26,89 hari, dan tahun 2012 selama 25,59 hari. perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam melakukan pelunasan piutang, sehingga yang terjadi pada rasio *colectin periods* menjadi naik turun dari tahun ke tahunnya.

6) *Perputaran Persediaan (PP)*

PP pada TLKM mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 selama 2,73 hari, tahun 2011 selama 3,88 hari, dan tahun 2012 selama 2,73 hari. Kinerja perusahaan kurang efisien atau tidak liquid apabila hasil yang diperoleh naik turun setiap tahunnya.

7) *Total Aset Turn Over (TATO)*

TATO pada TLKM meningkat, tahun 2010 sebesar 68,28%, tahun 2011 sebesar 69,14%, dan tahun 2012 sebesar 69,26%. Perusahaan dapat menaikkan prosentase perputaran total aset, maka perusahaan dalam keadaan baik dan lebih produktif.

8) Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

TMS terhadap TA pada TLKM mengalami peningkatan, tahun 2010 sebesar 56,13%, tahun 2011 sebesar 59,17%, dan tahun 2012 sebesar 60,14%. Kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dalam keadaan baik, karena perusahaan lebih efisien dalam mengelola modalnya dan lebih produktif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah listing di BEI setelah dilakukannya analisis rasio berdasarkan indikator aspek keuangan menunjukkan kinerja yang meningkat, meskipun ada beberapa perusahaan BUMN yang mengalami penurunan kinerja pada beberapa indikator kinerja yang digunakan dalam penilaian. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan kinerja perusahaan menggunakan metode penilaian analisis rasio yang terdapat pada indikator aspek keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kondisi ekonomi yang tidak stabil yang dibebankan oleh pemerintah kepada perusahaan BUMN. Sedangkan pengaruh dari faktor internal adalah pengelolaan perusahaan BUMN yang kurang efisien/tidak produktif serta pola manajemen perusahaan yang tidak sehat. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan 13 perusahaan BUMN dari 8 sektor yang memiliki potensi bagi investor untuk menanamkan modalnya yaitu perusahaan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dari sektor farmasi, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dari sektor energi, sektor industri loga yaitu PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk, dari sektor konstruksi

PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, dari sektor Pertambangan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk, sektor semen yaitu PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk, sektor angkutan dan prasarana angkutan yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk, dan sektor yang terakhir yaitu sektor telekomunikasi yang tidak mempunyai pesaing bisnis dari perusahaan BUMN lainnya PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Dari semua perusahaan BUMN yang telah dianalisis, perusahaan yang bergerak di sektor semen memiliki total skor yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Semua perusahaan BUMN pasti memiliki kelemahan dalam kinerjanya, tetapi setidaknya para investor lebih memperhatikan kinerja perusahaan dalam mengelola dan mempertahankan laba bersih dari masing-masing perusahaan. Perusahaan yang dapat mempertahankan labanya lebih baik dari pada perusahaan yang labanya terus menurun setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan mengingat analisis yang dilakukan hanya berkisar sampai tiga tahun terakhir, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi manajer perusahaan BUMN perlu meningkatkan kinerjanya menjadi lebih efisien dan produktif, seperti dalam hal memanfaatkan laba perusahaan dan perlu memperhatikan kebijakan piutang terutama perusahaan yang memperoleh

Collection Periods dibawah standar supaya rasio-rasio lain dapat meningkat hasilnya dan mendapatkan skor maksimal.

2. Bagi investor, akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dengan melihat *Return On Equity* (ROE) dan kinerja manajemen perusahaan karena investor berfikir untuk mendapatkan *capital gain* (keuntungan dalam melakukan investasi) yang tinggi.
3. Peneliti juga mengharapkan setiap perusahaan BUMN untuk meningkatkan tingkat kesehatan keuangannya untuk periode tahun selanjutnya, meskipun banyak tekanan yang akan dihadapi oleh perusahaan BUMN di Indonesia. Dan diharapkan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan maupun kualitas pelayanan, agar kedepannya masyarakat dapat menikmati pelayanan dan membeli produk-produk tanpa hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Efferin, Sujoko. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi (Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Edisi Pertama: Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- J. Weygandt, Jerry, E. Kieso, Donald, dan D. Kimmel, Paul. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Dialihbahasakan oleh Desi Adhariani dan Vera Diyanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat: Cetakan Keempat belas. Yogyakarta: Liberty.
- Martono dan Harjito, Agus. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama: Cetakan Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Prastowo, D.Dwi dan Julianty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan: (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesebelas. Bandung: Alfabeta.

S.R. Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, diakses pada tanggal 12 Desember 2012 dari <http://www.bumn.go.id>

Situs Resmi Bursa Efek Indonesia, diakses pada tanggal 12 Desember 2012 dari <http://www.idx.co.id>

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Lampiran 1. Hasil Perhitungan ROE

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	12.546.667.360	36.919.316.551	42.385.114.982
Modal Sendiri	311.268.183.245	609.193.834.668	650.102.176.989
ROE (%)	4,03	6,06	6,51

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	138.716.458.866	171.763.175.754	205.763.997.378
Modal Sendiri	1.114.034.358.646	1.252.662.935.740	1.441.533.689.666
ROE (%)	12,45	13,71	14,27

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	947.958	896.806	431.588
Modal Sendiri	4.203.075	4.597.795	4.558.200
ROE (%)	22,55	19,50	9,46

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	1.060.867	151.337	-19.560
Modal Sendiri	9.425.545	1.170.596	1.115.986
ROE (%)	11,25	12,92	-1,75

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	201.647.908.789	240.223.174.382	309.682.829.604
Modal Sendiri	1.261.842.880.698	1.425.439.849.740	1.655.849.031.797
ROE (%)	15,98	16,85	18,70

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	124.079.359.763	171.989.194.121	254.031.291.579
Modal Sendiri	450.189.468.486	620.222.360.893	2.007.075.228.694
ROE (%)	27,56	27,73	12,65

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	1.674.924.411	1.927.891.998	2.993.115.731
Modal Sendiri	9.583.550.411	10.772.043.550	12.832.316.056
ROE (%)	17,47	17,89	23,32

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	1.998.937	3.088.068	2.909.421
Modal Sendiri	6.441.248	8.162.170	8.505.169
ROE (%)	31,03	37,83	34,20

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	221.734.410	251.638.004	298.512.523
Modal Sendiri	511.734.774	716.019.406	954.138.409
ROE (%)	43,32	35,14	31,28

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	3.659.114.098	3.955.272.512	4.926.639.847
Modal Sendiri	12.139.752.888	14.615.096.979	18.164.854.648
ROE (%)	30,14	27,06	27,12

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	1.184.495.808	1.179.281.837	1.535.812.200
Modal Sendiri	8.359.466.427	8.360.509.655	9.787.785.568
ROE (%)	14,16	14,10	15,69

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	518.151.177	64.225.536	110.842.573
Modal Sendiri	496.660.676	967.761.161	1.114.960.078
ROE (%)	104,32	6,63	9,94

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Laba Setelah Pajak	15.870	15.470	18.362
Modal Sendiri	56.415	60.981	66.978
ROE (%)	28,13	25,36	27,41

Lampiran 2. Hasil Perhitungan ROI

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	20.408.837.715	55.202.775.624	61.732.101.766
Penyusutan	148.585.348.830	156.968.429.663	108.110.535.159
<i>Capital Employed</i>	733.957.862.392	1.114.901.669.774	1.188.618.790.410
ROI (%)	23,02	19,03	14,28

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	178.611.238.352	232.007.059.693	278.284.452.055
Penyusutan	319.720.975.870	346.246.409.637	400.118.701.954
<i>Capital Employed</i>	1.657.291.834.312	1.794.399.675.018	2.076.347.580.785
ROI (%)	30,06	32,25	32,67

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	1.127.327	1.268.085	646.639
Penyusutan	909.671.553	1.098.042.555	1.285.416.180
<i>Capital Employed</i>	5.881.108	6.569.807	6.101.007
ROI (%)	15.486,8	16.732,7	21.079,5

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	1.387.148	162.008	-15.471
Penyusutan	467.398	511.697	559.977
<i>Capital Employed</i>	17.584.059	2.398.079	2.561.947
ROI (%)	10,54	28,09	21,25

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	326.666.324.238	418.475.955.725	545.391.567.687
Penyusutan	56.405.834.975	58.786.016.277	62.891.590.418
<i>Capital Employed</i>	5.444.073.899.824	6.933.353.587.843	8.550.850.524.674
ROI (%)	7,03	6,88	7,11

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	240.243.506.539	331.826.931.449	459.913.378.127
Penyusutan	132.698.572.887	155.117.470.437	160.672.476.972
<i>Capital Employed</i>	4.078.740.170.534	5.116.001.714.508	8.366.244.088.038
ROI (%)	9,14	9,51	7,41

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	2.272.623.684	2.568.781.385	3.895.495.061
Penyusutan	3.393.066.724	3.926.560.427	4.468.591.678
<i>Capital Employed</i>	12.218.889.770	15.201.235.077	19.708.540.946
ROI (%)	46,36	42,72	42,43

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	2.599.650	4.141.132	3.911.587
Penyusutan	1.088.723	1.132.691	1.154.895
<i>Capital Employed</i>	8.722.699	11.510.262	12.728.981
ROI (%)	42,28	45,81	39,80

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	298.145.547	333.047.607	395.421.310
Penyusutan	405.089.770	452.041.663	502.545.027
<i>Capital Employed</i>	776.742.381	983.055.629	1.198.586.407
ROI (%)	90,53	79,86	74,91

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	4.722.623.381	5.089.952.338	6.287.454.009
Penyusutan	6.291.093.193	6.777.895.104	7.804.952.676
<i>Capital Employed</i>	15.562.998.946	19.661.602.767	26.579.083.786
ROI (%)	70,76	60,36	53,02

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	1.476.349.354	1.590.175.158	2.055.256.702
Penyusutan	351.588.442	426.233.760	532.739.591
<i>Capital Employed</i>	18.952.129.334	20.915.890.567	24.753.551.441
ROI (%)	9,64	9,64	10,45

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	411.445.059	96.933.268	151.530.554
Penyusutan	838.014.106	845.526.138	948.327.602
<i>Capital Employed</i>	1.621.597.346	2.127.970.194	2.517.997.766
ROI (%)	77,05	44,28	43,67

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
EBIT	21.416	20.857	24.228
Penyusutan	83.712	88.790	97.275
<i>Capital Employed</i>	100.501	103.054	111.369
ROI (%)	104,60	106,39	109,09



Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	120.917.910.081	133.417.373.006	194.902.805.973
Hutang Lancar	375.569.326.405	459.403.522.196	369.863.736.711
<i>Cash Ratio (%)</i>	32,19	29,04	52,69

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	265.445.594.112	199.385.754.109	316.497.879.806
Hutang Lancar	469.822.675.254	459.694.310.936	537.184.235.226
<i>Cash Ratio (%)</i>	56,49	43,37	58,91

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	841.121	659.584	670.411
Hutang Lancar	1.269.482	1.421.976	959.806
<i>Cash Ratio (%)</i>	66,25	46,38	69,84

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	4.193.598	396.285	270.267
Hutang Lancar	6.930.713	1.015.049	1.244.435
<i>Cash Ratio (%)</i>	60,50	39,04	21,71

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	959.608.929.729	1.306.110.014.096	1.303.123.929.922
Hutang Lancar	3.729.101.968.314	5.095.936.514.266	6.032.342.111.437
<i>Cash Ratio (%)</i>	25,73	25,63	21,60

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	354.926.218.027	583.188.263.886	2.183.783.098.228
Hutang Lancar	3.420.235.551.203	4.418.036.785.084	5.291.826.158.242
<i>Cash Ratio (%)</i>	10,37	13,20	41,24

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	4.229.101.514	5.639.678.574	3.868.574.769
Hutang Lancar	1.938.448.161	855.829.583	3.041.406.158
Cash Ratio (%)	218,81	658,97	127,19

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	5.054.075	6.791.291	5.917.034
Hutang Lancar	1.148.036	1.918.413	1.770.664
Cash Ratio (%)	440,23	354,00	334,17

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	269.745.734	400.483.403	498.446.901
Hutang Lancar	144.979.122	146.109.888	171.390.771
Cash Ratio (%)	186,05	274,09	290,82

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	3.664.278.065	3.375.645.424	3.022.124.696
Hutang Lancar	2.517.518.619	2.889.137.195	4.825.204.637
Cash Ratio (%)	145,51	116,83	62,63

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	4.011.590.465	3.764.008.591	4.302.382.487
Hutang Lancar	2.478.279.260	4.069.500.992	6.648.164.394
Cash Ratio (%)	161,86	92,49	64,71

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	130.951.315	417.252.577	325.784.942
Hutang Lancar	570.334.808	645.834.604	754.207.052
Cash Ratio (%)	22,96	64,60	43,19

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Kas dan Setara Kas	9.120	9.634	13.188
Hutang Lancar	20.473	42.073	44.391
Cash Ratio (%)	44,54	22,89	29,70

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Current Ratio*

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	582.998.695.305	706.558.231.345	777.629.145.880
Hutang Lancar	375.569.326.405	459.403.522.196	369.863.736.711
<i>Current Ratio (%)</i>	155,23	153,79	210,24

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	1.139.548.849.755	1.263.029.723.926	1.505.798.399.164
Hutang Lancar	469.822.675.254	459.694.310.936	537.184.235.226
<i>Current Ratio (%)</i>	242,54	274,75	280,31

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	4.108.890	4.584.704	3.929.664
Hutang Lancar	1.269.482	1.421.976	959.806
<i>Current Ratio (%)</i>	323,66	322,41	409,42

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	12.287.724	1.486.117	1.399.654
Hutang Lancar	6.930.713	1.015.049	1.244.435
<i>Current Ratio (%)</i>	177,29	146,40	112,47

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	5.229.927.193.374	6.636.861.092	8.188.945.200.842
Hutang Lancar	3.729.101.968.314	5.095.936.514.266	6.032.342.111.437
<i>Current Ratio (%)</i>	140,24	0,13	135,75

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	3.749.329.073.483	4.603.780.444.667	7.789.714.793.194
Hutang Lancar	3.420.235.551.203	4.418.036.785.084	5.291.826.158.242
<i>Current Ratio (%)</i>	109,62	104,20	147,20

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	7.513.512.117	9.108.019.774	7.646.851.196
Hutang Lancar	1.938.448.161	855.829.583	3.041.406.158
<i>Current Ratio (%)</i>	387,60	106,42	251,42

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	6.645.953	8.860.145	8.718.297
Hutang Lancar	1.148.036	1.918.413	1.770.664
<i>Current Ratio (%)</i>	578,89	461,84	492,37

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	417.295.618	607.564.234	660.706.768
Hutang Lancar	144.979.122	146.109.888	171.390.771
<i>Current Ratio (%)</i>	287,83	415,82	385,49

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	7.345.867.929	7.464.144.851	8.231.297.105
Hutang Lancar	2.517.518.619	2.889.137.195	4.825.204.637
<i>Current Ratio (%)</i>	291,79	258,35	170,58

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	4.090.141.492	3.996.740.522	4.531.117.154
Hutang Lancar	2.478.279.260	4.069.500.992	6.648.164.394
<i>Current Ratio (%)</i>	165,03	98,21	68,15

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	422.061.515	757.266.770	636.566.218
Hutang Lancar	570.334.808	645.834.604	754.207.052
<i>Current Ratio (%)</i>	74,00	117,25	84,40

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar	18.729	21.258	27.973
Hutang Lancar	20.473	42.073	44.391
<i>Current Ratio (%)</i>	91,48	50,52	63,01

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Collection Periods*

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	132.469.786.639	161.952.798.897	248.474.512.302
Pendapatan Usaha	1.047.918.156.470	1.203.466.970.652	1.156.050.256.720
CP (hari)	46,14	49,11	78,45

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	368.619.203.011	392.230.031.555	464.466.907.480
Pendapatan Usaha	3.183.829.303.909	3.481.166.441.259	3.734.241.101.309
CP (hari)	42,25	41,12	45,39

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	941.084	536.180	498.177
Pendapatan Usaha	8.339.254	8.749.617	7.822.560
CP (hari)	41,19	22,36	23,24

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	1.184.338	246.332	391.591
Pendapatan Usaha	14.940.265	2.032.852	2.287.445
CP (hari)	28,93	44,22	62,48

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	800.557.516.536	994.377.969.850	1.339.247.640.840
Pendapatan Usaha	4.401.228.558.349	6.231.897.707.375	8.003.872.577.187
CP (hari)	66,39	58,24	61,07

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	594.930.530.863	972.085.686.956	1.464.269.820.927
Pendapatan Usaha	5.853.205.163.767	7.274.166.637.800	8.808.415.748.693
CP (hari)	37,09	48,77	60,67

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	1.695.513.268	1.348.074.092	1.846.917.980
Pendapatan Usaha	8.744.300.219	10.346.433.404	10.449.885.512
CP (hari)	70,77	47,55	64,51

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	997.178	1.180.680	1.545.556
Pendapatan Usaha	7.909.154	10.581.570	11.594.057
CP (hari)	46,01	40,72	48,65

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	15.928.190	477.693	319.067
Pendapatan Usaha	885.740.294	1.050.277.051	1.097.679.986
CP (hari)	6,56	0,16	0,10

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	1.716.582.194	1.828.477.938	2.466.060.075
Pendapatan Usaha	14.344.188.706	16.378.793.758	19.598.247.884
CP (hari)	43,67	40,74	45,92

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	23.629.806	87.993.593	64.092.326
Pendapatan Usaha	4.378.584.303	6.485.771.905	9.070.219.074
CP (hari)	1,96	4,95	2,57

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	145.672.559	178.850.960	137.348.711
Pendapatan Usaha	19.534.331.480	3.096.328.405	3.472.468.962
CP (hari)	2,72	21,08	14,43

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Piutang Usaha	4.433	5.250	5.409
Pendapatan Usaha	68.629	71.253	77.143
CP (hari)	23,57	26,89	25,59

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	159.253.043.404	193.442.357.836	161.341.812.493
Pendapatan Usaha	1.047.918.156.470	1.203.466.970.652	1.156.050.256.720
PP (hari)	55,46	58,66	50,94

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	386.653.606.316	456.068.713.230	530.417.299.657
Pendapatan Usaha	3.183.829.303.909	3.481.166.441.259	3.734.241.101.309
PP (hari)	44,32	47,81	51,84

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	1.802.707	2.447.376	1.617.389
Pendapatan Usaha	8.339.254	8.749.617	7.822.560
PP (hari)	78,90	102,09	75,46

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	6.549.776	779.099	652.368
Pendapatan Usaha	14.940.265	2.032.852	2.287.445
PP (hari)	160,01	139,88	104,09

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	1.509.428.092.994	1.586.309.420.113	1.565.641.704.087
Pendapatan Usaha	4.401.228.558.349	6.231.897.707.375	8.003.872.577.187
PP (hari)	125,17	92,90	71,39

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	232.964.157.186	351.258.887.957	412.538.363.464
Pendapatan Usaha	5.853.205.163.767	7.274.166.637.800	8.808.415.748.693
PP (hari)	14,52	17,62	17,09

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	1.229.283.112	1.687.897.283	1.449.967.933
Pendapatan Usaha	8.744.300.219	10.346.433.404	10.449.885.512
PP (hari)	51,31	59,54	50,64

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	423.678	644.833	765.964
Pendapatan Usaha	7.909.154	10.581.570	11.594.057
PP (hari)	19,55	22,24	24,11

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	127.034.793	89.708.316	116.659.717
Pendapatan Usaha	885.740.294	1.050.277.051	1.097.679.986
PP (hari)	52,34	31,17	38,79

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	1.624.219.125	2.006.060.281	2.284.905.292
Pendapatan Usaha	14.344.188.706	16.378.793.758	19.598.247.884
PP (hari)	41,32	44,70	42,55

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	0	0	0
Pendapatan Usaha	4.378.584.303	6.485.771.905	9.070.219.074
PP (hari)	0	0	0

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	67.408.623	86.580.138	83.443.877
Pendapatan Usaha	19.534.331.480	3.096.328.405	3.472.468.962
PP (hari)	1,25	10,20	8,77

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Persediaan	515	758	579
Pendapatan Usaha	68.629	71.253	77.143
PP (hari)	2,73	3,88	2,73

Lampiran 7. Hasil Perhitungan TATO

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	1.047.918.156.470	1.203.466.970.652	1.156.050.256.720
Capital Employed	733.957.862.392	1.114.901.669.774	1.188.618.790.410
TATO (%)	142,77	107,94	97,25

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	3.183.829.303.909	3.481.166.441.259	3.734.241.101.309
Capital Employed	1.657.291.834.312	1.794.399.675.018	2.076.347.580.785
TATO (%)	192,11	194,00	179,84

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	8.339.254	8.749.617	7.822.560
Capital Employed	5.881.108	6.569.807	6.101.007
TATO (%)	141,79	133,17	128,21

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	14.940.265	2.032.852	2.287.445
Capital Employed	17.584.059	2.398.079	2.561.947
TATO (%)	84,96	84,77	89,28

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	4.401.228.558.349	6.231.897.707.375	8.003.872.577.187
Capital Employed	5.444.073.899.824	6.933.353.587.843	8.550.850.524.674
TATO (%)	80,84	89,88	93,60

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	5.853.205.163.767	7.274.166.637.800	8.808.415.748.693
Capital Employed	4.078.740.170.534	5.116.001.714.508	8.366.244.088.038
TATO (%)	143,50	142,18	105,28

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	8.744.300.219	10.346.433.404	10.449.885.512
Capital Employed	12.218.889.770	15.201.235.077	19.708.540.946
TATO (%)	71,56	68,06	53,02

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	7.909.154	10.581.570	11.594.057
Capital Employed	8.722.699	11.510.262	12.728.981
TATO (%)	90,67	91,93	91,08

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	885.740.294	1.050.277.051	1.097.679.986
Capital Employed	776.742.381	983.055.629	1.198.586.407
TATO (%)	114,03	106,83	91,58

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	14.344.188.706	16.378.793.758	19.598.247.884
Capital Employed	15.562.998.946	19.661.602.767	26.579.083.786
TATO (%)	92,16	83,30	73,73

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	4.378.584.303	6.485.771.905	9.070.219.074
Capital Employed	18.952.129.334	20.915.890.567	24.753.551.441
TATO (%)	23,10	31,00	36,64

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	19.534.331.480	3.096.328.405	3.472.468.962
Capital Employed	1.621.597.346	2.127.970.194	2.517.997.766
TATO (%)	1204,63	145,50	137,90

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Total Pendapatan	68.629	71.253	77.143
Capital Employed	100.501	103.054	111.369
TATO (%)	68,28	69,14	69,26

Lampiran 8. Hasil Perhitungan TMS terhadap TA

INAF	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	311.268.183.245	609.193.834.668	650.102.176.989
Total Aset	733.957.862.392	1.114.901.669.774	1.188.618.790.410
TMS thd TA (%)	42,40	54,64	54,69

KAEF	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	1.114.034.358.646	1.252.662.935.740	1.441.533.689.666
Total Aset	1.657.291.834.312	1.794.399.675.018	2.076.347.580.785
TMS thd TA (%)	67,22	69,80	69,42

PGAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	4.203.075	4.597.795	4.558.200
Total Aset	5.881.108	6.569.807	6.101.007
TMS thd TA (%)	71,46	69,98	74,71

KRAS	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	9.425.545	1.170.596	1.115.986
Total Aset	17.584.059	2.398.079	2.561.947
TMS thd TA (%)	53,60	48,81	43,56

PTPP	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	1.261.842.880.698	1.425.439.849.740	1.655.849.031.797
Total Aset	5.444.073.899.824	6.933.353.587.843	8.550.850.524.674
TMS thd TA (%)	23,17	20,55	19,36

WSKT	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	450.189.468.486	620.222.360.893	2.007.075.228.694
Total Aset	4.078.740.170.534	5.116.001.714.508	8.366.244.088.038
TMS thd TA (%)	11,03	12,12	23,99

ANTM	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	9.583.550.411	10.772.043.550	12.832.316.056
Total Aset	12.218.889.770	15.201.235.077	19.708.540.946
TMS thd TA (%)	78,43	70,86	65,11

PTBA	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	6.441.248	8.162.170	8.505.169
Total Aset	8.722.699	11.510.262	12.728.981
TMS thd TA (%)	73,84	70,91	66,81

SMBR	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	511.734.774	716.019.406	954.138.409
Total Aset	776.742.381	983.055.629	1.198.586.407
TMS thd TA (%)	65,88	72,83	79,60

SMGR	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	12.139.752.888	14.615.096.979	18.164.854.648
Total Aset	15.562.998.946	19.661.602.767	26.579.083.786
TMS thd TA (%)	78,00	74,33	68,34

JSMR	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	8.359.466.427	8.360.509.655	9.787.785.568
Total Aset	18.952.129.334	20.915.890.567	24.753.551.441
TMS thd TA (%)	44,10	39,97	39,54

GIAA	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	496.660.676	967.761.161	1.114.960.078
Total Aset	1.621.597.346	2.127.970.194	2.517.997.766
TMS thd TA (%)	30,62	45,47	44,27

TLKM	Tahun		
	2010	2011	2012
Modal Sendiri	56.415	60.981	66.978
Total Aset	100.501	103.054	111.369
TMS thd TA (%)	56,13	59,17	60,14

Lampiran 9. Laporan Keuangan PT. Indofarma (Persero), Tbk

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2011, 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010 (Ditampilkan dalam Rupiah Penuh)		PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2011, September 30, 2011, December 31, 2010, and January 1, 2010 (Expressed in Full Rupiah)			
	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2011	30 September/ September 30, 2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 (Ditampilkan Kertas)	1 Januari / January 1, 2010
ASET					
ANALISISAN					
Kas dan setara kas	2f, 5	133.417.373.006	35.895.296.940	120.917.910.081	110.875.233.538
Pinjaman usaha (jumlah dikurangi cadangan: - kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 Rp29.453.083.886 30 September 2011 : Rp27.837.256.683 31 Desember 2010 : Rp26.817.369.067 dan 1 Januari 2010 : Rp25.891.080.571)					
	2g, 2h, 5	153.238.606.500	310.068.680.403	127.273.940.555	172.610.534.358
Pinjaman lain-lain (jumlah dikurangi cadangan: - kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 Rp407.536.534 30 September 2011 : Rp1.185.434.763 31 Desember 2010 : Rp478.240.999 dan 1 Januari 2010 : Rp0)					
	2g, 2h, 7	8.714.192.397	3.363.546.680	5.195.846.084	7.740.544.800
Aset keuangan yang tidak dengan nilai wajar	2g, 2h, 8	38.000.000	25.000.000	30.500.000	25.000.000
Perseorangan (jumlah dikurangi penyusutan: - perolehan 31 Desember 2011 Rp19.330.981.900 30 September 2011 : Rp18.505.882.364 31 Desember 2010 : Rp14.891.633.479 dan 1 Januari 2010 : Rp14.121.053.048)					
	2i, 9	193.442.357.836	224.746.365.109	159.253.043.404	141.953.393.148
Pejabat dibayar dimuka	2j, 10	178.207.452.303	148.811.259.431	146.189.875.913	127.454.043.705
Jumlah aset dari biaya dibayar dimuka	11	39.510.249.503	42.927.611.022	24.137.579.268	22.782.386.854
Aset lancar total		768.596.231.343	768.696.866.938	682.986.695.169	685.441.136.685
ASET TRUK LAMBA					
Aset tersedia untuk dijual	2g, 2h, 12	135.585.955	135.585.955	105.000.000	105.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 13	791.027.336	791.027.336	791.027.336	791.027.336
Aset pajak tangguhan	2g, 35	29.738.695.193	29.094.652.112	27.042.383.017	23.526.552.495
Aset tetap (jumlah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2011: Rp159.238.030.799 30 September 2011 : Rp 156.968.429.663 31 Desember 2010 : Rp148.585.438.830 dan 1 Januari 2010 : Rp135.358.653.319)	2m, 14	342.584.242.464	343.556.134.000	96.937.464.153	100.990.757.229
Aset Tidak Lancar yang akan dihilangkan	2n, 2o, 15	18.382.949.282	18.445.990.000	9.844.138.263	9.844.138.263
Aset Tak Berwujud	2p, 16	15.295.098.195	15.534.438.841	16.238.334.117	9.335.265.722
Jumlah Aset Tidak Lancar		466.543.496.425	407.786.663.908	150.959.167.687	144.593.741.045
Jumlah Aset		1.144.901.689.774	1.178.623.769.469	733.957.862.952	729.894.877.648
*) Setelah menyesuaikan penyusutan kembali - reorganisasi					
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan					
*) After adjustment of Goodwill reorganization					
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements					

[illegible]

*1) Setelah memperhitungkan permasalahan studi - mengarsipasi

Cerita atau laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) After adjustment of Quasi-reorganization

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2013, Periode 3 (Triwulan)
 Bulan yang Berakhir 30 September 2013, dan Periode 3 (Tiga) Bulan yang
 Berakhir 31 Desember 2013, Serta Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk. AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2013, For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2013, For the Three Months Ended December 31, 2013,
 and for the Year Ended December 31, 2012
 (Expressed in Full Rupiah)

	Oktober/ Recent	1 Oktober - 31 Desember/ October 1 - December 31, 2013	1 Januari - 30 September/ January 1 - September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
		(Tiga Tahun / Three Years)	(Bersihlah Bulan / Nine Months)	(Serta Tahun / One Year)	
PENULAIAN BERSIH	21, 29	1.203.466.970.632	508.328.418.341	695.138.551.511	1.047.918.156.470
BEBAN POKOK PENULAIAN	21, 30	807.265.613.788	360.059.289.249	447.223.323.510	729.453.843.277
LABA BRUTO		396.194.057.844	148.269.129.092	247.915.227.979	318.464.313.193
BEBAN USAHA					
Beban Penjualan	21, 31	390.543.820.997	67.416.232.890	136.367.618.107	169.931.963.098
Beban Umum dan Administrasi	21, 32	110.641.804.788	55.153.426.065	71.489.378.673	52.084.629.804
Jumlah Beban Usaha		501.185.625.785	122.569.658.955	207.856.996.780	222.016.592.902
LABA USAHA		91.808.762.139	45.699.470.096	40.558.231.198	56.447.719.591
PENDAGANGAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban Keuangan	21, 34	(21.776.945.453)	(7.316.814.372)	(13.960.131.082)	(14.805.792.533)
Penghasilan Bunga	21, 35	1.214.408.945	294.815.033	919.593.912	1.047.927.619
Hasil Investasi		(2.412.000)	(2.415.000)	-	-
Labai (rugi) dari mata uang asing - bersih		(707.513.816)	(566.044.677)	(396.686.599)	96.000.513
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha		(2.911.155.344)	(3.879.038.818)	(1.032.116.326)	(2.806.683.821)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain		(707.183.804)	-	(707.183.804)	(478.240.959)
Kerugian penurunan persediaan		(8.092.402.171)	(1.445.041.746)	(6.647.360.425)	(3.389.256.826)
Kerugian Penurunan Nilai Investasi		(527.850.000)	469.177.336	(791.027.536)	-
Pemulihan Cadangan Kerugian		-	-	-	-
Pemulihan Nilai Piutang Usaha dan lain-lain		1.054.329.624	1.042.103.925	12.226.700	3.380.885.326
Labai-lain - bersih		(4.989.171.691)	(4.123.960.107)	(815.211.484)	(7.134.771.193)
Jumlah Beban Luar Usaha - Bersih		(46.758.936.539)	(13.596.619.728)	(21.319.996.784)	(46.036.881.876)
LABA SEBELUM PAJAK		55.050.775.624	32.102.851.320	21.899.324.414	30.408.837.715
PENDAGANGAN (BEBAN) PAJAK					
Pajak laba		(20.980.091.250)	(11.995.925.504)	(8.999.265.746)	(11.377.930.877)
Pajak Tanggahan		2.096.632.177	644.283.085	2.052.349.093	3.515.750.522
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(18.883.459.073)	(11.351.642.419)	(6.946.916.653)	(7.862.179.355)
LABA TUNJUK BERHALAL		36.167.316.551	20.751.208.901	14.952.407.761	22.546.657.360
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Keuntungan Akt Keuangan		50.585.955	-	50.585.955	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERHALAL		36.217.902.506	20.751.208.901	15.003.993.716	22.546.657.360
Labai yang dapat didistribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		36.919.249.625	10.820.856.343	16.098.392.282	12.546.644.390
Kepentingan nonpengendali		67.926	32.447	15.490	22.970
Labai Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada Pemilik entitas induk		36.989.834.074	10.820.856.343	16.113.884.772	12.546.644.390
Kepentingan nonpengendali		68.432	32.448	15.984	22.970
LABA BERSIH PER SAHAM		11,93	6,72	6,21	4,05

Salah satu laporan keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral
 part of these consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011 and January 2011, 1/December 31, 2010
(Expressed in Full Rupiah)

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 5, 40, 42	194.902.805.973	133.417.373.006	120.917.910.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2e, 2g, 6, 40				Trade receivables
Pihak Berelasi	42	56.239.432.892	51.348.854.711	43.283.702.351	Related parties
Pihak Ketiga		182.748.037.414	101.889.751.789	83.990.238.204	Third parties
Piutang lain-lain	2e, 2g, 7	9.487.041.996	8.714.192.397	5.195.846.084	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2g, 8		28.000.000	30.500.000	Other financial asset
Persediaan	2i, 2m, 9	161.341.812.493	193.442.357.836	159.253.043.404	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 10	142.102.078.525	178.207.452.103	146.189.875.913	Prepaid taxes
Uang muka dari biaya dibayar dimuka	2g, 11	30.807.936.585	39.510.249.503	24.137.579.268	Advance and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>777.620.145.880</u>	<u>706.558.231.345</u>	<u>582.998.695.305</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2g, 12	155.585.955	155.585.955	105.000.000	Available-For-Sale financial asset
Investasi pada entitas asosiasi	2r, 13	140.170.891	791.027.336	791.027.336	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2s, 38	27.165.080.428	29.738.935.193	27.042.303.017	Deferred tax assets
Aset tetap	2j, 2m, 14	339.196.269.505	342.984.242.464	96.937.464.153	Property, Plant and Equipment
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2k, 2p, 15	18.382.949.282	18.382.949.282	9.844.138.263	Abandoned Non Current Assets
Aset Takberwujud	2l, 16	16.940.133.513	6.853.454.498	7.107.301.869	Intangible Assets
Aset Tidak lancar lainnya	17	9.009.454.956	9.437.243.700	9.131.932.449	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>410.988.644.530</u>	<u>408.349.438.428</u>	<u>150.958.167.087</u>	Total non current asset
JUMLAH ASET		<u>1.188.618.790.410</u>	<u>1.114.901.669.774</u>	<u>733.957.862.392</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011 dan 2010
(Expressed in Full Rupiah)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/ December 31, 2010
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	2e, 2g, 2i, 18, 42	75.955.353.535	75.847.946.863	78.592.806.227
Pinjaman Bank Jk. panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2e, 2g, 23	-	4.271.718.543	9.700.000.000
Utang usaha	2e, 2g, 2h, 19	-	-	-
Pihak berelasi	42	63.498.146.940	127.470.289.481	76.353.752.581
Pihak ketiga	40	184.269.295.812	162.403.814.462	155.808.954.140
Uang Muka Penjualan	2g, 20	4.811.629.719	6.020.674.658	15.613.728.520
Utang pajak	2s, 21	6.740.015.591	12.351.686.554	6.484.055.587
Biaya yang masih harus dibayar	2g, 2w, 22	34.334.761.457	70.357.990.795	32.051.058.254
Pinjaman sewa pembiayaan Jk. panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2g, 2h, 25	254.533.657	679.400.841	964.971.097
Jumlah liabilitas jangka pendek		369.863.736.711	459.409.522.196	375.569.326.405
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank Jk. Panjang setelah bagian yang jatuh tempo satu tahun	2e, 2g, 23	-	-	4.571.718.543
Surat berharga yang diterbitkan	24	118.533.209.223	-	-
Pinjaman sewa pembiayaan Jk. panjang	2g, 2h, 25	725.985.721	439.919.690	1.006.510.239
Kewajiban imbalan pasca kerja	2q, 26	49.393.681.766	45.864.393.220	41.542.123.960
Jumlah Liabilitas jangka panjang		168.652.876.710	46.304.312.910	47.120.352.742
Jumlah Liabilitas		538.516.613.421	505.707.835.106	422.689.679.147
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham				
Modal dasar - 10 Milyar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.099.267.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar	28	309.926.750.000	309.926.750.000	309.926.750.000
Tambahan modal disetor	2n, 29	75.100.356.176	75.100.356.176	75.100.356.176
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya				13.980.477.188
Belum ditentukan penggunaannya (Sejak 30 September 2011 dimana defisit sebesar Rp57.661.903.925 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)		61.729.040.587	20.820.856.343	(87.740.773.380)
Keuntungan Aset Keuangan		50.585.449	50.585.449	-
Selisih penilaian aset dan liabilitas	41	203.293.845.007	203.293.845.007	-
Jumlah Ekuitas Pemilik		650.106.577.219	609.193.392.975	311.266.309.964
Keperluan Non Pengendali	2b, 27	1.599.770	1.441.693	1.373.261
JUMLAH EKUITAS		650.102.176.989	609.193.834.668	311.268.183.245
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.188.618.790.410	1.114.901.668.774	733.957.862.392

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Penjualan bersih	20, 32	1.156.050.256.720	1.203.466.970.652	Net sales
Beban pokok penjualan	20, 33	788.154.611.684	807.282.612.783	Cost of goods sold
LABA BRUTO		367.895.645.036	396.184.357.869	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20, 34	159.823.241.736	193.583.850.997	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	20, 35	119.479.588.756	110.641.804.738	General and administrative expenses
Kerugian (keuntungan) lain-lain Neto	36	5.283.919.562	15.478.981.057	Other losses (gains) - net
LABA USAHA		83.308.894.982	76.479.721.077	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2p, 37	20.925.936.771	21.276.945.453	Finance expenses
Bagian rugi dari entitas asosiasi	13	650.856.445	-	Losses of investment in Associates
LABA SEBELUM PAJAK		61.732.101.766	55.202.775.624	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan				Income Taxes Expenses
Pajak Kini	24, 38	(16.773.132.018)	(20.980.091.250)	Current tax
Pajak Tangguhan	24, 38	(2.573.854.766)	2.696.632.177	Deferred tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(19.346.986.784)	(18.283.459.073)	Total Income (Expenses) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		42.385.114.982	36.919.316.551	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Keuntungan Aset Keuangan		-	50.585.955	Gain on Financial Asset
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		42.385.114.982	36.969.902.506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat dibagikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		42.384.956.906	36.919.248.625	Owners of the Parent
Keuntungan nonpengendali		158.077	67.926	Non-controlling interest
Laba Komprehensif yang dapat distribusikan kepada Pemilik entitas induk		42.384.956.906	36.969.834.074	Comprehensive Income attributable to:
Keuntungan nonpengendali		158.077	68.432	Owners of the Parent
LABA BERSIH PER SAHAM		13,68	11,93	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

Lampiran 10. Laporan Keuangan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)LAPORAN TAHUNAN KIMIA FARMA 2011
KIMIA FARMA ANNUAL REPORT 2011PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS FINANCIAL
POSITIONDECEMBER 31, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2011	31/12/2010	01/01/2010	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2n, 3	199.385.754.109	265.445.594.112	163.821.008.601	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha					Trade receivables
Pihak-pihak berelasi					Related parties
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.861.830 per 31 Desember 2011, Rp 49.645.803 per 31 Desember 2010 dan Rp 766.021.587 per 1 Januari 2010.	2e, 2f, 2n, 4, 16	47.741.498.527	39.619.931.468	37.535.057.757	After decreased with impairment loss reserves amount Rp 44,861,830 at December 31, 2011, Rp 49,645,803 at December 31, 2010 dan Rp 766,021,587 at January 1, 2010.
Pihak ketiga					Third parties
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.867.151.088 per 31 Desember 2011, Rp 16.121.527.597 per 31 Desember 2010 dan Rp 17.879.525.223 per 1 Januari 2010	2e, 2n, 4, 16	336.295.346.601	318.091.667.756	267.056.292.308	After decreased with impairment loss reserves amount Rp 18,867,151,088 at December 31, 2011, Rp 16,121,527,597 at December 31, 2010 dan Rp 17,879,525,223 at January 1, 2010
Piutang lain-lain					Other receivables
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.066.990 per 31 Desember 2011, Rp 260.218.453 per 31 Desember 2010 dan Rp 73.255.043 per 1 Januari 2010.	2e, 5	8.193.186.427	10.907.603.787	7.262.410.186	After decreased with impairment loss reserves amount Rp 144,066,990 at December 31, 2011, Rp 260,218,453 at December 31, 2010 dan Rp 73,255,043 at January 1, 2010
Persediaan					Inventories
Setelah dikurangi penyisihan persediaan uang sebesar Rp 20.345.122.874 per 31 Desember 2011, Rp 14.973.970.869 per 31 Desember 2010 dan Rp 9.201.381.889 per 1 Januari 2010	2g, 6, 16	456.068.713.230	386.653.606.316	437.405.549.887	Net of provision for decline in value Rp 20,345,122,874 at December 31, 2011, Rp 14,973,970,869 at December 31, 2010 dan Rp 9,201,381,889 at January 1, 2010
Uang muka	7	19.948.539.597	1.161.576.588	1.285.279.011	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	2q, 8	175.860.771.390	103.229.408.926	91.514.213.634	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2h, 9	19.535.914.045	14.439.460.802	15.004.654.676	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.263.029.723.926	1.139.548.849.755	1.020.884.466.060	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi					Related parties receivables
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 103.992.272 per 31 Desember 2011, Rp 120.275.684 per 31 Desember 2010 dan Rp 38.414.447 per 1 Januari 2010	2f, 2s, 10, 2h, 2e, 11	1.197.723.489	1.359.996.076	3.803.068.585	After decreased with impairment loss reserves amount Rp 103,992,272 at December 31, 2011, Rp 120,275,684 at December 31, 2010 dan Rp 38,414,447 at January 1, 2010
Investasi dalam entitas asosiasi		261.725.212	261.725.212	736.725.212	Investments in associates
Aset tetap					Fixed assets, after decreased with depreciation expense
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 346.246.409.637 per 31 Desember 2011, Rp 319.720.975.870 per 31 Desember 2010 dan Rp 296.020.060.911 per 1 Januari 2010	2i, 18	426.719.769.958	413.196.818.855	402.062.398.262	Net of accumulated depreciation expense Rp 346,246,409,637 at December 31, 2011, Rp 319,720,975,870 at December 31, 2010 dan Rp 296,020,060,911 at January 1, 2010
Aset belum digunakan	2i, 12, 16	9.301.868.998	9.301.868.998	9.121.868.998	Unused assets
Beban ditangguhkan	2i, 13, 16	4.171.033.996	5.166.118.306	6.171.125.003	Deferred charges
Aset lain-lain	2k, 14	54.200.819.219	56.692.806.083	95.116.551.141	Other assets
Aset pajak tangguhan		35.359.758.307	31.763.651.027	27.935.063.013	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		531.212.699.179	517.742.984.557	544.946.800.214	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.794.242.423.105	1.657.291.834.312	1.565.831.266.274	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement are an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN TAHUNAN KIMIA FARMA 2011
KIMIA FARMA ANNUAL REPORT 2011

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2011	31/12/2010	01/01/2010	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f, 16	14.388.635.914	39.312.427.976	59.775.213.733	Bank loan
Utang usaha					Account payables
Pihak-pihak berelasi	2e, 2f, 17	5.352.900.854	5.355.664.152	1.374.935.842	Related parties
Pihak ketiga	2e, 17	278.881.539.496	295.631.431.272	355.910.997.052	Third parties
Utang pajak	2q, 8b	44.306.029.219	26.723.393.305	26.580.871.964	Taxes payable
Utang muka pelanggan	2o, 18	1.003.541.806	378.067.336	96.341.937	Advance receipt from customers
Biaya masih harus dibayar	19	78.050.074.343	63.299.000.098	56.877.075.875	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan – jangka pendek	2i, 20	5.003.948.025	4.062.505.123	2.984.993.169	Lease liabilities – short term
Liabilitas lancar lainnya	22	32.707.641.280	35.060.185.992	7.253.672.417	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		459.694.310.937	469.822.675.254	510.854.101.989	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	2p, 22	76.659.522.323	68.776.930.340	54.210.055.796	Employee benefit obligations
Utang sewa pembiayaan – jangka panjang	20	5.382.906.019	4.657.870.140	5.452.008.226	Lease liabilities – long term
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		82.042.428.342	73.434.800.480	59.662.064.022	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		541.736.739.279	543.257.475.734	570.516.166.011	Total Liabilities
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham					Share capital Authorized:
modal dasar sebanyak 20.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham	24	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000	20,000,000,000 shares consisting of 1 serie A Dwiwarna share and 19,999,999,999 serie B shares Issued and fully paid – 5,554,000,000 shares consisting of 1 serie A Dwiwarna share and 5,553,999,999 serie B shares with amount Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031	Addition of share capital
Saldo laba					Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		481.757.473.097	376.333.279.581	333.828.603.554	Specified use
Belum ditentukan penggunaannya		171.765.487.458	138.716.044.100	62.506.876.510	Unspecified use
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.252.502.580.586	1.114.028.943.712	995.315.100.095	Total equity attributable to owners of the company
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.103.240	5.414.934	168	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas		1.252.505.683.826	1.114.034.358.646	995.315.100.263	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.794.242.423.105	1.657.291.834.312	1.565.831.266.274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

LAPORAN TAHUNAN KIMIA FARMA 2011
KIMIA FARMA ANNUAL REPORT 2011

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	3.481.166.441.259	2o, 2s, 26	3.183.829.303.909	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.443.150.487.283	2o, 27	2.279.309.994.224	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	1.038.015.953.976		904.519.309.685	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o, 28		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan distribusi	487.973.080.460		437.081.153.961	Selling and distribution
Umum dan administrasi	328.039.024.812		321.239.713.719	General and administration
	816.012.105.272		758.320.867.680	
LABA USAHA	222.003.848.704		146.198.442.005	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan provisi bank	(12.059.178.398)	29	(14.336.646.263)	Interest expenses and bank provisions
Pendapatan bunga dan hasil investasi	2.356.216.695	30	2.254.673.193	Interest income and investment
Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing – bersih	417.625.023	2n, 31	1.422.245.498	Profit and loss from foreign currency – net
Lain-lain – bersih	19.288.547.669	32	43.072.523.919	Others – net
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	10.003.210.989		32.412.796.347	Others income (expense) – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	232.007.059.693		178.611.238.352	NET INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				BENEFITS (LOSSES) INCOME TAX
Kini	63.839.991.219	2q, 8d	43.723.367.500	Current
Tangguhan	(3.596.107.280)	2q, 8d	(3.828.588.014)	Deferred
Beban pajak – bersih	60.243.883.939		39.894.779.486	Income tax – net
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	171.763.175.754		138.716.458.866	NET INCOME AFTER INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	171.765.487.458 (2.311.704)	23	138.716.044.100 414.766	Profit attributable to: Owners of the company Non-controlling interest
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	30,93	2r, 33	24,98	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

A S E T				
	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2011
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2n, 3	316.497.879.806	199.385.754.109	265.445.594.112
Piutang usaha				
Pihak-pihak berelasi				
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp294.769.822, Rp487.336.435 dan Rp 1.009.384.005 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2f, 4	103.770.489.171	103.997.839.311	86.096.764.739
Pihak ketiga				
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp18.256.185.110, Rp18.424.676.482 dan Rp15.161.789.395 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2n, 4	354.958.026.078	280.039.005.817	271.614.834.485
Piutang lain-lain				
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp66.142.346, Rp144.066.990 dan Rp260.218.453 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2f, 5	5.738.392.231	8.193.186.427	10.907.603.787
Persediaan				
Setelah dikurangi penyisihan persediaan uang masing-masing sebesar Rp16.472.881.709, Rp20.345.122.874 dan Rp 14.973.970.869 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2g, 6	530.417.299.657	456.068.713.230	386.653.606.316
Uang muka	7	4.610.409.911	19.948.539.597	1.161.576.588
Pajak dibayar di muka	2q, 8a	165.200.810.228	175.860.771.390	103.229.408.296
Biaya dibayar di muka	2h, 9	24.605.092.082	19.535.914.045	14.439.460.802
Jumlah Aset Lancar		<u>1.505.798.399.164</u>	<u>1.263.029.723.926</u>	<u>1.139.548.849.755</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain jangka panjang				
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp105.507.757, Rp103.992.272 dan Rp120.275.684 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2f, 10	1.141.880.429	1.197.723.489	1.359.996.076
Investasi dalam Entitas asosiasi	2b, 2f, 11	921.912.000	418.977.126	261.725.212
Aset tetap				
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp400.118.701.954, Rp346.246.409.637 dan Rp319.720.975.870 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2i, 2j, 12	449.140.317.883	426.719.769.958	413.196.818.855
Aset belum digunakan	2i, 2j, 13	9.301.868.998	9.301.868.998	9.301.868.998
Biaya ditangguhkan	2k, 14	819.700.633	1.442.514.521	2.210.284.892
Aset tak berwujud	2c, 15	2.582.281.825	2.728.519.475	2.955.833.414
Aset lain-lain	2l, 16	68.285.275.301	54.200.819.218	56.692.806.083
Aset pajak tangguhan	2q, 8d	38.355.944.552	35.359.758.307	31.763.651.027
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>570.549.181.621</u>	<u>531.369.951.092</u>	<u>517.742.984.557</u>
JUMLAH ASET		<u>2.076.347.580.785</u>	<u>1.794.399.675.018</u>	<u>1.657.291.834.312</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2011
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2f, 17	17.377.108.766	14.388.635.914	39.312.427.976
Utang usaha				
Pihak-pihak berelasi	2f, 18	36.884.377.032	21.369.726.103	34.853.674.633
Pihak ketiga	2f, 2n, 18	304.248.660.515	262.864.714.247	266.133.420.791
Utang pajak	2q, 8b	46.608.327.874	44.306.029.219	26.723.393.305
Utang muka pelanggan	2o, 19	1.665.285.810	1.003.541.806	378.067.336
Biaya masih harus dibayar	20	91.281.052.262	78.050.074.343	63.299.000.098
Utang sewa pembiayaan – Jangka pendek	21	4.086.850.879	5.003.948.025	4.062.505.123
Liabilitas lancar lainnya	22	35.032.572.088	32.707.641.279	35.060.185.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>537.184.235.226</u>	<u>459.694.310.936</u>	<u>469.822.675.186</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja	2p, 23	91.239.848.054	76.659.522.323	68.776.930.340
Utang sewa pembiayaan – Jangka panjang	21	6.389.807.839	5.382.906.019	4.657.870.140
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>97.629.655.893</u>	<u>82.042.428.342</u>	<u>73.434.800.480</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>634.813.891.119</u>	<u>541.736.739.278</u>	<u>543.257.475.666</u>
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar sebanyak 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham	26	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	25	10.084.641.850	-	-
Tambahan modal disetor	2m, 27	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		612.299.243.565	481.757.473.097	376.333.279.581
Belum ditentukan penggunaannya	35	205.133.316.635	171.765.487.458	138.716.044.100
Cadangan Nilai Wajar		-	157.251.914	-
		<u>1.426.496.822.081</u>	<u>1.252.659.832.500</u>	<u>1.114.028.943.712</u>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	23	15.036.867.585	3.103.240	5.414.934
Jumlah Ekuitas		<u>1.441.533.689.666</u>	<u>1.252.662.935.740</u>	<u>1.114.034.358.646</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.076.347.580.785</u>	<u>1.794.399.675.018</u>	<u>1.657.291.834.312</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
PENJUALAN	2o, 2s, 28	3.734.241.101.309	3.481.166.441.259
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 29	(2.559.074.130.367)	(2.443.150.487.283)
LABA BRUTO		1.175.166.970.942	1.038.015.953.976
Pendapatan lainnya	32, 34	24.135.411.087	21.644.764.364
Beban usaha	2o, 30	(912.599.414.375)	(816.012.105.272)
Beban lainnya	2o, 33	(1.546.112.212)	417.625.023
LABA USAHA		285.156.855.442	244.066.238.091
Beban keuangan	31	(6.872.403.387)	(12.059.178.398)
Bagian laba/rugi dari Entitas asosiasi dan/atau ventura bersama		-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		278.284.452.055	232.007.059.693
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2q, 8c	(72.520.454.677)	(60.243.883.939)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		205.763.997.378	171.763.175.754
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	24	205.133.316.635	171.765.487.458
Kepentingan non pengendali		630.680.743	(2.311.704)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 35	36,93	30,93

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Lampiran 11. Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diejikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 2f, 2a.5, 33, 35, 39, 40	10.356.369.383.888	11.085.594.696.455	6.593.237.000.336	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2a, 2f, 2a.5.15, 18, 33, 35, 39, 40, 40	26.354.706.206	6.358.338.704	36.736.067.053	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2d, 2f, 2a.3.6, 33, 39, 40	247.339.377.620	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp112.259.376.026 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp68.602.964.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp62.462.842.922 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2d, 2f, 2a.3.7, 26, 33, 35, 39, 40 2d, 2a.8.10, 26, 38, 39, 40 2g, 9, 13 2f, 2a.8.10.24, 33, 35, 40	1.990.088.206.402	1.891.593.890.275	1.596.477.615.784	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp112.259.376.026 as of December 31, 2011, Rp68.602.964.407 as of December 31, 2010 and Rp62.462.842.922 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Piutang lain-lain - neto	2d, 2a.8.10, 26, 38, 39, 40	53.485.009.139	55.300.191.303	60.811.440.859	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g, 9, 13	11.836.043.989	14.048.340.090	14.120.479.486	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 2a.8.10.24, 33, 35, 40	922.551.328.434	759.633.771.541	786.896.686.304	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2f, 19	1.418.981.452	10.451.818.392	78.476.430.863	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11	46.862.338.837	53.700.320.469	42.045.322.721	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		13.656.295.463.956	13.858.679.389.359	9.210.800.961.228	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 2a.8.10.24, 33, 35, 40	714.804.836.976	1.072.972.264.889	1.328.541.947.366	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2f, 3, 19	186.512.050.099	141.023.733.291	112.293.360.367	Deferred tax assets - net
Penyerahan saham	2f, 2h, 2j, 12, 33, 35	411.771.929.371	197.851.510.000	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.597.375.455.407 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp7.854.475.937.832 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp6.360.945.080.918 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2i, 2j, 2m.3, 13, 25, 26, 35, 42 2f, 19	15.996.649.891.328	16.791.896.736.606	17.320.189.330.120	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp9.597.375.455.407 as of December 31, 2011, Rp7.854.475.937.832 as of December 31, 2010 and Rp6.360.945.080.918 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Taksiran tagihan pajak	2f, 19	86.885.050.809	1.401.312.585	821.839.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	2k	11.418.121.080	10.488.861.143	8.267.160.584	Deferred charges - net
Lain-lain		38.308.568.608	23.056.402.970	7.798.742.509	Others
Total Aset Tidak Lancar		17.320.150.348.269	18.228.751.624.714	19.407.727.902.028	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		30.976.445.812.225	32.087.430.994.073	28.618.528.863.254	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | Laporan Tahunan 2011

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diasajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	20,21,22,24,14	-	-	225.600.000.000
Utang usaha	33,35,36,39,40	554.504.873.797	643.960.867.986	828.310.747.572
Liabilitas yang masih harus dibayar	20,21,22,13,16,17	655.328.741.835	702.388.957.911	821.308.134.671
Utang lain-lain	34,35,36,39,40	186.557.478.965	224.889.254.013	259.410.580.510
Utang pajak	23,19	193.930.617.293	419.319.414.673	708.494.670.137
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,25,26,27	890.995.485.514	2.045.188.653.101	769.589.548.731
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,26,18,20,35,38,39,40	-	-	116.500.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.483.316.997.394	4.035.777.167.686	3.729.271.679.621
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21,19	23.448.724.509	48.371.806.750	56.061.570.036
Utang derivatif	24,25,26,27,3	1.616.967.811.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,25,26,27,17,18,33,35,38,39,40	9.013.375.035.836	10.742.889.051.804	9.971.718.709.888
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,26,18,20,35,38,39,40	-	-	633.313.721.892
Liabilitas derivatif atas imbalan kerja	2,3,31	821.929.890.350	429.377.437.671	299.362.249.298
Pendapatan diterima di muka	35	32.895.573.701	34.178.508.908	37.402.594.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.308.416.836.316	12.950.899.379.431	12.162.831.372.302
TOTAL LIABILITAS		13.791.733.833.710	16.986.476.547.117	16.892.103.051.923
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Diwajarkan dan 69.999.999.999 Saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.195 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Diwajarkan dan 24.241.508.195 saham Seri B	21	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600
Modal saham diperoleh kembali	21	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)
Modal disetor lainnya	21	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464
Saldo laba	22,34	7.039.363.145.522	4.763.213.086.130	2.427.660.873.042
Dikendalikan		5.247.815.783.512	5.554.113.820.326	5.543.795.048.188
Tidak dikendalikan	26,20	-	-	-
Komponen ekuitas lainnya	24,19	(548.884.354.477)	(580.194.298.506)	(422.194.802.821)
Total Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		15.839.704.961.351	13.868.573.016.764	11.880.862.823.201
Kepentingan nonpengendali	20,32	1.344.955.967.104	1.232.361.430.192	1.045.733.018.130
TOTAL EKUITAS		17.184.711.978.518	15.100.964.446.956	12.926.428.841.331
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.976.445.812.228	32.087.439.994.073	29.818.528.893.254
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loan				
Trade payables				
Accrued liabilities				
Taxes payable				
Current maturities of long-term loans				
Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Deferred tax liability - net				
Derivative payable				
Long-term loans - net of current maturities				
Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities				
Estimated liabilities for employee's benefits				
Unearned income				
Total Non-Current Liabilities				
TOTAL LIABILITIES				
EQUITY				
Equity attributable to owners of the parent entity				
Share capital				
Par value Rp100 per share				
Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Diwajarkan share and 69,999,999,999 Series B share				
Issued and fully paid - 24,241,508,195 shares which consist of 1 Series A Diwajarkan share and 24,241,508,195 Series B share				
Treasury stock				
Other paid-in capital				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Other components of equity				
Total Equity Attributable to Owners of the Parent entity				
Non-controlling interests				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Setelah penyusunan transisi selubung dengan penyesuaian awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Dec, 2011/ Dec 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Dec, 2010/ Dec 31, 2010	
PENDAPATAN NETO	19.567.407.240.330	2f, 2p, 2u, 23,33,41	19.785.716.307.448	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.793.750.922.430)	2f, 2p, 2u, 24,33,35,41	(7.223.570.218.717)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.773.656.317.900		12.562.146.178.731	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transmisi	(2.496.077.905.748)	2p, 2u, 13, 25	(2.323.526.992.546)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1.555.200.315.071)	2p, 2u, 7, 8, 13, 26, 31, 34	(1.182.894.342.433)	General and administrative
Total Beban Operasi	(4.051.278.220.819)		(3.506.421.334.979)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	7.722.378.097.081		9.055.724.843.762	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	307.175.118.588	2p, 5, 28	249.716.444.072	Finance income
Beban keuangan	(243.930.325.301)	2p, 15, 16, 27	(371.631.844.355)	Finance cost
Rugi kurs - neto	(239.492.818.832)	26, 30	(369.690.358.455)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi	(6.080.189.200)		(2.189.937.749)	Share in loss of associates
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2.100.456.818)	2w, 29	(561.508.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain	170.359.499.293	2p	99.508.407.910	Other income
Beban lain-lain	(54.118.983.509)	2p	(16.677.556.103)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.664.188.942.362		8.063.173.637.346	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kiri	(1.607.989.055.989)	2i, 19	(1.633.867.489.940)	Current
Tangguhan	72.009.774.710	2i, 19	34.093.887.002	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1.535.979.281.279)		(1.599.773.602.938)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	6.118.209.661.023		6.463.399.734.308	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	35.102.493.695		(105.389.547.452)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520	2d, 2f, 6	-	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	45.253.364.216		(195.389.547.462)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.163.463.025.238		6.268.010.186.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.933.063.233.665		6.239.361.270.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	185.146.427.359	2c, 32	224.038.463.829	Non-controlling interests
TOTAL	6.118.209.661.023		6.463.399.734.308	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.964.373.177.694		6.061.361.774.794	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	199.089.847.544	2c	186.648.412.062	Non-controlling interests
TOTAL	6.163.463.025.238		6.268.010.186.856	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	246	2v, 37	267	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - As Restated - Note 2f)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - As Restated - Note 2f)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.24, 21.2f, 4	1,567,458,345	1,141,361,854	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	32.34, 37.35, 36, 42 24.26, 25.27, 5, 18 32.34, 37.35, 36, 42 24.27, 25.27, 3, 5 32.37, 36, 39	8,478,599	3,624,251	707,189	Restricted cash
Investasi jangka pendek		108,286,034	27,276,000	-	Short-term investments
Pinjaman usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$13,662,481 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$12,379,728 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10,966,854 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	25.2f, 2f, 3, 7 25.32, 37.35, 39 32.37, 36, 10 25.37, 36, 39 25.2f, 9 21.27, 8, 10 32.34, 39, 42 27.2a, 19, 39 27.11	258,852,097	219,482,759	210,387,495	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$13,662,481 as of December 31, 2012, US\$12,379,728 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pinjaman lain-lain - neto	25.37, 36, 39	5,098,328	5,896,009	8,150,815	Other receivables - net
Persediaan - neto	25.2f, 9	2,445,065	1,974,322	2,564,799	Investments - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.27, 8, 10	27,977,882	101,737,023	84,043,351	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	27.2a, 19, 39	5,481,709	156,482	1,829,839	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	27.11	-	5,297,499	5,895,398	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1,963,818,037	1,506,756,236	1,542,283,911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.2f, 8, 10 32.34, 39, 42	110,922,142	81,075,539	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	27.2a, 3, 19	30,264,340	20,788,713	15,984,989	Deferred tax assets - net
Penyerahan saham	21.2f, 2f, 12, 32, 34	85,962,471	48,000,454	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar US\$1,285,418,180 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$1,086,042,555 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$900,871,553 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	21.2f, 2f, 3 13.24, 25, 34, 41 27.2a, 19 27.2a, 14, 42	1,693,758,814	1,733,532,415	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,285,418,180 as of December 31, 2012, US\$1,086,042,555 as of December 31, 2011 and US\$900,871,553 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Estimasi tagihan pajak	27.2a, 19	10,342,095	9,902,067	162,531	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	27.2a, 14, 42	2,887,788	1,229,796	1,129,860	Intangible assets - net
Lain-lain		2,215,626	1,991,795	2,433,696	Others
Total Aset Tidak Lancar		1,924,344,262	1,853,420,769	1,997,873,458	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3,888,162,319	3,400,177,005	3,540,157,369	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - As Restated - Note 2f)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - As Restated - Note 3f)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,2r,16, 32,34,37,38	186,130,962	61,148,611	71,626,166	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2p,2r,16,17, 18,37,38,39,42	42,257,980	38,229,690	48,131,948	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2p,2r,30	37,302,957	34,038,617	28,980,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2r,13,16, 17,33,37,38,39	24,800,904	20,788,094	25,011,543	Other payables
Utang pajak	2r,2s,1,19,38	80,629,353	21,386,291	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2r,17, 18,32,34,37,38,39	66,627,228	96,257,111	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		472,749,424	273,846,324	449,867,387	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,2s,19, 2d,2r,2s,3, 28,37,38	650,855	2,585,876	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif		87,115,630	178,315,793	188,820,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2r,2r,17,18, 32,34,37,38,39	840,006,527	963,978,073	1,104,840,188	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2d,2r,3,30	149,495,805	68,585,122	47,756,361	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan ditunda di muka	2r,34	3,352,100	3,510,548	3,668,962	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,080,620,917	1,246,973,412	1,440,274,584	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,553,370,341	1,520,819,736	1,890,141,971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0.014 per saham					Share capital
Modal dasar - 70,000,000,000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Delwerna dan 69,999,999,999 Saham seri B					Per value US\$0.014 per share Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Delwerna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24,241,508,195 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Delwerna dan 24,241,508,195 Saham Seri B					Issued and fully paid - 24,241,508,195 shares which consist of 1 Series A Delwerna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	2r,20	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Treasury stock
Modal disetor lainnya	2r,20	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Other paid-in capital
Saldo laba	2r,21,23	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Retained earnings
Dicadangkan		1,092,941,286	789,667,084	528,622,581	Appropriated
Tidak dicadangkan		649,327,501	439,246,778	484,371,222	Unappropriated
Selisih transfer restrukturisasi entitas sepengendali	2r	(35,301,848)	(35,301,848)	(35,301,848)	Difference arising from restructuring among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	2d,8,19,30	(48,948,520)	1,804,930	1,252,468	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2,197,344,356	1,732,030,691	1,515,288,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Keperluan nonpengendali	2c,2r,31	157,447,622	147,326,378	135,747,066	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,354,791,978	1,879,357,069	1,651,035,436	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,908,162,319	3,400,177,006	3,541,177,399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
PENDAPATAN NETO	2,576,493,037	2r, 20, 2r, 21, 22, 32, 40	2,230,397,076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,104,101,733)	2r, 20, 2r, 21, 23, 32, 34, 40	(888,467,843)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,472,391,304		1,341,929,233	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	21,415,500	20, 2r	20,876,862	Other income
Distribusi dan transmisi	(269,894,769)	20, 2r, 21, 13, 24, 30	(280,226,926)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(204,389,934)	20, 2r, 21, 7, 8	(178,257,491)	General and administrative
Beban lain-lain	(1,038,741)	20, 2r	(6,186,815)	Other expenses
LABA OPERASI	1,018,463,360		896,166,663	OPERATING PROFIT
Labas (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	65,101,054	2r, 2v, 28	(1,308,732)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Labas (rugi) kurs - neto	49,757,553	2r, 29	(26,249,402)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	27,824,136	20, 2r, 5, 27	35,107,116	Finance income
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	8,718,596		(8,022,062)	Share in profit (loss) of the of associates
Beban keuangan	(21,576,672)	20, 2r, 18, 26	(27,709,566)	Finance cost
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,148,308,827		871,974,017	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kurs	(238,367,358)	2r, 2a, 19	(177,981,985)	Current
Tanggungan	5,315,581	2r, 2a, 19	7,908,467	Deferred
Beban Pajak - Neto	(233,051,777)		(170,073,498)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	915,256,250		701,900,619	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,794,787	2d, 2f, 2h, 2r, 6	1,119,417	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuaris	(8,734,002)	2q, 30	-	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				Difference in foreign currency translation of the financial statements
Entitas Anak - neto	(1,724,744)	2r	(562,756)	of Subsidiaries - net
Sub-total	(2,663,959)		556,661	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	1,906,393	2a, 19	-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(767,666)		666,661	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	914,488,584		702,467,180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 12. Laporan Keuangan PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 (Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 2g, 4, 9, 32, 36	3.593.515	4.193.598	1.759.964	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 2g, 5, 8, 32, 36	161.891	-	142.550	Short-term investments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d, 2f, 2g, 6, 8, 15, 32	-	27.000	-	Restricted time deposits
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp51.995 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp43.963 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp38.122 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2e, 2g, 3, 7, 15, 21, 32	-	-	-	Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp51,995 as of December 31, 2011, Rp43,963 as of December 31, 2010 and Rp38,122 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Pihak ketiga	36, 38	-	-	-	Third parties
Piutang beresial	2d, 9, 38	1.639.770	967.675	1.266.849	Related parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.759 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp6.912 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp6.685 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2e, 2g, 6, 17, 32, 36	593.965	196.863	375.363	Other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp5,759 as of December 31, 2011, Rp6,912 as of December 31, 2010 and Rp6,685 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Pihak ketiga	2d, 9, 12	40.370	73.594	47.698	Third parties
Persediaan, neto	2h, 3, 10, 15, 21	101.961	8.489	2.558	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 3, 10, 15, 21	8.804.242	6.549.776	4.871.981	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2e, 2f, 11, 36	277.678	135.865	141.823	Advances and prepaid expenses
	2r, 18	-	115.074	15.116	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		13.213.392	12.287.724	8.624.002	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2r, 18	505.960	303.136	186.791	Estimated claims for tax refund
Penyerahan saham, neto	2g, 2j, 12, 32	1.625.599	310.854	136.753	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	2r, 3, 18	29.661	26.644	202.468	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.806.706 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp4.399.575 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp4.144.163 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2k, 3, 13, 15, 21	-	-	-	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,806,706 as of December 31, 2011, Rp4,399,575 as of December 31, 2010 and Rp4,144,163 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Aset lain-lain		5.644.107	4.389.320	3.378.928	Other assets
Piutang jangka panjang, neto	2g, 14, 32	1.290	3.522	78.121	Long-term receivables, net
Aset real estat	2i	83.406	74.437	52.246	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2k, 13	32.381	31.177	31.144	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e, 2f, 2g, 21, 32, 36	79.058	94.906	21.180	Restricted cash and time deposits
Beban ditangguhkan jasa pematangan tanah	12, 34	205.498	-	-	Deferred charges of site preparation work
Lain-lain	2e, 2g, 2k, 32, 36	91.220	62.339	74.375	Others
Total Aset Tidak Lancar		8.296.179	6.296.338	4.162.006	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		21.511.562	17.684.069	12.786.008	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

^{*)} After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d, 2e, 2g, 6, 7, 9, 10, 13, 15, 32, 36	5.811.908	5.136.629	4.209.254	Short-term bank loans
Utang usaha	2e, 2g				Trade payables
Pihak ketiga	16, 32, 36	1.720.804	718.088	611.187	Third parties
Pihak berelasi	2d, 9, 38	288.832	183.782	127.632	Related parties
Utang lain-lain	2e, 2g				Other payables
Pihak ketiga	17, 32, 36	344.802	81.956	72.668	Third parties
Pihak berelasi	2d, 9	26	1.824	246.541	Related parties
Utang pajak	2r, 3, 18	126.299	85.853	101.031	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 2g, 19, 32, 36	254.930	266.459	271.879	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan lainnya	2e, 20, 36	466.497	218.622	294.411	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 2e, 2g, 7, 9, 10, 13, 21, 32, 36	186.582	233.543	222.390	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e, 2g, 22, 32, 36	4.422	4.157	2.890	Current maturities of long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.204.702	6.930.713	6.129.683	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2r, 3, 18	47.026	64.639	5.768	Deferred tax liabilities, net
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	2e, 20, 36	227.039	-	-	Advances for construction, long-term portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 2e, 2g, 7, 9, 10, 13, 21, 32, 36	1.313.189	862.063	568.640	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e, 2g, 22, 32, 36	54.734	46.865	20.617	Long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas kesejahteraan karyawan	2g, 3, 23	309.879	254.234	223.635	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.951.887	1.227.801	818.680	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		11.156.589	8.158.514	6.948.363	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Setelah penyesuaian transaksi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

^{*)} After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009					Par value Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2011 and 2010, Rp1,000,000 (full amount) per share as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, 8.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009					Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares as of December 31, 2011 and 2010, 8,000,000 shares as of January 1, 2010/December 31, 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, 2.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009					Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares as of December 31, 2011 and 2010, 2,000,000 shares as of January 1, 2010/December 31, 2009
Tambahan modal disetor, neto	25	7.887.500	7.887.500	2.000.000	Additional paid-in capital, net
Modal disetor lainnya	1b,2n 25	1.015.514	1.015.514	-	Other paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2u,26	18.468	18.468	18.468	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Komponen ekuitas lainnya	2j,12	(32.688)	-	-	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian) Dicadangkan		1.344.314	1.343.401	3.068.959	Retained earnings (accumulated losses)
Tidak dicadangkan		(62.140)	(970.968)	(592.379)	Appropriated Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		10.180.988	9.293.915	6.796.513	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,24	174.005	131.630	40.952	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO		10.354.993	9.425.545	6.837.465	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		21.611.882	17.884.089	12.798.008	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

^{*)} After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME Years Ended December 31, 2011 and 2010 (Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	2011	Catatan/ Notes	2010		
PENDAPATAN NETO	17.915.382	2d,2o,9, 28,37,38	14.940.265	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16.316.571	2d,2k,2o,9, 29,37,38	12.671.729	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	1.598.811		2.268.536	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA		2d,2i,2k, 2o,2q,9,30		OPERATING EXPENSES	
Penjualan	280.198		264.414	Selling	
Umum dan administrasi	960.042		977.437	General and administrative	
Total Beban Usaha	1.240.240		1.241.851	Total Operating Expenses	
LABA OPERASI	358.571		1.026.685	OPERATING PROFIT	
Laba pengalihan aset tetap	745.425	2j,2k,12,13	147.888	Gain on transfer of fixed assets	
Pendapatan keuangan	129.356	4,5	81.463	Finance income	
Laba pematangan tanah	77.701	2o,8,12	-	Gain on site preparation work	
Laba selisih kurs, neto	53.757	2e,2g,17	114.875	Gain on foreign exchange, net	
Penjualan limbah produksi	32.950		40.428	Sales of waste products	
Beban keuangan	(304.902)	15,21	(255.558)	Finance expense	
Pendapatan lain-lain	85.468	2g,2o,12	266.197	Other income	
Beban lain-lain	(67.459)	13,18	(34.830)	Other expenses	
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	1.120.867		1.387.148	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2r,18		TAX EXPENSE (BENEFIT)	
Pajak kini	118.854		91.586	Current tax	
Pajak tangguhan, neto	(20.630)		234.695	Deferred tax, net	
Beban Pajak, Neto	98.024		326.281	Tax Expense, Net	
LABA TAHUN BERJALAN	1.022.843		1.060.867	PROFIT FOR THE YEAR	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.022.843		1.060.867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	1.025.018		1.062.683	Owners of the parent entity	
Kepentingan nonpengendali	(2.175)	2c,24	(1.816)	Non-controlling interests	
TOTAL	1.022.843		1.060.867	TOTAL	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS
dan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in thousands of US Dollar
and in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2a/ As Restated - Note 2a)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2a/ As Restated - Note 2a)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2g 4,9,32,36	270,267	396,285	486,422	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2g,5,32,36	7,642	17,853	-	Short-term investments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g 6,9,15,32	4,136	-	3,003	Restricted time deposits
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$3.759 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$5.717 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$4.890 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2e,2g,3 7,15,21,32 36				Trade receivables, net of allowance for impairment losses of US\$3,759 as of December 31, 2012, US\$5,717 as of December 31, 2011 and US\$4,890 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak ketiga		158,260	180,607	109,852	Third parties
Pihak berelasi	2d,9 2e,2g,8	233,331	65,725	21,673	Related parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$696 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$635 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$769 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	17,32,36				Other receivables, net of allowance for impairment losses of US\$696 as of December 31, 2012, US\$635 as of December 31, 2011 and US\$769 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak ketiga		16,976	4,514	6,165	Third parties
Pihak berelasi	2d,9,12 2e,3,10,15,21	3,928	11,244	944	Related parties
Penjualan, neto	2e,3,10,15,21	652,368	779,009	724,239	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2e,2f,11,36	40,932	30,760	15,115	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,18	11,614	-	12,799	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		1,399,664	1,466,117	1,362,412	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2r,18 2e,2g,2j	76,957	55,797	33,697	Estimated claims for tax refund
Penyerahan saham, neto	12,32,36,40	244,399	183,076	34,276	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	2r,3,18	20,087	3,139	3,119	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$59.977 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$511.697 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$467.398 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2k,3 13,15,21				Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$59,977 as of December 31, 2012, US\$511,697 as of December 31, 2011 and US\$467,398 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset lain-lain		748,936	615,754	472,197	Other assets
Piutang jangka panjang, neto	2g,14,32	81	142	386	Long-term receivables, net
Aset real estat	2i	12,749	9,199	8,279	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2k,13	3,465	3,463	3,260	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,2f,2g	18,459	8,718	10,556	Restricted cash and time deposits
Beban ditangguhkan jasa pemalangan tanah	21,32,36				Deferred charges of site preparation work
Lain-lain	12,34 2e,2g,2k 32,34,36	-	23,052	-	Others
Total Aset Tidak Lancar		1,162,293	911,962	672,692	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,561,947	2,398,079	1,935,004	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS
dan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in thousands of US Dollar
and in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2a/ As Restated - Note 2a)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2a/ As Restated - Note 2a)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d, 2e, 2g, 6, 7, 9, 10, 13, 15, 32, 36	807,434	640,925	571,308	Short-term bank loans
Utang usaha	2e, 2g				Trade payables
Pihak ketiga	16, 32, 36	241,339	189,753	79,866	Third parties
Pihak berelasi	2d, 9	23,126	31,621	20,441	Related parties
Utang lain-lain	2e, 2g				Other payables
Pihak ketiga	17, 32, 36	14,597	37,963	9,094	Third parties
Pihak berelasi	2d, 9	99	3	203	Related parties
Utang pajak	2r, 3, 18	29,493	13,925	8,131	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 2g, 19, 32, 36, 38	24,942	17,449	12,320	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2q, 3, 23	10,951	10,675	18,712	benefits liabilities
Utang muka penjualan dan lainnya	2d, 2e, 9, 20, 36	71,222	61,471	24,233	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang	2d, 2e, 2g, 7, 9, 10, 13, 21, 32, 36	21,099	20,576	26,976	Current maturities of long-term
jatuh tempo dalam waktu satu tahun					loans
Bagian liabilitas jangka panjang					Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam	2e, 2g, 22, 32, 36	433	488	462	liabilities
waktu satu tahun					
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,244,436	1,016,049	770,748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2r, 3, 18	2,139	2,826	5,265	Deferred tax liabilities, net
Utang muka konstruksi, bagian					Advance for construction,
jangka panjang	2d, 2e, 9, 20, 36	-	25,037	-	long-term portion
Pinjaman jangka panjang, setelah					Long-term loans, net of current
dikurangi bagian yang jatuh tempo	2d, 2e, 2g, 7, 9, 10, 13, 21, 32, 36	154,794	144,391	95,881	maturities
dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities, net of current
Liabilitas jangka panjang, setelah					maturities
dikurangi bagian yang jatuh	2e, 2g, 22, 32, 36	6,885	6,007	5,036	Long-term employee benefits
tempo dalam waktu satu tahun					liabilities
Liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang	2q, 3, 23	37,708	34,173	26,277	
Total Liabilitas Jangka Panjang		201,626	212,434	134,481	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,446,061	1,227,483	905,229	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS
dan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in thousands of US Dollar
and in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2e/ As Restated - Note 2e)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2e/ As Restated - Note 2e)	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per per saham					Par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B					Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B					Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares
	25	855,968	855,968	855,968	
Tambahan modal disetor, neto	1b,2h,2b,3b	116,956	116,016	116,016	Additional paid-in capital, net
Pendapatan komprehensif lainnya		(5,334)	4,871	6,614	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian)		146,834	141,553	141,433	Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan					Appropriated
Tidak dicadangkan		(18,358)	33,128	(104,049)	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Ditransfer Kepada Pemilik Entitas Induk		1,096,066	1,151,536	1,016,982	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,2d	19,920	19,060	13,793	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO		1,116,986	1,170,596	1,029,775	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,561,847	2,398,079	1,938,004	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS
dan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in thousands of US Dollar
and in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2e/ As Restated - Note 2e)	
PENDAPATAN NETO	2,287,445	2d, 2o, 9, 28,37	2,032,852	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,165,025)	2d, 2k, 2o, 9, 29,37	(1,874,728)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	122,420		158,124	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(42,463)	2d, 2i, 2k, 2o, 2q, 9, 30 2d, 2i, 2k,	(31,867)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105,413)	2o, 2q, 9, 30	(109,797)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	9,645		3,591	Sales of waste products
Labu pengalihan aset tetap	6,983	2j, 2k, 12, 13	83,255	Gain on transfer of fixed assets
Labu pematangan tanah	917	2o, 8, 12, 34	7,916	Gain on site preparation work
Pendapatan lain-lain	27,939	2g, 2o, 12	10,550	Other income
Beban lain-lain	(4,098)	13, 18	(7,540)	Other expenses
LABA OPERASI	15,930		114,232	OPERATING PROFIT
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	(5,433)	12	482	Share in profit (loss) of associates
Pendapatan keuangan	9,418	4, 5	14,728	Finance income
Labu selisih kurs, neto	5,237	2e, 2g, 17	67,258	Gain on foreign exchange, net
Beban keuangan	(40,623)	15, 21	(34,692)	Finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	(15,471)		162,008	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2r, 18		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	21,746		13,253	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(17,657)		(2,582)	Deferred tax, net
Beban Pajak, Neto	4,089		10,671	Tax Expense, Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(19,560)		151,337	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(10,220)	2c	(1,746)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(29,780)		149,591	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(20,435)		151,201	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	875	2c, 24	136	Non-controlling interests
TOTAL	(19,560)		151,337	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**Lampiran 13. Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan
(Persero), Tbk**

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2011 DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2010 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)		PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2011 AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2010 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)	
URAIAN	31 Desember / December 2011	Catatan / Notes	31 Desember / December 2010
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.308.110.014.096	3e,3f,3g,4,42	959.606.929.729
Investasi Jangka Pendek	30.200.000.000	3m,5,20,42	157.700.000.000
Piutang Usaha			
Pihak-Pihak Berelasi	609.694.841.789		465.006.259.484
Pihak Ketiga	386.183.128.061	3f,3h,3e,3u, 8,20,42	335.491.257.052
(dikurangi) penurunan nilai wajar piutang sebesar Rp67.123.936.886 dan Rp29.630.019.001 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010)			(net of impairment of account receivable amounting of IDR67,123,936,886 and IDR29,630,019,001 each as of 31 December 2011 and 2010, respectively)
Piutang Retensi		3f,3l,7,42	
Pihak-Pihak Berelasi	109.376.947.999		110.576.137.526
Pihak Ketiga	153.480.059.107		163.323.389.477
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		3f,3j,8,42	
Pihak-Pihak Berelasi	1.256.213.183.193		866.349.513.458
Pihak Ketiga	534.303.957.133		285.596.556.603
Piutang Lain-Lain			
Pihak-Pihak Berelasi	25.747.961.295	3f,9,42	25.129.599.492
Pihak Ketiga	191.675.445		
Persediaan	1.566.309.420.113	3k,10,20	1.509.428.092.994
Uang Muka Proyek KSO	274.396.311.748	3r,11	214.232.311.749
Uang Muka	99.013.591.885	12	73.787.938.335
Pajak Dibayar Dimuka	169.514.231.284	3v,13a	165.536.510.377
Biaya Dibayar Dimuka	96.125.769.009	3i,14	97.321.188.731
Jaminan	-	15	839.508.367
Jumlah Aset Lancar	6.636.861.082.157		6.229.927.193.374
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain	787.024.728	3f,9,42	787.024.728
Aset Program Imbalan Kerja	6.211.375.664	3i,16	6.543.893.937
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	113.896.336.781	3m,17	34.770.350.000
Properti Investasi			
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp27.920.172.821 dan Rp21.884.635.619 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010)	99.601.033.576	3n,18	94.918.517.414
Aset Tetap			
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.786.016.277 dan Rp56.405.834.975 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010)	75.996.724.937	3o,19,20	77.126.920.371
Jumlah Aset Tidak Lancar	296.402.495.606		214.146.706.450
JUMLAH ASET	6.933.353.587.843		6.444.073.899.824

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2011
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011
AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

URAIAN	31 Desember / December 2011	Catatan / Notes	31 Desember / December 2010	DESCRIPTIONS
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	912.002.614.231	9f,5,6,10,20,22,42	657.656.385.367	Short Term Bank Loans
Utang Usaha		3f,22,42		Trade Payables
Pihak-Pihak Berelasi	198.308.136.514		141.823.418.850	Related Parties
Pihak Ketiga	3.265.194.579.695		2.242.822.410.804	Third Parties
Utang Pajak	21.425.023.619	3v,13b	7.227.147.611	Taxes Payable
Kewajiban Pajak Penghasilan Final	98.734.131.615	3v,13c	59.789.951.834	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Ditrima Dimuka	23.477.497.215	3u,23	4.490.278.030	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	75.126.884.940	3u,24	81.844.301.602	Accrued Expenses
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		3u,25		Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Non Bank	31.401.250.000	21	-	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	300.000.000.000	25	349.100.000.000	Medium Term Notes
Utang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	162.968.980.547	3a,26	178.379.052.198	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.297.415.890	3u,27	5.969.022.018	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	5.095.936.514.266		3.729.101.968.314	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Non Bank		21	94.213.750.000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	150.000.000.000	25	75.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	243.292.813.982	26	268.478.840.077	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Panjang Lainnya	18.684.809.875	3u,28	17.436.460.735	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	411.977.223.837		453.129.050.812	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to: Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2011 dan 2010		29		Share Capital-per value IDR100 per share as at 31 December 2011 and 2010
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham				Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010	484.243.850.000		484.243.850.000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2011 and 2010
Tambahan Modal Disetor	462.166.452.841		462.166.452.841	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	238.806.572.517		113.784.869.068	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	240.223.187.088		201.647.908.789	Unappropriated
Jumlah	1.425.439.862.446		1.261.842.880.698	Total
Kepentingan Non Pengendali	(12.706)	30	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.425.439.849.740		1.261.842.880.698	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.933.363.587.843		5.444.073.889.824	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
DAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
AND STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

URAIAN	31 Desember / December 2011	Catatan / Notes	31 Desember / December 2010	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	6.231.897.707.375	3f,3u,31,42	4.401.228.558.349	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	(5.526.135.624.010)	3u,32	(3.983.231.854.106)	Cost of Goods Sold
Labas Kotor	705.762.083.365		417.996.704.243	Gross Profit
Labas (Rugi) Kerjasama Operasi (KSO)	90.159.588.723	3r,33,42	96.627.288.940	Joint Operation Profit (JO)
Labas Kotor Setelah KSO	795.921.672.088		514.623.993.183	Total Gross Profit After JO'S Profit
Beban Usaha		3u,18,19,34		Operating Expenses
Pegawai	97.632.338.424		81.888.772.338	Employees
Umum	27.173.998.826		27.773.010.280	General
Penyusutan	1.580.118.672		1.252.448.257	Depreciation
Pemasaran	4.594.821.721		11.515.387.836	Marketing
Jumlah Beban Usaha	130.981.268.643		122.429.598.751	Total Operating Expenses
Labas Usaha	664.940.403.445		392.194.394.432	Operating Income
Pendapatan Lainnya	28.282.352.868	35	23.098.969.167	Other Income
Beban Lainnya	(28.383.234.095)	36	(28.414.748.998)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(57.493.917.885)	3h,6,37	(13.610.570.863)	Impairment
Biaya Pendanaan / Bunga	(178.506.008.713)	38	(46.601.719.500)	Funding / Interest Expenses
Bagian Labas Entitas Asosiasi	(363.638.895)	39	-	Income From Associated Company
Labas Sebelum Pajak Penghasilan	418.475.955.725		328.668.324.238	Profit before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan				Estimation Income Tax
Pajak Final	178.252.781.343	3a,13d	125.018.415.449	Final Income Tax
Labas Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dlanjutkan	240.223.174.382		201.647.908.789	Current Profit of Continued Operations
Kerugian Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dihentikan	-		-	Current year loss on discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	240.223.174.382		201.647.908.789	Current Profit to the Year
Pendapatan Komprehensif Lain: Setelah Pajak	-		-	Other Comprehensive Income:
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	240.223.174.382		201.647.908.789	Total current comprehensive income
Labas yang dapat didistribusikan kepada :				Income distributed to:
Pemilik entitas induk	240.223.187.088		201.647.908.789	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	(12.705)	30	-	Non controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:	240.223.174.382		201.647.908.789	Total comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk	240.223.187.088		201.647.908.789	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	(12.705)	30	-	Non controlling interest
Labas per Saham (dalam rupiah) :	240.223.174.382		201.647.908.789	Earning Per Share (IDR)
Dasar dan dilusi	50		42	Authorized Capital and Dilution

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PP (Persero), Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

TANGGAL 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012 AND 2011

AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF 1 JANUARY 2011/ 31 DECEMBER 2010

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011 *)	01 Januari 2011 / 31 Desember 2010 *)	DESCRIPTIONS
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3n,3f,3g,4,41	1,303,123,929,922	1,306,110,014,096	959,608,929,729	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3m,5,20,41	141,200,000,000	30,200,000,000	157,700,000,000	Short-Term Investments
Piutang Usaha (dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha sebesar Rp91.730.033.558; Rp67.123.936.886 dan Rp29.630.019.001 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3f,3h,3e,3u, 6,20,41				Account Receivables (net of impairment of account receivable amounting of IDR91,730,033,558; IDR67,123,936,886 and IDR29,630,019,001 each as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Pihak Ketiga Pihak-Pihak Berelasi		1,036,166,837,704 303,080,803,136	830,771,710,414 163,606,259,436	654,214,282,783 146,253,253,753	Third Parties Related Parties
Piutang Retensi (dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi sebesar Rp 31.296.603.236; Rp 0 dan Rp 0 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3f,3i,7,41				Retention Receivables (net of impairment of retention receivable amounting of IDR31,296,603,236; IDR 0 and IDR 0 each as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Pihak Ketiga Pihak-Pihak Berelasi		231,433,905,628 36,962,465,146	229,473,000,768 33,384,006,336	240,575,813,601 33,323,713,402	Third Parties Related Parties
Tagihan Bruto Kapada Pemberi Kerja (dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto sebesar Rp 28.314.674.922; Rp 0 dan Rp 0 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3f,3j,8,41				Gross Receivables from Project Owners (net of impairment of gross receivable amounting of IDR28,314,674,922; IDR 0 and IDR 0 each as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Pihak Ketiga Pihak-Pihak Berelasi		1,223,096,872,865 1,465,957,707,362	1,050,346,112,476 740,171,027,850	750,559,456,550 201,386,613,511	Third Parties Related Parties
Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga Pihak-Pihak Berelasi	3f,9,41	25,519,026,749 773,625,007	24,991,957,171 947,679,569	24,800,281,726 329,317,766	Other Receivables Third Parties Related Parties
Persediaan Uang Muka Ventura Bersama	3k,10,19	1,565,641,704,087	1,586,309,420,113	1,509,428,092,994	Inventories
Uang Muka	3r,11	303,683,963,337	275,896,311,748	214,232,311,749	Advance Payments of Joint Venture
Pajak Dibayar Dimuka	12	54,086,524,712	99,013,591,885	73,787,938,335	Advances
Beban Dibayar Dimuka	3v,13a	373,219,993,346	169,514,231,284	165,536,510,377	Prepaid Taxes
Jaminan	3i,14	124,997,919,841	96,125,769,009	97,321,188,731	Prepaid Expenses
				839,508,367	Guarantees
Jumlah Aset Lancar		6,186,945,200,842	6,636,861,092,157	5,229,927,193,374	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Putang Lain-lain	3f,9,41	787,024,728	787,024,728	787,024,728	Other Receivables
Aset Program Imbalan Kerja	3i,15	6,704,215,552	6,211,375,684	6,543,893,937	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3m,16	61,245,278,712	93,597,286,781	17,721,300,000	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3m,17	20,299,050,000	20,299,050,000	17,049,050,000	Long Term Investment Others
Properti Investasi (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp31.236.192.372; Rp27.920.172.821 dan Rp21.864.635.619 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3n,18	199,994,347,539	99,601,033,576	94,918,517,414	Investment Property (net of accumulated depreciation of IDR31,236,192,372; IDR27,920,172,821 and IDR21,864,635,619 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Aset Tetap (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp62.891.590.418; Rp58.786.016.277 dan Rp56.405.834.975 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3o,19,20	72,775,407,301	75,996,724,937	77,126,920,371	Fixed Assets (net of accumulated depreciation of IDR62,891,590,418; IDR58,786,016,277 and IDR56,405,834,975 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Jumlah Aset Tidak Lancar		361,805,323,832	296,482,495,686	214,146,706,450	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		6,550,850,524,674	6,933,353,587,843	5,444,073,899,824	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat catatan No. 50

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

Restated refer to Note 50

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an
integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PP (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 1 JANUARY 2011/ 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011 *)	01 Januari 2011 / 31 Desember 2010 *)	DESCRIPTORS
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	3f,5,6,10,18,19,4*				Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga		260,635,139,637	166,794,476,296	204,460,370,395	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		854,942,419,152	743,206,137,933	453,196,014,972	Related Parties
Utang Usaha	3f,22,41				Trade Payables
Pihak Ketiga		4,215,583,944,499	3,329,826,531,952	2,292,103,535,562	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		26,026,106,477	133,674,184,257	92,542,294,062	Related Parties
Utang Pajak	3v,13b	26,570,158,996	21,425,023,619	7,227,147,611	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	3v,13c	125,705,344,307	98,734,131,615	59,789,951,834	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	3u,23	28,592,214,702	23,477,497,215	4,490,278,030	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3u,24	130,660,054,672	75,126,864,940	81,844,301,602	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Non Bank	21	-	31,401,250,000	-	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	25	150,000,000,000	300,000,000,000	349,100,000,000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	3a,26	202,729,223,594	162,968,960,547	178,379,052,198	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	3u,27	8,897,503,201	7,297,415,890	5,969,022,018	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,092,342,111,437	5,085,696,514,266	3,729,101,866,314	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Non Bank	21	-	-	94,213,750,000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	25	530,000,000,000	150,000,000,000	75,000,000,000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	26	303,597,274,335	243,292,613,962	266,478,840,077	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Panjang Lainnya	28	29,056,107,105	18,684,609,875	17,438,460,735	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		862,653,381,440	411,977,223,837	453,129,950,812	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		6,895,001,492,877	5,507,613,738,103	4,182,231,817,126	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					SHAREHOLDERS EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to: Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	29				Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2012, 2011 and 2010.
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham					Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010		484,243,850,000	484,243,850,000	484,243,850,000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2012, 2011 and 2010.
Tambahan Modal Disetor		462,166,452,841	462,166,452,841	462,166,452,841	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		399,756,099,353	238,806,572,517	113,784,869,066	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		309,682,844,385	240,223,187,088	201,647,906,789	Unappropriated
Jumlah		1,655,849,046,579	1,425,439,862,446	1,261,842,880,686	Total
Kepentingan Non Pengendali	30	(14,782)	(12,706)	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		1,655,849,031,797	1,425,439,849,740	1,261,842,880,686	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,550,850,524,674	6,933,053,587,843	5,444,073,696,812	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat catatan No. 50

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

Restated refer to Note 50

PT PP (Persero), Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	3f,3u,31,41	8,003,872,577,187	6,231,897,707,375	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	3u,32	(7,149,367,220,954)	(5,526,135,624,010)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		854,505,356,233	705,762,083,365	Gross Profit
Beban Usaha	3u,18,19,33			Operating Expenses
Pegawai		108,514,371,988	97,632,339,424	Employees
Umum		28,939,321,661	27,173,988,826	General
Penyusutan		2,718,504,166	1,580,118,672	Depreciation
Pemasaran		3,508,443,826	4,594,821,721	Marketing
Jumlah Beban Usaha		143,680,641,641	130,981,268,643	Total Operating Expenses
Laba Usaha		710,824,714,592	574,780,814,722	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Others Income (Expenses)
Pendapatan Lainnya	3u,34	31,691,731,973	27,330,695,074	Other Income
Beban Lainnya	3u,35	(37,398,318,722)	(27,431,576,301)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	3h,6,36	(91,077,318,645)	(57,493,917,885)	Impairment
Beban Pendanaan / Bunga	37	(213,743,066,181)	(178,506,009,713)	Funding / Interest Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	3r,38	141,776,207,062	80,169,588,723	Profit From Joint Venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	39	3,317,617,607	(363,638,895)	Income From Associated Company
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		545,381,567,687	418,475,955,725	Profit Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan				Estimation Income Tax
Pajak Final	3s,13d	(235,708,738,083)	(178,252,781,343)	Final Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan		309,682,829,604	240,223,174,382	Current Profit of Continued Operations
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		309,682,829,604	240,223,174,382	Total Current Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income distributed to:
Pemilik entitas induk		309,682,831,680	240,223,187,088	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	30	(2,076)	(12,706)	Non controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		309,682,829,604	240,223,174,382	Total comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk		309,682,831,680	240,223,187,088	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	30	(2,076)	(12,706)	Non controlling interest
Laba per Saham (dalam rupiah):				Earning Per Share (IDR)
Dasar dan dilusian		64	50	Authorized Capital and Dilution

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

Lampiran 14. Laporan Keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta
 1 Januari 2009/31 Desember 2008
 (Dalam Rupiah)

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 Rp
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	3.c, 3.f, 4	583.188.253.886	354.926.218.027	178.638.499.452	140.550.958.344
Investasi Jangka Pendek	3.a, 5	24.276.133.745	340.147.168.044	22.000.400.000	22.000.400.000
Piutang Usaha	3.f, 6				
Piutang-piutang Bersih					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.890.624.829, Rp 8.551.654.636, Rp 13.651.113.837 dan Rp Nihil)		736.252.650.176	462.450.327.779	359.114.439.556	220.773.861.420
Piutang-piutang Kadua					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 16.142.328.738, Rp 22.277.108.250 Rp 27.050.500.543 dan Rp 26.689.531.782)		235.833.036.780	132.480.203.084	86.510.702.504	122.089.709.580
Piutang Retensi	3.f, 3.g, 7				
Piutang-piutang Bersih					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.982.321.944 dan Rp 27.858.402 Rp 7.182.107.019 dan Rp Nihil)		322.068.788.633	211.765.332.900	106.087.724.003	71.433.436.581
Piutang-piutang Kadua					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 7.794.125.880 dan Rp 9.008.438.328 Rp 14.982.718.827 dan Rp 18.685.349.485)		122.511.295.675	75.764.217.888	96.013.512.670	91.165.108.053
Piutang Lain-lain	3.f, 8				
Piutang-piutang Bersih					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.833.695.383 dan Rp Nihil)		142.136.002.023	128.692.547	243.907.712	626.285.422
Piutang-piutang Kadua					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 10.385.494.314, Rp 7.788.828.544 dan Rp Nihil)		4.802.748.933	20.969.803.143	19.063.440.382	24.068.895.234
Piutang Pemegang Saham	26.a	—	—	474.952.100.000	—
Persediaan	3.f, 9	351.258.887.957	232.964.157.186	166.382.476.656	124.212.121.607
Tanggihan Baku Kapasita Pelanggan	3.f, 3.A, 10				
Piutang-piutang Bersih					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing Rp Nihil)		1.215.982.191.073	1.237.167.099.220	617.094.666.058	485.039.543.849
Piutang-piutang Kadua					
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 5.007.022.951, dan Rp Nihil)		490.377.991.348	416.108.372.851	194.234.655.536	236.607.432.906
Pajak Dibayar di Muka	3.g, 11.a	255.775.066.972	126.226.504.673	268.454.524.226	229.968.571.241
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	12	119.217.387.466	138.228.978.331	161.479.845.728	153.067.671.029
Jumlah Aset Lancar		4.603.780.444.652	3.749.325.073.483	2.730.380.284.484	1.924.667.895.206
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jauh Tempo	13	175.000.000.000	—	—	—
Investasi Pada Ventura Bersama	3.a, 14	38.131.288.020	85.356.387.903	79.622.118.929	41.892.851.718
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3.d, 15.a	7.314.876.811	6.732.398.730	7.797.215.285	7.141.561.432
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.a, 15.b	94.458.000.000	100.318.592.400	100.318.592.400	100.178.526.332
Aset Tetap					
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 155.117.470.437, Rp 132.698.527.887 dan Rp 124.657.946.277)	3.f, 16	192.398.571.437	152.123.894.540	144.444.130.431	141.004.528.589
Aset Lain-lain	3.f, 17	8.918.963.873	4.880.024.368	12.282.816.296	13.260.789.752
Jumlah Aset Tidak Lancar		512.321.398.841	329.111.007.251	340.864.873.341	303.598.246.833
JUMLAH ASET		5.116.091.714.598	4.078.746.178.534	3.871.344.967.825	2.228.261.256.119

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta
 1 Januari 2009/31 Desember 2008
 (Dalam Rupiah)

Catatan	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Piutang Bank Jangka Pendek	18			
Piutang-piutang Beresasi	905.487.184.510	1.011.280.237.170	722.350.018.088	699.763.460.335
Piutang-piutang Kelagal	299.481.183.755	—	100.000.000.000	50.000.000.000
Utang Usaha	3,1, 19			
Piutang-piutang Beresasi	54.452.987.438	53.899.289.675	65.179.368.128	30.188.394.121
Piutang-piutang Kelagal	1.507.251.577.251	840.384.060.532	873.526.754.112	681.143.424.875
Utang Bruto Kepada Pihak-pihak Kelagal	3,1, 3,1, 20			
Utang Pajak	1.022.911.841.173	1.140.388.806.050	450.155.002.874	441.259.745.235
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	3,1, 11, a			
3,1, 21	28.115.524.593	27.789.538.831	18.165.523.523	7.154.549.159
Beban Masih Harus Dibayar	22			
23	8.440.741.203	19.899.948.370	7.011.802.147	12.478.176.406
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.418.036.785.084	3.420.235.551.203	2.535.820.573.961	2.181.695.132.620
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang	3,1, 24			
Piutang-piutang Beresasi	75.245.487.612	160.397.292.419	185.064.528.480	217.570.528.287
Piutang-piutang Kelagal	2.497.090.919	47.917.858.426	14.197.606.588	18.091.721.118
Liabilitas Manfaat Karyawan	3,1, 25			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	77.742.598.531	208.315.150.845	199.262.135.068	235.662.249.405
Jumlah Liabilitas	4.495.779.383.615	3.628.550.702.048	2.735.082.709.029	2.419.744.286.025
EKUITAS				
Modal Saham				
Modal Dasar sebesar 185.000 Saham Seri A Del Wama (nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham) dan 20.000.000 Saham Seri B (nilai nominal Rp 25.000 per Saham) pada tahun 2011 dan 2010, serta sebesar 720.000 saham (nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham) pada tahun 2009 dan 2008				
Modal Disamping dan Disetor Pemilik 180.000 Saham Seri A Del Wama dan 17.820.000 Saham Seri B pada tahun 2011 dan 2010 serta 180.000 Saham Seri A Del Wama pada tahun 2009 dan 2008				
26, a	854.992.100.000	654.992.100.000	180.000.000.000	180.000.000.000
26, b	—	—	474.992.100.000	—
Saldo Laba				
Telah Dibagikan Penggunaannya	27			
Belum Dibagikan Penggunaannya	192.279.960.913	192.279.960.913	142.601.988.604	142.601.988.604
224.258.148.777	(383.823.430.026)	(467.219.657.482)	(517.902.789.791)	
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selalih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	3,1			
Jumlah Ekuitas	(2.791.551.243)	(3.259.162.369)	5.787.827.854	3.817.766.611
820.222.960.893	450.180.468.486	336.162.256.776	(191.463.040.576)	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.116.001.714.368	4.076.746.178.534	3.071.244.967.829	2.228.261.236.119

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Pendapatan Usaha	3.m, 28	7.274.166.637.800	5.853.205.163.767	4.490.875.972.526
Beban Pokok Pendapatan	3.m, 29	6.610.972.812.647	5.276.902.882.128	4.051.180.647.709
Labo Bruto		663.193.825.153	576.302.281.639	439.695.324.817
Bagian Labo Entitas Ventura Bersama	3.m, 30	24.201.504.217	8.861.463.768	42.538.980.769
Labo Bruto Setelah Labo Ventura Bersama		687.395.329.370	585.163.745.407	482.234.305.586
Pendapatan Bunga		28.348.543.593	8.662.116.188	4.148.019.644
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	16	128.164.999	2.883.716.195	425.108.650
Pendapatan Lainnya	33	43.464.697.237	29.781.589.970	3.926.706.236
Beban Penjualan	31	(13.140.159.281)	(16.330.452.518)	(10.891.413.071)
Beban Umum dan Administrasi	31	(225.155.980.831)	(185.712.725.462)	(164.371.520.018)
Bagian Labo Entitas Asosiasi	3.m, 30	582.478.081	836.644.319	795.716.921
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(4.091.098.088)	(1.053.559.261)	(6.011.969.849)
Beban Lain-lain		(31.916.033.576)	(34.171.973.060)	(11.983.092.225)
Labo Usaha		485.815.941.504	390.059.191.778	296.469.861.874
Beban Pinjaman	32	(153.789.010.055)	(148.815.595.239)	(148.919.186.242)
Labo Sebelum Pajak Penghasilan		331.826.931.449	240.243.596.539	148.550.675.632
Beban Pajak Penghasilan	3.p	(159.837.737.328)	(116.164.146.776)	(98.867.543.323)
Labo Bersih Tahun Berjalan		171.989.194.121	124.079.359.763	50.683.132.309
Pendapatan (Beban) Komprehensif Setelah Pajak				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		467.611.156	(9.046.990.053)	1.970.067.043
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		172.456.805.277	115.032.369.710	52.653.199.352
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	34	26.979	21.870	16.582
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	9.555	8.893	2.816

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

		Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan Setor Kas		2.c, 21.2, 3, 43	2.183.783.088,228	583.198.263,686	Cash and Cash Equivalents	
Investasi Jangka Pendek		2.4, 4	24.776.133,745	24.378.133,745	Short-Term Investments	
Piutang Usaha					Accounts Receivable	
Piutang-piutang Berisiko					Related Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.893.427.446 dan Rp 4.175.837.396)		21.2, 5, 43	867.072.216,150	498.988.752,364	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 3,893,427,446 and Rp 4,175,837,396, respectively)	
Piutang-piutang Ketiga					Third Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 26.767.000.150 dan Rp 24.857.215.971)		21.5	607.197.884,777	473.086.534,052	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 26,767,000,150 and Rp 24,857,215,971, respectively)	
Piutang Retensi					Retention Receivables	
Piutang-piutang Berisiko					Related Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 488.244.189 dan Rp 382.388.318)		21.2.g, 21.4, 43	145.066.856,182	128.148.748,836	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 488,244,189 and Rp 382,388,318, respectively)	
Piutang-piutang Ketiga					Third Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.082.732.367 dan Rp 10.383.953.406)		21.2.g, 6	583.722.130,433	518.434.337,473	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 12,082,732,367 and Rp 10,383,953,406, respectively)	
Piutang Lain-Lain					Other Receivables	
Piutang-piutang Berisiko					Related Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 47.532.388.829 dan Rp 12.833.953.383)		21.2.i, 7	30.032.365,837	142.448.447,867	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 47,532,388,829 and Rp 12,833,953,383, respectively)	
Piutang-piutang Ketiga		21.7	2.305.658,488	4.580.303,089	Third Parties	
Persediaan					Inventories	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.882.733.157 dan Rp 1884)		21.8	412.536.363,464	351.258.867,367	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 2,882,733,157 and nil, respectively)	
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due from Customers	
Piutang-piutang Berisiko					Related Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.128.273.970 dan Rp 1884)		21.2.h, 21.9, 43	879.342.546,822	324.316.005,364	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 4,128,273,970 and nil, respectively)	
Piutang-piutang Ketiga					Third Parties	
(Sebelah diuraikan penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.606.458.192 dan Rp 5.007.022.951)		21.2.h, 9	1.879.826.030,587	1.382.044.176,517	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 11,606,458,192 and Rp 5,007,022,951, respectively)	
Piutang Dibayar di Muka		2.a, 10.a	276.032.203,979	255.776.068,972	Prepaid Taxes	
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka		21.11	161.919.585,501	119.217.387,465	Advances and Prepayments	
Jumlah Aset Lancar			<u>7.789.714.793,194</u>	<u>4.683.786.444,667</u>	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS	
Aset Keuangan Cermati Hingga Jauh Tempo		21.12	175.000.000,000	175.000.000,000	Held-to-Maturity Financial Assets	
Investasi Pada Entitas Asosiasi		2.4, 14	7.825.787,785	7.314.879,811	Investment in Associates	
Aset Ventura Bersama					Joint Ventures Assets	
Piutang-piutang Berisiko		21.2.a, 13, 43	42.958.282,183	15.269.368,610	Related Parties	
Piutang-piutang Ketiga		21.a, 13	73.535.361,652	26.865.998,410	Third Parties	
Investasi Jangka Panjang Lainnya		2.a, 15	18.250.000,000	94.458.000,000	Other Long-Term Investments	
Aset Tetap					Fixed Assets	
(Sebelah diuraikan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 150.972.476.972 dan Rp 155.117.470.437)		21.k, 16	238.935.622,514	192.308.571,437	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 150,972,476,972 and Rp 155,117,470,437, respectively)	
Aset Lain-lain		21.17	19.836.260,700	6.918.593,573	Other Assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar			<u>576.529.254,844</u>	<u>612.221.269,841</u>	Total Non Current Assets	
JUMLAH ASET			<u>8.366.244.048,038</u>	<u>5.116.011.714,508</u>	TOTAL ASSETS	

Catatan tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

	Catatan Notes	2012 Rp	2011 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek			
Pinjaman Bank	21.21, 10, 43	822,775,203,700	886,637,853,977
Pinjaman Kalkas	21.18	349,077,277,915	366,330,514,288
Utang Utas			
Pinjaman Bank	21.21, 10, 43	41,706,785,424	26,725,501,845
Pinjaman Kalkas	21.19	1,361,166,631,965	1,634,988,883,644
Utang Pihak Subkontraktor Pihak Ketiga	21.22, 20	1,584,887,858,733	1,022,911,841,173
Beban Manpower Dibayar	21.22	27,983,453,188	8,440,741,293
Utang Pajak	24, 10b	95,086,201,879	28,116,524,093
Utang Muka Kontrol Jangka Pendek	21.21	405,128,300,005	402,480,527,325
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23	23,951,446,633	29,394,037,126
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,261,826,150,242</u>	<u>4,418,036,785,084</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Muka Kontrol Jangka Panjang			
Pinjaman Bank	21.25, 43	93,376,358,335	3,097,953,230
Pinjaman Kalkas	21.21, 25	226,510,505,064	74,645,015,301
Utang Obligasi - Bersah	21.24, 24	747,453,836,713	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,067,340,701,112</u>	<u>77,742,968,531</u>
Jumlah Liabilitas		<u>6,329,166,851,354</u>	<u>4,495,779,753,615</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 dan Rp 1.000.000			
meliputi: pada 31 Desember 2012 dan 2011			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 20 Saham Seri B			
25.999.999.999 Saham Seri B pada tahun 2012 serta			
180.000 Saham Seri A dan 20.000 Saham Seri B pada tahun 2011			
Modal Disiapkan dan Diterima - 1 Saham Seri A dan 20 Saham			
dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada tahun 2012,			
serta 180.000 Saham Seri A dan 20.000 Saham Seri B pada tahun 2011			
Tambahan Modal Dasar	27.a	963,225,000,000	654,982,100,000
Saldo Laba	28	831,137,834,545	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya	29		
Terdapat Penggunaannya		192,279,960,913	192,279,960,913
Belum Ditentukan Penggunaannya		22,883,575,038	(224,258,140,777)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	24	(2,459,741,802)	(2,791,551,243)
Jumlah Ekuitas		<u>2,007,375,228,694</u>	<u>620,222,369,893</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>8,336,542,079,948</u>	<u>5,116,002,123,508</u>

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-Term Bank Loans
Relevant Parties
Third Parties
Accounts Payable
Relevant Parties
Third Parties
Gross Amount Due to Third Party Subcontractors
Accrued Expenses
Taxes Payables
Advances on Short-Term Contract
Other Current Liabilities
Total Current Liabilities

NON CURRENT LIABILITIES

Advances on Long-Term Contract
Relevant Parties
Third Parties
Bonds Payables-Net
Total Non Current Liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Share Capital
Capital Stock - Rp 100 and Rp 10.000.000 per Value per Share
for December 31, 2012 and 2011, respectively
Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Series A and
25,999,999,999 shares of Series B in 2012, then
180,000 shares of Dwi Warna Series A and 20,000 shares of Series B in 2011
Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Series A
and 9,632,325,999 shares of Series B in 2012
and 180,000 shares of Dwi Warna Series A and 17,820,000
shares of Series B in 2011
Additional Paid-in Capital
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Other Comprehensive Income
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
 of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Usaha	2.a, 30	8,808,415,748,693	7,274,166,637,800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.a, 31	(8,076,157,819,190)	(6,610,972,812,647)	Cost of Revenues
Labas Bruto		732,257,929,503	663,193,825,153	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama	2.a, 2.u, 32	92,576,889,698	24,201,504,217	Net Revenue of Joint Ventures
Labas Bruto Setelah Ventura Bersama		824,834,819,201	687,395,329,370	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.u, 33	(18,617,889,303)	(13,140,159,281)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.u, 33	(266,102,491,181)	(225,155,980,831)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		31,865,098,337	28,348,543,593	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q	2,112,666,181	(4,081,098,088)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.k, 16	81,358,081	128,164,999	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	35	72,180,413,597	43,464,697,237	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih		(17,845,948,944)	(31,916,033,576)	Other Expenses - Net
Labas Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman		628,528,315,968	485,833,463,423	Income Before Tax and Finance Costs
Beban Pinjaman	2.p, 34	(168,585,561,829)	(153,789,010,055)	Finance Costs
Bagian Labas Bersih Entitas Asosiasi	2.d, 32	970,623,987	582,478,081	Equity in Net Income of Associates
Labas Sebelum Pajak		459,913,378,127	331,826,931,448	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 10.c	(205,882,066,548)	(158,837,737,328)	Income Tax Expenses
Labas Bersih Tahun Berjalan		254,031,291,579	171,989,194,121	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.q	331,809,441	467,611,156	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Labas Komprehensif Tahun Berjalan		254,363,101,020	172,456,805,277	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	36	38	9,555	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Lampiran 15. Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
	Catatan/ Notes	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2f,2l, 4,32,38,43	5.639.678.574	4.229.101.514	2.766.258.042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp14.072.046 pada tahun 2011, Rp13.453.274 pada tahun 2010 dan Rp1.038.311 pada tahun 2009)	2f,2g,5,38	1.247.342.620	1.579.883.859	818.097.073	Trade receivables - third parties (net of provision for impairment losses of Rp14,072,046 in 2011, Rp13,453,274 in 2010 and Rp1,038,311 in 2009)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.521.534 pada tahun 2011, Rp29.434.981 pada tahun 2010 dan Rp12.323.678 pada tahun 2009)	2f,6,38,43	100.077.874	113.378.631	212.798.266	Other receivables (net of provision for impairment losses of Rp5,521,534 in 2011, Rp29,434,981 in 2010 and Rp12,323,678 in 2009)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.367.767 pada tahun 2011, Rp6.614.713 pada tahun 2010 dan Rp5.071.183 pada tahun 2009)	2a,2h,7 2r,19a,43	1.687.897.283	1.229.283.112	1.170.505.411	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp4,367,767 in 2011, Rp6,614,713 in 2010 and Rp5,071,183 in 2009)
Pajak dibayar di muka	8,43	271.282.017	211.824.795	163.007.885	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9,43	55.390.665	39.889.906	43.778.294	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		106.350.741	110.150.300	130.312.536	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		9.108.019.774	7.513.512.117	5.304.757.507	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

					1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)
	Catatan/ Notes	2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2i	10,32,38	82.576.346	95.711.618	123.700.783
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,11,38	35.668.299	35.668.299	35.668.299	35.668.299
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	2e,11	173.259.737	128.927.268	128.927.268	37.837.760
Investasi pada entitas pengendalian bersama - bersih	1c,11,43	1.035.900.790	97.166.062	-	-
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.926.560.427 pada tahun 2011, Rp3.393.066.724 pada tahun 2010 dan Rp2.908.337.233 pada tahun 2009, dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp71.778.258 pada tahun 2011, Rp91.125.100 pada tahun 2010 dan Rp114.086.042 pada tahun 2009)	2i,12,43	2.980.742.742	2.822.659.548	2.868.466.420	-
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp186.283.827 pada tahun 2011, Rp152.512.903 pada tahun 2010 dan Rp116.541.187 pada tahun 2009, dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp298.679.530 pada tahun 2011, Rp341.454.462 pada tahun 2010 dan Rp325.070.254 pada tahun 2009)	2n,13	1.142.208.576	913.438.233	780.712.101	-
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp88.432.630 pada tahun 2011, Rp80.235.941 pada tahun 2010 dan Rp64.770.001 pada tahun 2009)	2m,15,43	47.758.925	31.679.057	28.606.145	-
Taksiran tagihan pajak Goodwill - bersih	2r,19c,43	2.362.779	12.502.508	281.438.187	-
Aset pajak tangguhan - bersih	2w,14,43	185.373.972	85.452.427	76.405.373	-
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	2r,19d	371.457.104	407.752.089	348.539.106	-
Aset tidak lancar lainnya	2f,16,38,43	1.218.501	1.625.968	2.033.435	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.093.215.303	4.705.377.653	4.624.356.421	-
JUMLAH ASET		15.201.235.077	12.218.889.770	9.929.113.928	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
		2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
Catatan/ Notes	2011			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f, 17, 38	255.244.948	247.912.405	Third parties
	2f, 21, 17,			
Pihak-pihak berelasi	32, 38	2.349.614	16.744.722	Related parties
	2f, 21, 16,			
Biaya masih harus dibayar	32, 38, 43	379.582.278	378.630.422	Accrued expenses
Hutang pajak	2f, 19b, 43	87.685.073	411.767.712	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Uang muka pelanggan		67.439.756	61.506.413	Advances from customers
Pinjaman investasi	2f, 20, 38	6.000.000	768.730.500	Investment loans
Penyediaan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2f, 20, 12, 22, 38	22.697.741	24.791.187	Provision for environmental and reclamation costs
Hutang lain-lain	2f, 20, 38, 43	32.830.173	29.364.800	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		855.829.583	1.938.448.161	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Penyediaan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2f, 20, 12, 22, 38	199.780.915	200.855.561	Provision for environmental and reclamation costs
Uang muka pelanggan	2f, 20, 38	-	-	Advances from customers
Pinjaman investasi	2f, 20, 38	-	-	Investment loans
Hutang obligasi	2f, 21, 38	2.982.235.852	-	Bonds payable
Hutang kepada pihak berelasi		-	-	Due to related party
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	2a, 21, 2u, 31	378.404.177	493.399.406	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	43	2.941.000	2.636.231	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.573.361.944	696.891.198	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

		2011	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham					Share capital
Modal dasar -					Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwivarna dan 37.999.999.999					1 preferred series A Dwivarna share and 37,999,999,999
saham biasa seri B					series B ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwivarna dan 9.538.458.749					Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwivarna share and 9,538,458,749
saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham	23	953.845.975	953.845.975	953.845.975	series B ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor - bersih	2v,24	2.526.309	2.526.309	2.526.309	(Additional paid-in capital - net)
Komponen ekuitas lainnya:					Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	43	107.291.412	110.443.996	98.428.499	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2q	21.334.633	21.334.633	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya		7.768.131.683	6.825.427.687	6.487.015.718	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		1.932.339.270	1.683.399.992	604.307.988	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	2y,23	(13.435.143)	(13.435.143)	(13.435.143)	Treasury stock
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		10.772.034.139	9.583.543.449	8.154.023.079	Net Equity Attributable to Owners of the Parent
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,43	9.411	6.962	47.556.322	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		10.772.043.550	9.590.510.411	8.201.579.401	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.201.235.077	12.218.886.770	9.628.113.828	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
PENJUALAN BERSIH	10.346.433.404	2p,26	8.744.300.219	NET SALES
		2k,2l,2o,2p, 2s,2t,2u		
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.318.735.238	27,29,31,32	5.807.220.162	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.027.698.166		2.937.080.057	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,2l,2p,2s,2t,2u		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	783.757.736	28,29,31,32,43	734.943.190	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	133.786.186	28	104.269.787	Selling and marketing
Eksplorasi	97.275.819	28	129.281.024	Exploration
Jumlah Beban Usaha	1.014.819.741		968.494.001	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.012.878.425		1.968.586.056	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(EXPENSES)
Dividen	354.577.292	11	386.026.427	Dividend
Penghasilan bunga	74.152.626	43	58.271.223	Interest income
Pemulihan atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	42.774.932	13	50.765.334	Recovery of impairment loss on deferred exploration and development expenditures
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	19.346.842	12	22.960.942	Recovery of impairment loss on property, plant and equipment
Beban keuangan - bersih	(64.560.639)	2d,30	(122.740.175)	Finance charges - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(26.152.056)	2e,11,43	(25.973.922)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Beban bunga	(22.723.138)	20,21	(12.651.557)	Interest expense
Lain-lain - bersih	178.487.101	43	(32.620.844)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	555.902.960		304.037.628	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.568.781.385		2.272.623.684	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010 (Disajikan kembali - Catatan 43/ As restated - Note 43)	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2r,19c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kiri	604.445.009		656.708.882	Current
Tangguhan	36.444.378		(59.009.809)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	640.889.387		597.699.273	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.927.891.998		1.674.924.411	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.152.584)	2d	12.015.497	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.924.739.414		1.686.939.908	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.927.889.549		1.683.399.992	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2.449		(8.475.581)	Non-controlling interests
	1.927.891.998		1.674.924.411	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.924.736.965		1.695.415.489	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2.449		(8.475.581)	Non-controlling interests
	1.924.739.414		1.686.939.908	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	202,44	2x,33	176,77	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2012 dan 2011, dan
 1 Januari 2011/31 Desember 2010
 (Diajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 December 31, 2012 and 2011, and
 January 1, 2011/December 31, 2010
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2d,2f,2i,4,33,35,39,42f	3.868.574.769	5.639.676.574	4.229.101.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp6.892.580 pada tahun 2012, Rp14.072.046 pada tahun 2011 dan Rp13.453.274 pada tahun 2010)	2d,2f,2g,5,35,39,42,2d,2f,2i,5,33,35,39,42	1.721.967.385	1.246.689.022	1.577.633.081	Third parties (net of provision for impairment losses of Rp6,892,580 in 2012, Rp14,072,046 in 2011 and Rp13,453,274 in 2010)
Pihak berelasi		458.981	653.598	2.250.778	Related parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp6.630.243 pada tahun 2012, Rp5.521.534 pada tahun 2011 dan Rp29.434.981 pada tahun 2010)	2d,2f,6,39,42f	124.491.614	100.077.874	113.378.631	Other receivables (net of provision for impairment losses of Rp6,630,243 in 2012, Rp5,521,534 in 2011 and Rp29,434,981 in 2010)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.367.767 pada tahun 2011 dan Rp6.614.713 pada tahun 2010)	2h,7,21d	1.449.967.933	1.687.897.263	1.229.283.112	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp4,367,767 in 2011 and Rp6,614,713 in 2010)
Pajak dibayar di muka	2r,20a	329.114.459	271.282.017	211.824.795	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	50.518.253	55.390.665	39.889.906	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	9	101.757.802	106.350.741	110.150.300	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		7.646.851.196	9.108.019.774	7.513.512.117	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011, dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
2d,2f, 2i,10,33				Restricted cash
Kas yang dibatasi penggunaannya	35,39,42f	74.878.179	82.578.346	95.711.618
Investasi pada aset keuangan				Investment in available-for-sale financial asset
teredible untuk dijual	2i,11,38,42f		35.668.299	35.668.299
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	2e,11,37i,37q	3.956.042.901	173.259.737	128.927.268
Investasi pada entitas pengendalian bersama - bersih	1c,11,37f	1.154.405.032	1.035.900.790	97.166.062
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.468.591.678 pada tahun 2012, Rp3.926.560.427 pada tahun 2011 dan Rp3.393.066.724 pada tahun 2010, dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp60.804.378 pada tahun 2012, Rp71.778.258 pada tahun 2011 dan Rp91.125.100 pada tahun 2010)	2i,12,21d	4.663.449.270	2.980.742.742	2.822.659.548
Properti pertambangan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp259.873.108 pada tahun 2012, Rp196.263.827 pada tahun 2011 dan Rp152.512.903 pada tahun 2010, dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp137.068.092 pada tahun 2012, Rp155.747.500 pada tahun 2011 dan Rp188.879.105 pada tahun 2010)	2n,13	666.238.614	428.425.654	388.475.552
Aset eksplorasi dan evaluasi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp137.348.715 pada tahun 2012, Rp142.932.030 pada tahun 2011 dan Rp152.775.357 pada tahun 2010)	2n,12,14	754.404.102	713.782.922	524.962.881
Biaya langgahan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp93.274.960 pada tahun 2012, Rp88.432.630 pada tahun 2011 dan Rp80.235.941 pada tahun 2010)	2m,16	31.587.451	47.758.925	31.679.057
Taksiran tagihan pajak	2r,20c	478.176.602	2.362.779	12.502.508
Goodwill	2k,2w,15	185.373.972	185.373.972	85.462.427
Aset pajak tangguhan	2r,20d	36.211.700	371.457.104	407.752.089
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan		1.047.905	1.218.501	1.825.988
Aset tidak lancar lainnya	2f,17,39,42f	61.874.022	34.687.532	72.794.576
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.061.689.750	8.093.215.303	4.705.377.653
JUMLAH ASET		19.708.540.946	18.201.235.077	12.218.889.770
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011, dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2d,2f 18,35,39	378.228.386	250.646.342	243.430.109	Third parties
Pihak berelasi	2d,2f,2i,18 33,35,39	38.725.066	6.948.220	21.227.018	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2d,2f 19,35,39	414.007.012	244.796.126	220.608.158	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan	2p	123.170.868	134.786.152	168.022.264	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2r,20b	150.007.865	87.685.073	411.767.712	Taxes payable
Utang muka pelanggan	2d,35	189.619.579	67.439.756	61.506.413	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2f 21,35,39	1.863.900.000	8.000.000	-	Short-term bank loan
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank				768.730.500	Bank loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2o,12,23 2f,39	45.990.788	22.697.741	24.791.187	Provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		37.756.594	23.447.119	23.987.737	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.041.406.158	846.446.529	1.934.081.098	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2o,12,23 2f,22,39	205.728.522	199.780.915	200.855.561	Provision for environmental and reclamation costs
Utang obligasi		2.992.643.970	2.992.235.652	-	Bonds payable
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	2s,2t,2u,32	336.835.010	387.787.231	497.766.469	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2r,20d	296.357.929	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		3.053.301	2.941.000	2.636.231	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.834.818.732	3.582.744.998	701.258.261	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011, dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham					Share capital
Modal dasar:					Authorized capital -
1 saham preferen					1 preferred series A
seri A Dwiwarna dan					Dwiwarna share
37.999.999,999					and 37,999,999,999
saham biasa seri B					series B ordinary shares
Model ditempatkan dan					issued and fully paid
dibayar penuh - 1 saham					capital - 1 preferred
preferen seri A					series A Dwiwarna share
Dwiwarna dan 9.538.459,749					and 9,538,459,749
saham biasa seri B dengan					series B ordinary shares
nilai nominal Rp100					with par value of Rp100
(rupiah penuh) per saham	24	953.845.975	953.845.975	953.845.975	(full amount) per share
Tambahan modal disorot - bersih	2v,25	8.370.273	2.526.309	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya:					Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran					Difference in foreign
laporan keuangan		103.200.270	107.291.412	110.443.996	currency translation
Selisih transaksi					Difference arising from
restrukturisasi entitas					restructuring
sepengendali	1c,2q	21.334.633	21.334.633	21.334.633	transactions of entities
Saldo laba					under common control
Yang telah ditentukan					Retained earnings
penggunaannya		8.751.355.353	7.766.131.683	6.825.427.687	Appropriated
Yang belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		2.997.564.703	1.932.336.270	1.683.399.962	Treasury stock
Saham diperoleh kembali	2y,24	(3.377.511)	(13.435.143)	(13.435.143)	
Jumlah Ekuitas yang Dapat					Net Equity Attributable to
Diatribusikan kepada		12.832.293.696	10.772.034.139	9.583.543.449	Owners of the Parent
Pemilik Entitas Induk					
KEPENTINGAN NON- PENGEKENDALI	2b	22.360	9.411	6.962	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		12.832.316.056	10.772.043.550	9.583.550.411	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.708.840.946	16.201.236.077	12.218.889.776	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	10.449.885.512	2i,2p,27,33	10.346.433.404	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	8.427.157.554	2j,2k,2l,2o,2p,2s,2t,2u,2v,2w,2x,2y,2z,30,32,33	7.318.735.238	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.022.727.958		3.027.698.166	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA		2j,2k,2l,2p,2s,2t,2u,2v,2w,2x,2y,2z,30,32,33		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	857.209.800	2u,2v,2w,2x,2y,2z,30,32,33	783.757.736	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	179.218.327	29	133.786.186	Selling and marketing
Eksplorasi	90.435.775	2n,29	97.275.819	Exploration
Jumlah Beban Usaha	1.126.863.902		1.014.819.741	Total Operating Expenses
LABA USAHA	895.864.056		2.012.878.425	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	2.484.007.689	2f,11,37u	-	Gain on fair value adjustment
Dividen	375.434.214	11	354.577.292	Dividend
Labu (rugl)				Gain (loss)
selisli kurs - bersih	176.306.896	2d,31	(64.560.639)	on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	166.069.157		74.152.626	Interest income
Bagian laba (rugl) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	115.099.172	2e,11	(26.152.056)	Equity in net income (loss) of associates and jointly controlled entity
Pemulihan atas penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	24.262.724	2n,13,14	42.774.932	Recovery of impairment loss on mining properties and exploration and evaluation assets
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	10.973.882	2i,12	19.346.842	Recovery of impairment loss on property, plant and equipment
Beban bunga	(234.500.820)	21,22	(22.723.136)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(118.021.909)		178.487.101	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	2.999.631.005		555.902.960	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.895.495.061		2.568.781.385	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 16. Laporan Keuangan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,6	6,791,291	5,054,075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 60.212 pada tahun 2011 dan Rp 37.083 pada tahun 2010)				Trade receivables (net of provision for impairment of Rp 60,212 in 2011 and Rp 37,083 in 2010)
- Pihak ketiga	2d,7	335,847	382,920	Third parties -
- Pihak yang berelasi	2d,7,33	844,348	614,258	Related parties -
Persediaan, bersih	2e,8	644,833	423,678	Inventories, net
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,9	39,217	71,422	Available for sale financial assets
Aset lancar lainnya	10	203,724	99,600	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>8.859.260</u>	<u>6.645.953</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h,11	403,083	266,979	Investments in associates
Properti pertambangan, bersih	2o,12	174,824	187,542	Mining properties, net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.132.691 pada tahun 2011 dan Rp 1.088.723 pada tahun 2010)	2i,13	1,140,466	921,005	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,132,691 in 2011 and Rp 1,088,723 in 2010)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih	2j,14	491,820	327,560	Deferred exploration and development expenditures, net
Aset pajak tanggungan, bersih	2q,17d	386,702	316,072	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya		<u>50,949</u>	<u>57,588</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.647.844</u>	<u>2.076.746</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>11.507.104</u>	<u>8.722.699</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasianThe accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2n,15	111,834	70,063	Third parties
- Pihak yang berelasi	2n,15,33	10,448	3,093	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2p,16	1,249,680	748,235	Accrued expenses
Utang pajak	2q,17b	413,217	197,836	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	20	18,155	13,294	Short-term bank loan
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2k,18	36,319	37,521	Provision for environmental - reclamation and mine closure
- Penyisihan imbalan kerja	2r,19	68,575	69,858	Provision for employee - benefits
Utang jangka pendek lainnya		<u>4,195</u>	<u>8,136</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,912,423</u>	<u>1,148,036</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities net of current portion
- Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2k,18	204,864	174,343	Provision for environmental - reclamation and mine closure
- Penyisihan imbalan kerja	2r,19	<u>1,224,815</u>	<u>959,072</u>	Provision for employee - benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,429,679</u>	<u>1,133,415</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,342,102</u>	<u>2,281,451</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa pada tahun 2011 dan 2010, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa pada tahun 2011 dan 2010, dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham pada tahun 2011 dan 2010	22	1,152,066	1,152,066	Authorized 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares in 2011 and 2010, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares in 2011 and 2010, with par value of Rp 500 per share in 2011 and 2010
Tambahan modal disetor, bersih	23	30,485	30,485	Additional paid-in capital, net
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	9	(783)	1,422	Unrealised (loss)/gain from available for sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	25	4,059,041	3,335,840	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>2,847,450</u>	<u>1,846,923</u>	Unappropriated -
		<u>8,088,259</u>	<u>6,368,736</u>	
Kepentingan Non - pengendali	2b,21a	<u>76,743</u>	<u>74,512</u>	Non - controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>8,165,002</u>	<u>6,441,248</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11,507,104</u>	<u>8,722,699</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Penjualan	10,581,570	2p,26	7,909,154	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(5,302,592)</u>	2p,27	<u>(4,258,988)</u>	Cost of sales
Laba bruto	5,278,978	2p	3,650,166	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(908,563)	2p,28	(863,529)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(675,962)	2p,29	(659,526)	Selling and marketing expenses
Pendapatan keuangan	324,890		244,308	Finance income
Pendapatan sewa	39,481		22,163	Rental income
Beban eksplorasi	(29,424)	2p,30	(22,953)	Exploration expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	24,615		(32,732)	Foreign exchange gain/(loss), net
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai piutang	(23,129)	7	11,065	(Provision)/recovery of impairment of trade receivables
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	(2,791)	11	(5,565)	Share in net loss of associate companies
Penyisihan persediaan usang	(1,241)	2e,8	(17,334)	Provision for obsolete inventories
Lainnya, bersih	<u>32,250</u>		<u>73,597</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,059,104		2,599,650	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(971,037)</u>	2q,17c	<u>(600,713)</u>	Income tax expense
Laba bersih untuk tahun berjalan	3,088,067		1,998,937	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(2,205)</u>		<u>1,422</u>	Other comprehensive income Unrealised (loss)/gain from available for sale financial assets
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>3,085,862</u>		<u>2,000,359</u>	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Labai(rugi) bersih yang dapat distribusikan kepada:				Net income(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	3,085,836		2,008,891	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>2,231</u>		<u>(9,954)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih	<u>3,088,067</u>		<u>1,998,937</u>	Net income
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3,083,631		2,010,313	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>2,231</u>		<u>(9,954)</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>3,085,862</u>		<u>2,000,359</u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,339</u>	34	<u>872</u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN
1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND
1 JANUARY 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7	5,917,034	6,791,291	5,054,075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	8	311,319	335,847	382,535	Third parties -
- Pihak yang berelasi	8,32	1,234,237	844,348	614,258	Related parties -
Persediaan	9	765,964	644,833	423,123	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	171,495	155,650	53,974	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	19a	62,363	7,786	17,054	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	19a	35,074	834	378	Other taxes -
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10	172,584	39,217	71,422	Available-for-sale financial assets
Aset lancar lainnya	12	48,227	40,339	29,056	Other current assets
Total aset lancar		8,718,297	8,860,145	6,645,875	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13a	531,897	403,083	266,979	Investments in associates
Investasi pada entitas pengendalian bersama	13b	21,551	-	-	Investment in joint venture
Properti pertambangan	14	154,336	174,824	187,543	Mining properties
Aset tetap	15	1,853,447	1,139,424	917,395	Fixed assets
Beban pengembangan tangguhan	16	704,873	490,020	327,597	Deferred development expenditure
Aset pajak tangguhan	19d	646,694	386,702	316,072	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		97,886	56,064	56,933	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,010,684	2,650,117	2,072,519	Total non-current assets
TOTAL ASET		12,728,981	11,510,262	8,718,394	TOTAL ASSETS

*j) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

*j) Reclassified, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN
1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND
1 JANUARY 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value and share data)

	Catatan/ Notes	2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	17	128,476	111,834	70,063	Third parties -
- Pihak yang berelasi	17,32	21,300	10,448	3,093	Related parties -
Beban akrual	18a	977,715	995,495	622,190	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18b	231,622	260,175	125,843	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak					Tax payables
- Pajak penghasilan badan	19b	90,503	345,915	142,056	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	19b	148,398	67,302	55,780	Other taxes -
Pinjaman bank	22	34,915	18,155	13,294	Bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	20	36,615	36,319	37,521	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	21	96,332	68,575	69,858	Current portion of post- employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya		4,788	4,195	8,953	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,770,664	1,918,413	1,148,651	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	20	232,497	204,864	174,343	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	21	2,210,981	1,224,815	959,072	Long-term portion of post- employment benefits obligation
Pinjaman bank	22	8,670	-	-	Bank borrowings
Total liabilitas jangka panjang		2,453,148	1,429,679	1,133,415	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		4,223,812	3,348,092	2,282,066	TOTAL LIABILITIES

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

*) Reclassified, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN
1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND
1 JANUARY 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	1,152,066	Authorized 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	24	30,486	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(189,526)	-	-	Treasury Shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	10	6,939	(783)	1,422	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		8,563	(2,834)	(4,920)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	27	5,169,942	4,059,041	3,335,840	Appropriated -
- Belum dicadangkan		2,240,648	2,847,451	1,846,922	Unappropriated -
		<u>8,419,118</u>	<u>8,085,427</u>	<u>6,361,816</u>	
Kepentingan non-pengendali	23a	<u>86,051</u>	<u>76,743</u>	<u>74,512</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas		<u>8,505,169</u>	<u>8,162,170</u>	<u>6,436,328</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12,728,981</u>	<u>11,510,262</u>	<u>8,718,394</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

*) Reclassified, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Penjualan	28	11,594,057	10,581,570	Revenue
Beban pokok penjualan	29	(6,505,932)	(5,302,592)	Cost of revenue
Laba bruto		5,088,125	5,278,978	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(940,446)	(937,987)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(748,534)	(675,962)	Selling and marketing expenses
Pendapatan lainnya, bersih		194,365	76,030	Other income, net
Laba usaha		3,593,510	3,741,059	Operating profit
Pendapatan keuangan		327,637	406,113	Finance income
Beban keuangan		(3,646)	(3,249)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi		(5,914)	(2,791)	Share in net (loss)/profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		3,911,587	4,141,132	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	(1,002,166)	(1,053,084)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		2,909,421	3,088,068	Profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		7,722	(2,205)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		11,397	2,086	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	21	(879,288)	-	Actuarial loss on post-employment benefits obligation
		(860,169)	(119)	
Beban pajak penghasilan terkait	19d	219,822	-	Related income tax expense
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(640,347)	(119)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		2,269,074	3,087,949	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Lampiran 17. Laporan Keuangan PT. Semen BatuRaja (Persero), Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.
R.1.1/091R/02/13

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember / December 31,		
	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.a, 2.d, 2.i, 4, 18	498,446,901	400,483,403	269,745,734
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam waktu setahun	2.c, 2.d, 2.i, 5, 18	40,000,000	113,000,000	-
Putang usaha	2.c, 2.e, 6, 18			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 1.317.895, Rp 1.500.674, dan Rp 255.341		310.236 8.791	477.693	15.854.946 73.244
Pihak berelasi				
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 5.016.066, Rp 2.408.731 dan Rp 2.408.731	2.f, 7	116.659.717	89.708.316	127.034.793
Aset lancar lainnya	8	5.281.083	3.894.822	4.986.901
Jumlah Aset Lancar		660.706.709	607.564.234	417.595.619
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 302.545.027, Rp 452.041.663 dan Rp 405.089.770	2.g, 9	518.007.604	353.543.138	353.043.257
Aset tidak berwujud	2.p, 10	803.064	851.869	900.674
Aset tidak lancar lainnya	2.p, 11	19.068.971	21.096.388	\$502.632
Jumlah Aset Tidak Lancar		537.879.639	375.491.395	359.446.763
JUMLAH ASET		1.198.586.407	983.055.629	776.742.381
NON CURRENT ASSETS				
Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2012, 2011 and 2010				
Rp 302,545,027, Rp 452,041,663, and Rp 405,089,770, respectively				
Intangible assets				
Other non current assets				
Total Non Current Assets				

Uraian atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

R.1.1/0918/02/13

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/0918/02/13

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 31,

2010

Catatan/
Note

2012

2011

2010

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS LANCAR**

Utang usaha	2.c, 12, 18	51,242,679	53,970,844	46,474,695
Pihak ketiga		12,734,810	11,710,713	17,106,029
Pihak beresel		2,765,620	-	-
Utang bank jangka pendek - Pihak beresel	13, 18	21,220,817	21,116,807	23,581,924
Utang pajak	2.m, 14.a	28,958,392	20,679,137	14,830,109
Biaya yang masih harus dibayar	2.c, 15, 18	-	-	6,142,513
Utang dividen - jatuh tempo dalam waktu setahun	16	-	-	-
Utang kepada pihak beresel - jatuh tempo dalam waktu setahun	2.c, 18, 21, 34	14,099,469	-	-
Utang obligasi - jatuh tempo dalam waktu setahun	17	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.i, 19	36,747,056	34,354,095	32,392,477
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	3,630,928	4,278,292	4,451,375
Jumlah Liabilitas Lancar		171,390,771	146,109,888	144,979,122

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 14.c	14,655,758	18,159,308	22,598,573
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.i, 19	24,430,065	30,128,315	28,780,443
Utang kepada pihak beresel - setelah diuraangi		-	-	-
bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	2.c, 18, 21, 34	27,000,000	68,649,469	68,649,469
Provisi reklamasi dan pasca tambang	22	6,981,404	3,989,243	-
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		73,057,227	120,926,335	120,028,485

LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY**CURRENT LIABILITIES**

Trade payable				46,474,695
Related parties				17,106,029
Short term bank loan-related parties				-
Taxes payables				23,581,924
Accrued expenses				14,830,109
Current maturity of dividend payable				6,142,513
Due to related parties - current maturity				-
Current maturity of bonds payable				-
Employee benefits liabilities				32,392,477
Other current liabilities				4,451,375
Total Current Liabilities				144,979,122

LONG TERM LIABILITIES

Deferred tax liabilities				22,598,573
Employee benefit liabilities				28,780,443
Due to related parties -				-
net of current maturity				68,649,469
Mine reclamation fees and services				-
Total Long Term Liabilities				120,028,485

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

R.1.1/0918/02/13

PT SEMEN BATUBAJA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Dijelaskan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/0918/02/13

PT SEMEN BATUBAJA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember / December 31,		
	Catatan/ Note	2012	2011	2010
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar per 31 Desember 2012, 2.550.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 640.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham				
Modal dasar per 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sejumlah 100.000 lembar saham biasa modal ditempatkan dan disetor penuh				
jumlah 60.414 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham				
Tambahan modal disetor				
Saldo laba	23	640.000.000	60.414.000	60.414.000
Telah dicadangkan	24	-	979	979
Belum dicadangkan	25	15.625.886	403.966.423	229.585.385
Jumlah Ekuitas		298.512.523	251.639.004	221.734.410
JUMLAH LIABILITAS				
DAN EKUITAS				
		954.138.409	776.019.406	511.734.774
		1.198.586.407	983.655.629	776.742.381

SHAREHOLDERS' EQUITY**Modal Saham**

Authorized as of December 31, 2012,
 2,550,000 common shares, issued and fully
 paid capital 640,000 common shares
 with par value Rp 1,000 per share

Authorized as of December 31, 2011 dan 2010,
 100,000 common shares
 issued and fully paid capital

60,414 common shares
 with par value Rp 1,000 per share

Additional paid-in capital
 Retained earnings

Appropriated
 Total Shareholders' Equity

TOTAL LIABILITIES
AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

R.1.1/091R/02/13

PT SEMEN MATUREJA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1.1/091R/02/13

PT SEMEN MATUREJA (PERSERO)
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31, (1 Tahun/1 Year)		
	2012	2011	2010
PERUJUALAN - BERSIH			
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.1, 26, 34	1,097,079,986	1,050,277,051
		(607,844,710)	(493,265,294)
LABA KOTOR	2.1, 27	489,235,276	392,475,000
LABA USAHA			
Beban penjualan	2.1, 28	(11,994,118)	(10,901,676)
Beban umum dan administrasi	2.1, 29	(111,862,332)	(110,604,876)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2.1, 30	1,154,042	161,134
Jumlah Beban Usaha		(122,702,408)	(121,345,419)
LABA USAHA		367,132,868	287,727,751
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			
Pendapatan keuangan	2.1, 31	28,349,711	25,938,510
Beban keuangan	2.1, 32	(61,269)	(61,843)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		28,288,442	25,876,667
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		395,421,310	298,145,547
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m, 14.b	(96,908,787)	(81,409,603)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		298,512,523	251,636,004
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		298,512,523	251,636,004
LABA PER SAHAM (dalam rupiah penuh)			
Labar Usaha	2.o, 33	1,788,184	5,084,433
Labar Bersih	2.o, 33	1,453,956	4,165,227

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

156

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

Lampiran 18. Laporan Keuangan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language. 291

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2011, December 31, 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 *)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2e,4	3.375.845.424	3.664.278.066	3.410.263.396	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2e,4,18	53.380.843	124.887.888	824.437.728	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,5	253.083.974	115.720.673	1.050.815.968	Short-term investment
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp57.664.709 (31 Desember 2010: Rp65.406.865; 1 Januari 2010: Rp59.959.784)					Trade receivables, net of allowance of impairment of Rp57,664,709 (December 31, 2010: Rp65,406,865; January 1, 2010: Rp59,959,784)
- Pihak ketiga	2g,6	1.456.557.511	1.354.988.945	1.099.058.841	Third parties
- Pihak berelasi	2d,2g,6,40	371.920.427	361.592.249	326.244.596	Related parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp5.492.515 (31 Desember 2010: Rp6.094.749; 1 Januari 2010: Rp4.975.467)					Other receivables, net of allowance of impairment of Rp5,492,515 (December 31, 2010: Rp6,094,749; January 1, 2010: Rp4,975,467)
- Pihak ketiga	2g,7	29.289.485	41.789.212	14.512.537	Third parties
- Pihak berelasi	2d,2g,7,40	8.409.500	5.912.824	11.965.806	Related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat sebesar Rp51.865.413 (31 Desember 2010: Rp50.700.807; 1 Januari 2010: Rp46.763.465)					Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp51,865,413 (December 31, 2010: Rp50,700,807; January 1, 2010: Rp46,763,465)
Uang muka	9	49.496.351	33.052.553	54.387.510	Advances
Beban dibayar di muka	10	26.177.709	13.744.011	20.017.133	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,11a	17.543.366	5.681.584	1.989.163	Prepaid taxes
Total aset lancar		7.646.144.861	7.346.967.929	8.221.270.194	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset pajak tangguhan	2r,11d	106.488.455	95.684.353	111.919.916	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2j,12	80.193.127	69.630.084	64.407.641	Investments in associates
Properti investasi - neto	2i,13	25.582.074	21.752.700	17.643.758	Investment property - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi sebesar Rp6.777.895.104 (31 Desember 2010: Rp6.291.093.193; 1 Januari 2010: Rp5.916.607.827)					Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp6,777,895,104 (December 31, 2010: Rp6,291,093,193; January 1, 2010: Rp5,916,607,827)
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp19.206.953 (31 Desember 2010: Rp22.689.828; 1 Januari 2010: Rp17.352.114)					Deferred charges, net of accumulated amortization of Rp19,206,953 (December 31, 2010: Rp22,689,828; January 1, 2010: Rp17,352,114)
Uang muka pembangunan pabrik baru	16	121.606.274	328.859.912	480.320.181	Advances for construction of new plants
Aset lain-lain	17	18.028.657	17.201.878	17.462.145	Other assets
Total aset tidak lancar		12.015.467.916	8.217.131.017	4.730.037.967	Total non-current assets
TOTAL ASET		19.661.602.767	15.662.998.946	12.951.308.161	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011, December 31, 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 *)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	21	782.830.034	614.244.879	602.079.350	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,21,40	399.732.437	356.566.630	220.020.330	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	22a	460.784.858	380.725.714	31.247.401	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,22a,40	182.349.136	121.517.529	1.513.849	Related parties -
Beban akrual	23	655.983.834	723.107.146	742.795.754	Accrued expenses
Utang pajak	2r,11b	290.107.526	222.697.220	538.533.423	Taxes payable
Utang muka penjualan	24	39.559.992	32.024.828	67.169.188	Sales advances
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang					Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank	18b	37.743.871	28.095.179	9.084.000	Bank loans -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	2d,19a,40	1.790.930	10.737.187	22.006.598	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
- Utang bunga dan denda	2d,19b,40	19.381.110	24.473.453	37.063.031	Interest and penalties payable -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2i,20	18.873.667	23.329.054	22.256.116	Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek		2.889.137.196	2.617.618.619	2.293.769.040	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r,11d	1.470.571	6.679.515	7.063.455	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n,27	269.378.924	216.961.899	197.897.297	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
- Pinjaman bank	18b	1.737.579.882	544.405.512	22.877.246	Bank loans -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	2d,19a,40	-	1.561.762	6.660.307	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
- Utang bunga dan denda	2d,19b,40	-	1.419.377	10.350.589	Interest and penalties payable -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2i,20	75.897.554	52.239.245	60.355.375	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	22b	73.043.862	82.440.129	26.031.169	Others non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2.167.368.693	906.727.439	331.836.448	Total non-current liabilities
Total liabilitas		5.056.505.789	3.423.346.058	2.625.604.488	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Share capital - per value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.931.520.000 saham	29	593.152.000	593.152.000	593.152.000	Authorized - 20,000,000,000 shares issued and fully paid 5,931,520,000 shares
Tambahan modal disetor	30	1.458.257.900	1.458.257.900	1.458.257.900	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas investasi efek	21,5	5.820.801	5.457.500	2.985.000	Unrealized gain on investment in securities
Cadangan lindung nilai arus kas	2o,32	3.697	(4.965.035)	-	Cash flow hedge reserve
Saldo laba - dicadangkan	31	253.338.000	253.338.000	253.338.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum dicadangkan	31	12.154.058.233	9.701.198.248	7.897.555.699	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk		14.464.830.631	12.006.438.613	10.205.288.599	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	28a	150.466.348	133.314.275	120.415.074	Non-controlling interests
Total ekuitas		14.615.096.979	12.139.752.888	10.325.703.673	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		19.661.602.767	15.562.998.946	12.951.308.161	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.